

Seri E-Book KKN 2022 120

# Sebuah Asa di Negeri

# Solear



**Penulis:**

**Celi Camelia & Dahlia Darwis**

**Editor:**

**Basyir Arif, M.A.**



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

**2022**

# Sebuah Asa di Negeri Solear

Pesan..ibu cuma berpesan untuk anak-anak..semoga pengabdian kalian di desa Solear, bisa bermanfaat buat warga kami, dan semoga apa yang kalian dapat di desa Solear..bisa menjadikan dasar kalian untuk lebih baik lagi dalam mengabdikan, bukan hanya skala desa Solear tapi lebih luas lagi ke depannya.

Ibu atas nama warga desa Solear..mengucapkan banyak terimakasih, kami bangga jadi bagian perjalanan kesuksesan kalian..UIN Aksara 2022, Indonesia menunggu pengabdian mu..kami sayang kalian semua!!!

- **Bu Jaro Aan Dianah (Ketua RW. 04)**

Adik-adik mahasiswa ini beradaptasi dengan masyarakat sangat baik, sopan, dan mudah berbaur bersosialisasi. Maka, saya sangat bersyukur atas kedatangan dan kegiatan mereka. Sebab, kegiatannya betul memberi contoh dan inovasi bagi anak-anak, pemuda/i, sampai ibu-ibu dan bapak-bapak.

Pesan saya teruntuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022: tetap semangat belajar, kejar cita-cita, dan jangan lupa kewajiban agama.

- **Pak Muslihat (Ketua MUI Desa Solear)**

Dengan kedatangan mereka ke kampung saya sangat jadi acuan dan motivasi bagi masyarakat. Dimana mereka sangat sopan, baik, dan gampang berbaur. Dan mereka juga sangat aktif, sampai-sampai silaturahmi ke rumah saya untuk mengajak bertabayyun, kolaborasi memecahkan masalah/kekurangan kampung Solear. Hal tersebut saya bangga dan sangat mengapresiasi.

Pesan saya untuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, tataplah memberi kebaikan, motivasi, dan jadilah kebanggaan orangtua, teman, sahabat, dan orang lain.

- **Pak Latif (Ketua Karang Taruna)**

## Sebuah Asa di Negeri Solear

Pesan..ibu cuma berpesan untuk anak-anak..semoga pengabdian kalian di desa Solear, bisa bermanfaat buat warga kami, dan semoga apa yang kalian dapat di desa Solear..bisa menjadikan dasar kalian untuk lebih baik lagi dalam mengabdikan, bukan hanya skala desa Solear tapi lebih luas lagi ke depannya.

Ibu atas nama warga desa Solear..mengucapkan banyak terimakasih, kami bangga jadi bagian perjalanan kesuksesan kalian..UIN Aksara 2022, Indonesia menunggu pengabdian mu..kami sayang kalian semua!!!

- **Bu Jaro Aan Dianah (Ketua RW. 04)**

Adik-adik mahasiswa ini beradaptasi dengan masyarakat sangat baik, sopan, dan mudah berbaur bersosialisasi. Maka, saya sangat bersyukur atas kedatangan dan kegiatan mereka. Sebab, kegiatannya betul memberi contoh dan inovasi bagi anak-anak, pemuda/i, sampai ibu-ibu dan bapak-bapak.

Pesan saya teruntuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022: tetap semangat belajar, kejar cita-cita, dan jangan lupa kewajiban agama.

- **Pak Muslihat (Ketua MUI Desa Solear)**

Dengan kedatangan mereka ke kampung saya sangat jadi acuan dan motivasi bagi masyarakat. Dimana mereka sangat sopan, baik, dan gampang berbaur. Dan mereka juga sangat aktif, sampai-sampai silaturahmi ke rumah saya untuk mengajak bertabayyun, kolaborasi memecahkan masalah/kekurangan kampung Solear. Hal tersebut saya bangga dan sangat mengapresiasi.

Pesan saya untuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, tataplah memberi kebaikan, motivasi, dan jadilah kebanggaan orangtua, teman, sahabat, dan orang lain.

- **Pak Latif (Ketua Karang Taruna)**



## Sebuah Asa di Negeri Solear

Seri E-Book KKN 2022 120

# Sebuah Asa di Negeri Solear



Penulis:

Celi Camelia & Dahlia Darwis

Editor:

Basyir Arif, M.A.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

# Sebuah Asa di Negeri Solear

Editor: Basyir Arif, M.A.

Penulis:

Celi Camelia & Dahlia Darwis

## TIM PENYUSUN

*Sebuah Asa di Negeri Solear*

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 120

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

Basyir Arif, M.A.  
Wahyudin  
Celi Camelia & Dahlia Darwis

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

Dahlia Darwis  
Celi Camelia  
Samunal Ghози, Hairiyah, Ami Lestari,  
Sarah Shabrina, Hilal Fadlan Ramada,  
Vena Sukmawati Susila, Siti Nur  
Anisa, Fabian Ramadhan, Wahyudin,  
Jihan Lutfiyah, Muhammad Evan  
Aryasuta, Putriani Ashri Rahmah, Iin  
Tri Widyastutik, Nabila Aini Pratiwi,  
Gilang Muhammad Rifa'i,  
Sudrajatullah, Fauzi Zikri, Fitria  
Nuraini, Affan Ghufron.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 120

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 120 yang berjudul: Sebuah Asa di Negeri Solear telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2022.

Dosen Pembimbing,



(Basyir Arif, MA.)

NIP. 19910303 202012 1 009

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku laporan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 120. Laporan KKN-PpMM kelompok 120 dilaksanakan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten pada 25 Juli-25 Agustus 2022. Pelaksanaan KKN-PpMM ini berlangsung kurang lebih 30 hari atau satu bulan.

Buku ini dibuat sebagai lapran KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah dilaksanakan oleh kelompok 120 di Kampung Solear, Desa Dolear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Dalam buku ini tertuang beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama di lokasi KKN serta program-program yang dilaksanakan. Selain itu, dalam buku ini juga memuat kegiatan persiapan KKN, yaitu saat melakukan survey, gambaran daerah lokasi KKN-PpMM, serta merumuskan permasalahan yang ada dilokasi KKN-PpMM. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung secara penuh program KKN-PpMM.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Basyir Arif, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Tangerang; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya.

6. Madromi, S.E selaku Kepala Desa Solear yang sudah mendukung kami seacra penuh dalam melaksanakan pengabdian di Desa Solear selama 31 hari.
7. Ibu Aan Dianah selaku ketua RW 04 yang sangat-sangat membantu kami baik dari segi tenaga maupun materi. Beliau merupakan pemilik rumah yang kami tempati selama 31 hari di desa Solear.
8. Ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
9. K.H Muslihat selaku Ketua MUI Desa Solear yang sudah mendukung program-program kami terutama pada program bidang keagamaan dan lingkungan.
10. Ketua Karang Taruna Desa Solear yang telah mendukung berbagai program kami dan bekerjasama.
11. Bapak dan Ibu guru beserta Staff SDN 1 Solear, SDN 2 Solear, dan TK Darunnajah yang telah mengizinkan kami membantu dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah.
12. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 120 Aksara atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok AKSARA 120 tidak dapat berjalan optimal.
13. YBM PLN yang telah menjadi donatur dalam pelaksanaan salah satu kegiatan kami yaitu Santunan Yatim anak-anak desa Solear.
14. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
15. Teman-teman KKN Kelompok 120 Aksara atas semua kerja keras, pengabdian, keihklasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
16. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku ini memberikan banyak manfaat kepada para pembaca. Penulis menyadari dalam penyusunan buku laporan KKN-PpMM ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Ciputat, 26 September 2022

Tim Penyusun

“Hidup Hanya Sekali. Hiduplah Yang Berarti”

-(Wahyudin)-

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN .....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	4
D. Fokus dan Prioritas Program .....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	14
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	22
A. Karakteristik Tempat KKN.....	22
B. Letak Geografis .....	22
C. Struktur Penduduk.....	25
D. Sarana dan Prasarana .....	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	49

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	59
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Rekomendasi.....	63
EPILOG .....	65
A. Kesan Masyarakat.....	65
B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	134
BIOGRAFI SINGKAT .....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	150
A. Surat-Surat .....	150
B. Tautan Video Dokumenter .....	156
C. Daftar Hadir .....	157
D. Sertifikat-Sertifikat .....	158
E. Foto-Foto Kegiatan .....	160

**“Jangan Takut Berjalan Lambat,  
Takutlah Jika Hanya Berdiri Diam”  
-(Vena Sukmawati)-**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program.....	6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	8
Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN .....	10
Tabel 3.1: Batas Wilayah Desa Solear .....	23
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	25
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk menurut Agama .....	25
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	25
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	25
Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Solear ...	26
Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Transportasi Darat Desa Solear.....	26
Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi .....	27
Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi.....	27
Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Solear.....	27
Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Peribadatan .....	29
Tabel 3.12: Sarana dan Prasarana Olahraga dan Tempat Wisata.....	29
Tabel 3.13: Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	29
Tabel 3.14: Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	29
Tabel 4.1: Matrik SWOT Pencegahan Penyebaran Covid-19.....	30
Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Keagamaan .....	31
Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Pendidikan .....	33
Tabel 4.4: Matrik SWOT Bidang Lingkungan .....	35
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji.....	36
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Muharram.....	37
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Yatim .....	38

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)	39
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar (SD) dan (TK)	40
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Bela Diri	41
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia	42
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Microsoft Word	43
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat Ceria	44
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Diskusi Bersama Karang Taruna	45
Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 17 Agustus	46
Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni	47
Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Kesehatan	48
Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama	49
Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendirian Pojok Baca	51
Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang	52
Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong Royong	54
Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penamaan Pohon	55
Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Papan Sejarah	56
Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Kabupaten Tangerang. ....	24
Gambar 3.2: Peta Desa Solear. ....	25
Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar Mengaji .....	37
Gambar 4.2: Kegiatan Perayaan Muharram.....	38
Gambar 4.3: Kegiatan Santunan Yatim .....	39
Gambar 4.4: Kegiatan Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu).....	40
Gambar 4.5: Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar (SD) dan (TK).....	41
Gambar 4.6: Kegiatan Pelatihan Bela Diri.....	42
Gambar 4.7: Kegiatan Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia .....	43
Gambar 4.8: Kegiatan Pelatihan Microsoft Word .....	44
Gambar 4.9: Kegiatan Senam Sehat Ceria.....	45
Gambar 4.10: Kegiatan Diskusi Bersama Karang Taruna.....	46
Gambar 4.11: Kegiatan Peringatan 17 Agustus .....	47
Gambar 4.12: Kegiatan Pentas Seni .....	48
Gambar 4.13: Kegiatan Edukasi Kesehatan.....	49
Gambar 4.14: Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama .....	50
Gambar 4.15: Kegiatan Pendirian Pojok Baca .....	52
Gambar 4.16: Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang .....	53
Gambar 4.17: Kegiatan Gotong Royong .....	55
Gambar 4.18: Kegiatan Penamaan Pohon.....	56
Gambar 4.19: Kegiatan Pemasangan Papan Sejarah .....	57
Gambar 4.20: Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19.....	58

“Staying together wasn't always the easiest option, but it was during those moments we literally grew together”

-(Putriani Ashri)-

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-120
Nama Desa	Solear
Nama Kelompok	Aksara
Jumlah Mahasiswa	21
Jumlah Kegiatan	20



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang kami lakukan di desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Dalam pelaksanaan KKN Reguler PpMM-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebar di beberapa Provinsi salah satunya yaitu Provinsi Banten di Kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan KKN ini kami beranggotakan 21 mahasiswa yang terdiri dari 9 Fakultas berbeda-beda. Kami memberikan nama pada KKN ini adalah KKN AKSARA 120 dengan nomor kelompok 120. Kami di bimbing oleh Bapak Basyir Arif, M.A, beliau merupakan dosen dari Fakultas Ushuluddin.

Terdapat 20 kegiatan yang dilakukan selama KKN terbagi menjadi beberapa bidang namun meliputi pelayanan dan pemberdayaan untuk masyarakat. Terdapat 4 bidang utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN Aksara 120 ini, yaitu bidang Pendidikan, bidang Keagamaan, bidang Lingkungan, serta bidang Penanggulangan dan Pencegahan Covid-19. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat beberapa keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Menyajikan berbagai kegiatan yang mengedukasi masyarakat sekitar, seperti membuat papan sejarah Wisata Kramat Desa Solear dan penamaan pohon untuk memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi masyarakat sekitar maupun pengunjung Wisata Kramat Solear.
2. Mendirikan pojok baca di TK Darunnajah, sebagai fasilitas untuk masyarakat dalam mencari informasi melalui kegiatan literasi maupun kegiatan edukatif lainnya.
3. Melakukan pelayanan dan pemberdayaan di bidang lingkungan dan keagamaan.

4. Serta memberikan edukasi pada anak-anak di sekitar posko KKN AKSARA 120 dengan mengadakan pelatihan seperti:
  - Pelatihan Microsoft Word
  - Pelatihan Bahasa yang terdiri dari bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Sastra Indonesia.
  - Mengajar mengaji

Pada saat perencanaan dan implementasi kegiatan untuk KKN, pasti terdapat beberapa hambatan yang dialami, seperti:

1. Terjadinya kurang komunikasi antar anggota KKN.
2. Terjadi kurang komunikasi dengan warga atau pihak-pihak yang berkaitan dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Cukup sulit menentukan tempat atau lokasi untuk melangsungkan program kegiatan yang sudah direncanakan akibat beberapa hal yang terjadi di lokasi tidak sesuai dengan rencana.

Namun, pada perencanaan maupun pelaksanaannya tidak memiliki kendala yang sangat berarti. Pada akhirnya kami dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dengan baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang juga terjadi. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut, yaitu:

1. Perubahan konsep yang kerap terjadi dan banyak anggota yang belum mengetahui.
2. Kurangnya komunikasi atau berbaur kepada masyarakat sekitar desa Solear.
3. Sedikitnya kekompakan yang terjalin, sehingga membuat beberapa kegiatan kewalahan.

**“Lambat Terbabat, Malas Tergilas,  
Berhenti Mati, Mundur Hancur.  
Maka Bergerak Berbuat dan Majulah”  
-(Siti Nur Anisa)-**

## PROLOG

Alhamdulillah, pada akhirnya KKN ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pada pelaksanaan KKN ini terdiri dari Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang kemudian berkumpul untuk saling berbagi pemikiran, gagasan, ide dan masih banyak lagi untuk melaksanakan program – program untuk mengabdikan di sebuah desa yang sudah ditentukan oleh pihak PpMM selaku penyelenggara kegiatan ini. Kegiatan bimbingan antara Mahasiswa dan juga Dosen Pendamping dilakukan beberapa kali sebelum kegiatan KKN dilaksanakan.

Setelah pembagian kelompok tersebut dilakukan, anggota kelompok KKN AKSARA 120 langsung melakukan bimbingan mengenai tempat dan rancangan pelaksanaan program. Mahasiswa dan Dosen saling mengenal dan berdiskusi mengenai program – program yang sesuai dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa tersebut dengan tepat.

KKN AKSARA 120 ini ditempatkan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Setelah berdiskusi mengenai program, para Mahasiswa langsung melakukan survei untuk melihat keadaan Desa Solear untuk menyesuaikan program dan mengidentifikasi program lainnya yang tepat untuk diterapkan di desa tersebut.

Desa Solear merupakan sebuah desa yang memiliki daya tarik wisata yaitu wisata Kramat Desa Solear. Meskipun merupakan desa yang terdapat wisata, tetapi keadaan masyarakatnya belum begitu maju baik dari segi pendidikan, pekerjaan, dan sosial. Namun, masyarakat desa pun ramah-ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan Mahasiswa yang akan melakukan program KKN di desa tersebut. Masyarakat Desa Solear mayoritas bekerja sebagai petani dan juga pedagang, keislaman di desa tersebut bisa dibilang cukup kuat karena di setiap harinya ada pengajian yang dilakukan oleh masyarakat.

Setelah dilaksanakan survei ke desa, kemudian kami mendiskusikan lagi lebih lanjut mengenai program kami dan juga program yang akan kami tambahkan, program kami terbentuk karena beberapa hal penting yang berkaitan dengan perkembangan desa seperti Bidang Sosial, Bidang

Pendidikan, Bidang Keagamaan dan Bidang Penanggulangan dan Pencegahan Covid-19.

Pada bidang Sosial kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat untuk membangun sikap gotong royong dan kebersamaan dalam bermasyarakat. Selain itu, kami juga melakukan pemberdayaan dan pelayanan pada masyarakat sekitar desa Solear seperti Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang merupakan program pemerintahan dan kecamatan juga memberikan pemberdayaan dengan merawat fasilitas yang ada di desa tersebut. Pada bidang pendidikan, kami memberikan program pelayanan sebagai bentuk bantuan terhadap guru di sekolah dan pelatihan bahasa, serta pelatihan Microsoft untuk anak-anak di sekitar desa Solear. Selain itu, kami juga mendirikan taman baca tepatnya di TK Darunnajah yang berada di dekat posko KKN AKSARA 120.

Pada bidang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 kami melakukan sosialisasi kepada anak-anaknya untuk senantiasa berjaga-jaga dengan menjaga kesehatan tubuh mulai dari makanan, mencuci tangan, gosok gigi dengan benar dan memakai masker.

Dalam rangka memajukan ekonomi sekitar, kami juga melaksanakan Seminar ekonomi kreatif yang diikuti oleh masyarakat sekitar desa Solear agar menyadari potensi-potensi yang menghasilkan daya jual untuk meningkatkan perekonomian. Apalagi dengan didukung adanya tempat wisata di sekitar desa, menjadi peluang bagi masyarakat untuk berkreasi sambil meningkatkan taraf perekonomian hidup di desa tersebut.

Selain program – program yang di lakukan para mahasiswa di sana, mereka juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, ikut beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, membantu gotong royong bersama warga serta berinteraksi dan bermain dengan anak – anak di desa.

Atas antusiasme yang begitu tinggi dari masyarakat kami harap apa yang sudah kami lakukan disana dapat dirasakan dan berdampak langsung kepada masyarakat setempat terutama oleh anak-anak yang sangat antusias.

Kami menyadari masih sangat banyak kekurangan yang kami lakukan selama melakukan pengabdian di Desa Solear inj. Namun, semoga

kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak PpMM-KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, para Mahasiswa yang mengikuti program KKN, dan juga seluruh warga Desa Solear yang telah menyambut dengan hangat dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini.

Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bukan hanya untuk masyarakat desa Solear tetapi bermanfaat pula untuk siapapun yang membacanya. Kami ucapkan mohon maaf apabila dalam penulisan buku ini terdapat kata – kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Ciputat, September 2022

Dosen Pembimbing

Basyir Arif, M.A.

NIP. 19910303 202012 1 009

“Beberapa Momen Mulai Berharga,  
Ketika Kita Lama Tak Jumpa”  
-(Celi Camelia)-

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pendidikan adalah salah satu proses pendewasaan dan melatih kemandirian manusia secara sistematis, agar siap menghadapi kehidupan dengan lebih bertanggungjawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan berbasis kegiatan pengabdian. Kegiatan ini tentunya dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat membantu masyarakat secara langsung dengan menerapkan keilmuan yang telah didapatkan. Selain itu, mahasiswa juga membantu terlaksananya beberapa aspirasi masyarakat desa untuk bersama-sama membangun desa tersebut baik secara keilmuan, tenaga, dan waktu.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN ini merupakan agenda dari tahun ke tahun terkhusus untuk siswa semester akhir untuk terjun secara langsung ke masyarakat. KKN ini lahir berdasarkan pemikiran bahwa mahasiswa merupakan calon penerus pembangunan bangsa. Permasalahan yang terdapat dalam pembangunan masyarakat sangat kompleks dan pragmatis. Maka dari itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang dapat melatih mahasiswa dalam pembangunan masyarakat. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kemampuannya dalam bidangnya masing-masing.

Selain itu, berdasarkan hadist Nabi Muhammad SAW, bersabda yang artinya “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.” (H.R At-Tabrani). Maka, dalam hal ini mahasiswa diharapkan

pula untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dapat kita ketahui bahwa ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat kota, masyarakat madani, masyarakat desa, dan masyarakat bahasa. Atas pembagian tersebut, masyarakat memiliki perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang berbeda-beda. Perbedaan ini menunjukkan adanya perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Perubahan sosial ini tentunya melahirkan permasalahan baru bagi masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan ketidakseimbangan antar masyarakat. Berbagai permasalahan sosial tersebut harus dapat ditanggulangi agar terdapat keseimbangan antar berbagai jenis masyarakat. Oleh karena itu, peran mahasiswa pada saat KKN ini diharapkan mampu membantu masyarakat untuk mengembangkan masyarakat desa.

Dapat kita sadari bahwa masih banyak masyarakat di pedesaan yang mengalami perkembangan dan pembangunan dari berbagai bidang, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena banyaknya perkembangan dan pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan.

Dengan adanya pengabdian oleh mahasiswa ini diharapkan mampu untuk menyeimbangkan pengetahuannya dalam materi dan praktis. Sehingga, dengan keseimbangan ini dapat membantu dalam lingkungan masyarakat sebagai praktek yang nyata. Maka dari itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dapat merealisasikan dan mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki dan digunakan sebagai pemecahan permasalahan di sekitar masyarakat untuk membangun bangsa dan berguna bagi masa mendatang.

## B. Tempat KKN

Desa Solear merupakan salah satu dari tujuh desa yang berada di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berdasarkan hasil Pemetaan yang dilakukan terakhir pada tahun 2019 luas wilayah Kecamatan Solear seluas 29,01 Km<sup>2</sup> dengan presentase 3,02%. Kecamatan Solear memiliki Lahan Eksisting Tanah yang digunakan untuk persawahan kurang lebih 1182 Ha.

Desa yang dikelilingi hijaunya pesawahan dan aliran sungai ini memiliki luas wilayah sebesar 472 Ha. Terdiri dari 30 Rukun Tetangga (RT), 5 Rukun Warga (RW), dan terbagi menjadi 2 Kepala Dusun. Di desa Solear terdapat 29 kampung, salah satunya yaitu kampung Pasir Kiang. Kondisi Pendidikan di desa Solear hanya memiliki 2 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Desa Solear memiliki daya tarik sendiri dengan adanya hutan lindung yang dikenal sebagai kawasan wisata religi, dimana di dalamnya terdapat makam wali bernama Syekh Mas Mas'ad bin Hawa.

Masyarakat desa Solear belum memiliki Puskesmas. Untuk pengobatan telah tersedia beberapa klinik dan bidan. Kondisi sosial masyarakatnya sudah mulai padat. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Solear berada pada sektor pertanian. Dalam jangka waktu satu tahun, warga Desa Solear bisa tiga hingga empat kali panen tergantung pada kondisi cuaca yang ada. Mata pencaharian kedua yakni berdagang, baik menjajakan hasil panen ataupun membuka warung di sekitaran rumah.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah dilakukan riset terhadap Desa Solear, dapat teridentifikasi masalah yang ditemukan oleh kelompok KKN 120. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya, yaitu:

#### 1. Bidang Keagamaan

Meski mayoritas penduduk Desa Solear beragama Islam, tetapi kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan tempat peribadatan masih kurang. Selain itu, kurangnya fasilitas seperti mukena, mushaf al-Qur'an dan karpet masih menjadi masalah yang belum teratasi.

#### 2. Bidang Pendidikan

Pendidikan bagi masyarakat adalah suatu hal yang harus terpenuhi dengan baik. Memiliki pendidikan yang baik membuat calon generasi penerus bangsa akan memiliki cara pandangan dan pemikiran yang luas lagi positif. Selain itu, menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dapat menambah peluang untuk mendapatkan karir dan masa depan yang gemilang. Namun sayang, jumlah Lembaga pendidikan yang ada di Desa Solear, Kec. Solear belum dapat dikatakan banyak dan sarananya pun tidak memadai. Hal itu pula yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat pelajar untuk mengenyam pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Selain itu, masalah pendidikan yang dihadapi yakni kurangnya tenaga pengajar yang mengakibatkan satu guru mengajar lebih dari tiga mata pelajaran yang belum tentu sesuai dengan keahliannya. Buku-buku bacaan yang dimiliki tiap sekolah pun tidak banyak dan kurang memadai jika mengikuti kurikulum yang digunakan pada tahun 2022 ini.

### 3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kebersihan masih minim bagi warga Solear. Sampah yang berserakan menjadi pemandangan yang lumrah disana. Terutama dikawasan Hutan Lindung dan Makam Keramat Solear. Tidak ada pengelolaan sampah yang baik oleh warga maupun pengurus tempat wisata.

### 4. Bidang Ekonomi

Meski mata pencaharian utama masyarakat berasal dari pertanian, tetapi pengelolaan yang maksimal melalui koperasi tidak dimiliki Desa Solear. Petani hanya menjual beras ke pasar ataupun kepada tengkulak. Masalah lain adalah meski warga memiliki usaha berdagang, tetapi yang dijual adalah jenis dan produk yang sama. Tidak ada variasi dan inovasi sehingga daya jual tidak besar.

### 5. Bidang Teknologi

Memiliki Makam Keramat Solear dan hewan Monyet yang banyak hidup disana, menjadi daya tarik untuk menjadikan Desa Solear sebagai destinasi tujuan wisata di daerah Tangerang. Sayangnya, tidak ada yang mempromosikan wisata ini melalui media sosial yang ada sehingga kalah pamor dibanding tempat wisata lain yang berada di Kecamatan Solear, seperti Tebing Koja dan Danau Cigaru. Seharusnya dengan berkembangnya teknologi saat ini akan mempermudah masyarakat dalam mengenalkan Makam Keramat Solear. Masalah yang ada di Desa Solear menyangkut teknologi juga ada pada bidang pendidikan. Dimana penunjang belajar-mengajar seperti infocus dan komputer masing sangat minim.

## D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel I.1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Sosial Keagamaan	1. Penguatan Sosial Keagamaan	1.1 Mengajar Mengaji	Sekitar posko KKN Aksara 120, Desa Solear
		1.2 Pemberdayaan Fasilitas Agama	Masjid An-Nur, Desa Solear
		1.3 Perayaan Muharram	Masjid An-Nur, Desa Solear
		1.4 Santunan Yatim dan Dhuafa	Masjid An-Nur dan Rumah RW Aan, Desa Solear
		1.5 Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)	Masjid An-Nur, Desa Solear
Inovasi Pembelajaran	2. Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan	2.1 Bimbingan dan Pendampingan Belajar di SDN 01, 02 Solear dan TK Darunnajah	SDN 01, 02 Solear dan Paud Darunnajah, Desa Solear
		2.2 Pendirian Pojok Baca	Paud Darunnajah, Desa Solear

		2.3 Pelatihan Bela Diri	Keramat Solear, Desa Solear
		2.4 Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia	Lokasi posko KKN, Desa Solear
		2.5 Pelatihan Microsoft Word	Posko KKN Aksara 120, Desa Solear
		2.6 Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang	Paud Darunajah, Desa Solear
Lingkungan dan Masyarakat	3. Solear Ceria	3.1 Senam Sehat Ceria	Lokasi posko KKN, Desa Solear
		3.2 Gotong Royong	Sekitar posko KKN Aksara 120, Desa Solear
		3.3 Penamaan Pohon	Wisata Makan Kramat Solear, Desa Solear
		3.4 Pembuatan dan Peletakan Papan Sejarah	Wisata Makan Kramat Solear, Desa Solear
		3.5 Diskusi Bersama Karang Taruna	Sekitar posko KKN Aksara 120, Desa Solear

		3.6 Peringatan HUT RI 17 Agustus	Sekitar posko KKN Aksara 120, Desa Solear
		3.7 Pensi	Sekitar posko KKN Aksara 120, Desa Solear
Pencegahan Penyebaran Covid-19	4. Health Campaign	4.1 Edukasi Kesehatan	Paud Darunajah dan SDN 01 Solear, Desa Solear
		4.2 Pencegahan Penyebaran Covid-19	Paud Darunajah, Desa Solear

#### E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengajar mengaji	Anak-anak Sekitar Desa Solear	15 anak-anak di Desa Solear
1.2	Pemberdayaan Fasilitas Agama	Masyarakat Desa	50 Orang Masyarakat yang ada di Desa Solear.
1.3	Perayaan Muharram	Masyarakat Desa Solear	150 Masyarakat Desa Solear.
1.4	Santunan Yatim dan Dhuafa	Anak Yatim dan Dhuafa	25 orang anak yatim, dhuafa dan disabilitas di Desa Solear

1.5	Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)	Ibu-ibu	20 Orang
2.1	Bimbingan dan Pendampingan Belajar di SDN 01, 02 Solear dan TK Darunnajah	Siswa SD 01, 02 Solear, dan Paud Darunajah.	230 siswa
2.2	Pendirian Pojok Baca	Anak-anak Sekitar Desa Solear	20 Anak
2.3	Pelatihan Bela Diri	Anak-anak Sekitar Desa Solear	20 anak di tingkat SD dan SMP
2.4	Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia	Anak-anak Sekitar Desa Solear	20 Anak
2.5	Pelatihan Microsoft Word	Anak-anak SMP sekitar posko KKN	20 Anak
2.6	Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang	Masyarakat yang berada di Desa Solear	20 anak dan 5 ibu - ibu
3.1	Senam Sehat Ceria	Warga dan anak-anak sekitar posko KKN	25 orang
3.2	Gotong Royong	Warga desa Solear	20 orang
3.3	Penamaan Pohon	Seluruh masyarakat Desa Solear dan Masyarakat yang berkunjung di Wisata	Tak Terhingga

		Makam Keramat Solear	
3.4	Pembuatan dan Peletakan Papan Sejarah	Seluruh masyarakat Desa Solear dan Masyarakat yang berkunjung di Wisata Makam Keramat Solear	Tak Terhingga
3.5	Diskusi Bersama Karang Taruna	Sekitar posko KKN Aksara 120	10 orang
3.6	Peringatan HUT RI 17 Agustus	Warga sekitar posko KKN Aksara 120 tepatnya RT. 02 Rw. 05	Tak Terhingga
3.7	Pensi	Warga sekitar posko KKN Aksara 120 tepatnya RT. 02 Rw. 05	Tak Terhingga
4.1	Edukasi Kesehatan	Siswa dan Siswi Paud Darunnajah	15 Siswa Paud
4.2	Pencegahan Penyebaran Covid-19	Seluruh siswa yang ada di Paud Darunnajah	15 Siswa

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	21 April 2022 27 April dan 25 Juli 2022 1 April 2022 27 Mei-10 Juni 2022
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2022
3	Penyusunan Laporan Individu	31 Juli, 7, 14, dan 28 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	7-20 September 2022 20-26 September 2022 30 September - 30 Oktober 2022 30 Oktober 2022 November 2022 26 Desember 2022-7 Januari 2023

### G. Sistematika Penulisan

Pada buku ini, disusun dalam dua bagian. Bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

#### 1. Prolog

Prolog ini berisi pandangan Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN PpMM di Desa Solear tahun

2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

2. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN-PpMM kelompok 120 dimulai dari dasar pemikiran KKN-PpMM di Desa Solear, kondisi umum Desa Solear, permasalahan yang ada di Desa Solear, fokus atau prioritas program kerja yang dilaksanakan, sasaran dan target dari program kerja yang dilaksanakan, jadwal pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan, aerta sistematika penulisan e-book ini.

3. Bab II Metode Pelaksanaan KKN

Bab ini berisi pembahasan teori-teori yang merujuk pada buku bacaan mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PpMM meliputi metode intervensi sosial, pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Solear.

4. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN

Bab ini berisi mengenai kondisi Desa Solear yang dapat dilihat dari penjelasan mengenai Desa Solear, letak geografis, struktur penduduk yang dilihat dari keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, mata pencaharian, tingkat pendidikan, serta dari sarana dan prasarana di Desa Solear.

5. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab ini berisi pembahasan kerangka pemecahan permasalahan menggunakan matriks SWOT. Selain itu, dibahas juga mengenai bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat dari tiap-tiap program kerja yang telah dibuat dan dibahas pula mengenai faktor-faktor pencapaian hasil tersebut.

6. Bab V Penutup

Bab ini berisi gambaran atas hasil program KKN serta pembahasan pemecahan masalah mengenai hal-hal apa saja yang harus direkomendasikan pada pemerintah setempat juga bagi tim KKN masa mendatang yang akan melaksanakan KKN di Desa Solear Tangerang.

Bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua bagian, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kesan Masyarakat

Bab ini berisi mengenai Kesan dan Pesan Masyarakat Desa Solear atas pelaksanaan KKN-pPMM 2022 yang dilakukan oleh mahasiswa dari Kelompok 120 Aksara.

2. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Bab ini berisi refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman-teman kelompok, kisah desa yang menginspirasi serta harapan mahasiswa mengenai Desa Solear kedepannya.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

##### 1. Intervensi Sosial

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah salah satu bentuk perhatian di bidang pendidikan mengenai kemajuan dan perkembangan yang terdapat di daerah pedesaan. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKN ini berlangsung adalah pelaksanaan pengabdian dan pengimplementasian ilmu-ilmu yang telah didapatnya selama masa studi kepada masyarakat yang ada di desa tempat KKN.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa sebagai peserta KKN juga diharuskan untuk menguasai kondisi tempat atau lokasi KKN atau pengabdian dilaksanakan. Untuk menguasai kondisi lokasi ini, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah Metode Intervensi Sosial.

Mengenai pengertian metode, metode merupakan cara yang teratur yang dipakai untuk melaksanakan pekerjaan agar pekerjaan tersebut selesai dan tercapai tujuannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan dikehendaki.<sup>1</sup> Sedangkan mengenai pengertian intervensi sosial, intervensi sosial ini adalah sebuah strategi untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang bisa berupa individu, kelompok, maupun komunitas. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan di bidang kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial adalah metode intervensi sosial.<sup>2</sup>

Dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka metode intervensi khususnya metode intervensi sosial perlu dikembangkan sehubungan dengan keberadaan ilmu kesejahteraan

---

<sup>1</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 271.

<sup>2</sup> Unhamzah, *Intervensi sosial*, [http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial\\_162061\\_unipi\\_p2k-unhamzah.html](http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html), diakses pada 10 September 2022 14:30 WIB.

sosial sebagai ilmu terapan. Ilmu Kesejahteraan Sosial akan terhenti tanpa teknik intervensi yang diciptakan. Oleh karena itu, evaluasi dan peningkatan model intervensi, termasuk taktik dan metodologinya, harus terus berjalan seiring dengan perubahan masyarakat. Dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka metode intervensi khususnya metode intervensi sosial perlu dikembangkan sehubungan dengan keberadaan ilmu kesejahteraan sosial sebagai ilmu terapan. Ilmu Kesejahteraan Sosial akan terhenti tanpa teknik intervensi yang diciptakan. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan evaluasi dan peningkatan taktik dan teknik model intervensi.<sup>3</sup>

Kesejahteraan sosial di negara-negara maju mengacu pada kesejahteraan sosial yang disediakan oleh negara, seperti bantuan sosial dan jaminan sosial, terutama bagi mereka yang kurang beruntung. Di Indonesia sendiri, kesejahteraan sosial sering dilihat sebagai kondisi atau tujuan kehidupan yang sejahtera yakni dengan terpenuhinya kebutuhan pokok manusia.<sup>4</sup>

Metodologi atau rencana untuk membantu masyarakat (individu, kelompok, atau komunitas) meningkatkan kesejahteraan mereka melalui upaya mengaktifkan kembali fungsi sosial dikenal sebagai metode intervensi sosial. Ide kuncinya adalah bahwa setiap komunitas harus dapat memainkan peran yang sesuai dengan status sosial mereka. Lingkungan harus mengakui status, dan status tidak boleh melampaui norma yang diterima.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan intervensi sosial, adalah<sup>5</sup> :

a. Tahap Persiapan

Ada dua tahapan yang harus dipersiapkan, yaitu:

1) Persiapan petugas lapangan

---

<sup>3</sup> Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", *Jurnal Al Bayan*, Vol. 20, No. 29 (2014): 53.

<sup>4</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 3.

<sup>5</sup> Irmayanti. Skripsi: *Intervensi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros)*, Makassar: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin Makassar. (2013): 19-23.

Pekerja masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam proses pemberdayaan masyarakat ini. Mengingat latar belakang anggota tim yang beragam, para petugas lapangan ini harus mampu menyeimbangkan pendapat anggota tim agen perubahan tentang cara terbaik yang harus diambil dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Untuk menyamakan sikap terhadap program pemberdayaan masyarakat yang akan dilaksanakan di daerah, terlebih dahulu diperlukan pelatihan.

2) Langkah persiapan lapangan

Pada wilayah yang akan dibidik, dilakukan studi kelayakan formal dan informal. Secara informal, tim agen perubahan harus bisa berhubungan dengan pemuka agama dan pertama-tama berpidato di depan masyarakat dengan mengadakan pertemuan. Secara formal, tim agen perubahan harus dapat memperoleh persetujuan dari pemerintah daerah. Tertarik atau tidaknya masyarakat untuk menjadi kader tergantung pada hal ini.

b. Tahap Pengkajian

Tokoh masyarakat secara individu dapat menyelesaikan tahap ini, tetapi organisasi dari masyarakat juga dapat menyelesaikannya. Petugas sebagai agen perubahan mengidentifikasi sumber daya dan tantangan masyarakat. Proses evaluasi dapat menganalisis kebutuhan masyarakat dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Masyarakat terkadang berbeda pendapat dengan petugas yang menawarkan program pemberdayaan. Dalam hal ini, petugas tidak bisa memaksakan pendapatnya kepada masyarakat; sebaliknya, upaya harus dilakukan untuk mengatasi perbedaan pendapat tersebut. Misalnya, masyarakat mungkin perlu disadarkan akan masalah atau diberi informasi sehingga mereka dapat berdiskusi dan mempertimbangkan lingkungan mereka secara lebih logis.

c. Tahap Perencanaan

Kegiatan atau Program Alternatif Petugas sebagai agen perubahan berusaha untuk melibatkan masyarakat dalam memikirkan masalah yang mereka hadapi dan solusi potensial. Masyarakat

diharapkan dapat memunculkan sejumlah program dan kegiatan alternatif yang dapat mereka lakukan untuk mencoba memecahkan masalah saat ini. Petugas berperan sebagai fasilitator dalam proses ini, mendorong diskusi masyarakat dan mempertimbangkan program dan kegiatan yang mungkin paling tepat pada saat itu.

d. Tahap Perumusan Rencana

Aksi Pada titik ini, petugas membantu setiap kelompok masyarakat dalam menuangkan pemikiran mereka di atas kertas, terutama jika berkaitan dengan pengajuan dana. Kelompok hanya perlu cepat meninjau syarat yang harus dipenuhi dalam proposal jika sebelumnya telah mengajukan banyak permohonan. Hal ini dimaksudkan agar pada titik ini, pejabat dan masyarakat dapat membayangkan dan mendokumentasikan tujuan jangka pendek yang akan mereka kejar serta langkah-langkah yang akan mereka ambil untuk mewujudkannya. Setelah itu, mereka dapat mengarahkan jalannya tindakan sesuai dengan rencana.

e. Tahap Pelaksanaan

Tahapan program ini harus diperhatikan dengan seksama karena jika terjadi kurangnya kerjasama antara petugas dengan masyarakat atau konflik kelompok ketika menjalankan program akan menyimpang dari strategi awal. Dalam program pemberdayaan ini diharapkan kader masyarakat juga dapat menjamin keberlangsungan program yang dikembangkan. Teknologi yang digunakan harus disesuaikan dengan lingkungan setempat.

f. Tahap Evaluasi

Suatu komunitas harus dilibatkan dalam program ini sehingga terbangun komunitas untuk melakukan pengawasan internal. Tahapan ini merupakan proses pengawasan dari masyarakat dan petugas terhadap program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan. Tentu saja, program pemberdayaan ini diharapkan dapat berfungsi secara efektif meskipun tidak, dan oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan umpan balik yang relevan untuk mengembangkan program atau kegiatan dan, jika perlu, melakukan penilaian.

2. Pemetaan Sosial

KKN PpMM yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu cara lembaga pendidikan memperhatikan kemajuan yang dicapai di pedesaan. Mahasiswa wajib melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kegiatan KKN, dengan memanfaatkan ilmu yang telah dipelajari selama masa studi. Para peserta harus mahir bekerja dalam batasan tempat layanan untuk melakukan layanan. Akibatnya, ada beberapa teknik yang digunakan untuk menyelesaikan pengabdian masyarakat, termasuk pemetaan sosial.<sup>6</sup>

Penggambaran masyarakat melalui masyarakat itu sendiri disebut pemetaan sosial. Komunitas yang ambil bagian dalam diskusi diminta untuk mendeskripsikan lingkungan di mana mereka tinggal dan mengidentifikasi entitas atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap kehidupan mereka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau memastikan kondisi masyarakat yang sebenarnya, seperti kesejahteraan dan faktor lainnya. Untuk mengumpulkan informasi untuk pemetaan sosial, dilakukan observasi, pembicaraan terkonsentrasi (FGD), dan wawancara.

Metode Focus Group Discussion (FGD) yang diadaptasi dari salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan dalam pemetaan sosial ini. Meskipun pendekatan ini dan pendekatan brainstorming serupa, ada perbedaan tertentu yang dapat dipahami dari tahapan pelaksanaan KKN.<sup>7</sup>

Secara garis besar, setelah melakukan survei di Desa Solear didapatkan gambaran umum desa menurut masyarakat setempat. Terkait dalam bidang keagamaan ada beberapa masyarakat setempat yang berpendapat bahwa, di Desa Solear kegiatan Majelis Ta'lim merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap malam jum'at dan minggu pagi.

---

<sup>6</sup> Salim Waton, dkk, "Bab II, Metode Pelaksanaan Program." Dalam Rd. Siti Hanna, ed., *Berbagi Keceriaan di Desa Munjul* (Ciputat, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 13

<sup>7</sup> Desi Eliska, *Mahakarya Tuhan di Bumi Solear* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2017), h. 19.

Selain itu, dalam hal sosial gotong royong, masyarakat Desa Solear saling bahu membahu dalam pelaksanaan pembangunan, bahkan gotong royong menjadi salah satu adat di Desa Solear.

Dalam hal perekonomian, bahwa sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Solear juga terkenal sebagai destinasi wisata religi Makam Keramat Solear yang menambah pendapatan ekonomi warga setempat. Warga mendapatkan pemasukan melalui tiket masuk dan berdagang.

Kesehatan dan lingkungan di Desa Solear, warga masih kurang memperhatikan hal tersebut. Walaupun posyandu menjadi kegiatan rutin tiap bulannya, tapi masih tidak menjamin kalau masyarakat Desa Solear hidup sehat dan bersih. Karena masih banyak genangan air yang bisa menimbulkan penyakit berbahaya seperti DBD.

Selain itu, kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan masih sangat minim dikarenakan masih terlihatnya sampah yang berserakan di pinggir jalan. Sampah yang ada di Desa Solear sebagian besar tidak diambil oleh tukang sampah, melainkan sampah tersebut dibakar dan mengakibatkan adanya polusi udara dari asap sampah tersebut.

Masyarakat yang ada di Desa Solear mengidamkan desa yang lebih tertata rapih dari segi penataan pembangunan. Sehingga, rumah-rumah warga tidak dirusak dengan monyet yang ada di sana, lebih khusus pada atap rumah seperti genteng.

Dalam segi pendidikan, masyarakat Desa Solear ingin lebih memperbanyak lagi sarana di bidang pembangunan sekolah agar minat warganya untuk bersekolah lebih semangat dengan sarana prasarana yang lebih dekat dari rumah.

Pada kesehatan dan lingkungan, diharapkan bahwa Desa Solear akan terlihat bersih dari sampah yang berserakan dan penataan ruang yang ada di Desa Solear menjadi lebih baik.

Setiap orang terlahir dengan memiliki talenta serta bakat yang berbeda-beda. Ada baiknya talenta dan bakat yang dipunya dapat disalurkan dengan baik dalam membangun daerahnya sendiri. Agar desa yang diidamkan bisa terwujud dengan baik, maka edukasi semacam pelatihan akan memotivasi warga untuk bersemangat dalam mengembangkan bakatnya.

Ada beberapa orang yang paling berpengaruh di Desa Solear yaitu Ibu Aan (Jaro) selaku Ketua RW Desa Solear, beliau adalah sosok perempuan yang paling berperan di Desa tersebut. Beliau juga sebagai Kepala Sekolah Paud Darunnajah. Selain itu, beliau juga membuka Taman Baca untuk warganya khususnya pada anak-anak, agar anak-anak dapat pengetahuan lebih luas dengan adanya taman baca tersebut.

Desa Solear juga mempunyai Karang Taruna yang memang wadah untuk para pemuda-pemudi berkumpul dalam membahas kegiatan-kegiatan di Desa Solear. Selain masih banyak lagi lembaga sosial yang berada di desa Solear seperti ibu-ibu PKK. Ibu-ibu PKK ini sangat berperan aktif dalam bidang sosial, khususnya pada warga Desa Solear tersebut.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang dipilih dalam pemberdayaan masyarakat dan kondisi Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang oleh KKN Aksara I20 adalah pendekatan Problem Solving Approach

Salah satu upaya untuk membawa perubahan sosial dalam masyarakat adalah dengan mengkaji isu-isu yang ada di lingkungan sekitar. Pendekatan ini disebut pendekatan pemecahan masalah (Problem Solving Approach).<sup>8</sup> Wena mengklaim bahwa cara terbaik untuk memecahkan masalah adalah dengan mengikuti serangkaian prosedur prosedural yang sistematis. pendekatan sistematis untuk pemecahan masalah yang membantu seseorang dalam melakukannya.<sup>9</sup>

Saat menggunakan pendekatan ini, penting untuk fokus pada tiga komponen utama dalam pelaksanaannya, yaitu keadaan fisik masyarakat, lokasinya, dan institusi yang memberikan suatu identitas tersendiri pada komunitas yang ada. Ada beberapa fase dalam Problem Solving Approach yaitu sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Merumuskan masalah.

---

<sup>8</sup> PPM, *Panduan Penyusunan E-book KKN-PpMM 2022* (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2022), h. 15.

<sup>9</sup> Huri Suhendri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar", *Jurnal Formatif* Vol. 3, No. 2 (2013): 105-114.

<sup>10</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002)

2. Menelaah masalah.
3. Mengumpulkan dan mengelompokkan data.
4. Menentukan penyelesaian masalah.

Metodologi atau pendekatan yang dijelaskan dalam pembekalan KKN di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi landasan strategi kami. Pertama-tama kita harus mengamati keadaan desa secara keseluruhan untuk mengetahui lebih banyak tentang status masyarakat. Mengamati bagaimana individu menjalani kehidupan sehari-hari mereka dan budaya yang meresapi lingkungan.

Selanjutnya, mulailah diskusi dan berbicara langsung dengan penduduk setempat. Kami mulai mengidentifikasi isu-isu yang muncul di masyarakat setelah mengumpulkan berbagai pernyataan umum tentang keadaan desa. Beberapa kegiatan di atas diselesaikan setelah prosedur identifikasi masalah.

Kemudian, kami mulai bekerjasama dalam kegiatan yang akan kami lakukan bersama dengan beberapa orang yang berpengaruh di Desa Solear. Kami juga meminta aparat desa untuk merangkul pemuda dan masyarakat di Desa Solear agar turut serta dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang terdapat di desa mereka.

Setelah itu barulah proses perencanaan kegiatan dilakukan. Setelah masalah teridentifikasi, beberapa rancangan pun mulai terbayangkan. Kegiatan dilaksanakan dengan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kami. Sedikit demi sedikit hal itu mulai memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan mereka.

Melakukan sosialisasi kegiatan, maksud dan tujuan serta fungsi dilaksanakannya kegiatan, membuat masyarakat lebih mengerti apa yang akan atau harus mereka lakukan selanjutnya demi meminimalisir bahkan mencegah kemungkinan permasalahan yang sama terjadi kembali.

Barulah pada tahapan terakhir melakukan evaluasi dari apa yang telah dijalankan selama di desa. Apa saja yang belum terselesaikan atau terpecahkan dari masalah-masalah yang ada dan perlu dilanjutkan oleh masyarakat bahkan oleh mahasiswa KKN selanjutnya.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Solear merupakan suatu desa yang memiliki daya tarik tersendiri karena memiliki wisata Kramat yang sangat melekat terutama bagi masyarakat Kabupaten Tangerang yaitu Wisata Kramat Solear. Desa Solear merupakan suatu desa yang masih kental dengan budaya setempat. Namun, juga tidak Di desa ini masih sangat rendah tingkat partisipasi masyarakatnya terhadap pendidikan dan lingkungan.

Desa Solear dipimpin oleh Bapak Madromi, S.E selaku Kepala Desa Solear dengan beberapa perangkat desa lainnya. Desa yang dikelilingi hijaunya pesawahan dan aliran sungai ini memiliki luas wilayah sebesar 472 Ha. Terdiri dari 30 Rukun Tetangga (RT), 5 Rukun Warga (RW), dan terbagi menjadi 2 Kepala Dusun. Di desa Solear terdapat 29 kampung, salah satunya yaitu kampung Pasir Kiang. Kondisi Pendidikan di desa Solear hanya memiliki 2 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Desa Solear memiliki daya tarik sendiri dengan adanya hutan lindung yang dikenal sebagai kawasan wisata religi, dimana didalamnya terdapat makam wali bernama Syekh Mas Mas'ad bin Hawa.

Masyarakat desa Solear belum memiliki Puskesmas. Untuk pengobatan telah tersedia beberapa klinik dan bidan. Kondisi sosial masyarakatnya sudah mulai padat. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Solear berada pada sektor pertanian. Dalam jangka waktu satu tahun, warga Desa Solear bisa tiga hingga empat kali panen tergantung pada kondisi cuaca yang ada. Mata pencaharian kedua yakni berdagang, baik menjajakan hasil panen ataupun membuka warung di sekitaran rumah.

#### B. Letak Geografis

Desa Solear merupakan salah satu dari tujuh desa yang berada di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berdasarkan

hasil Pemetaan yang dilakukan terakhir pada tahun 2019 luas wilayah Kecamatan Solear seluas 29,01 Km<sup>2</sup> dengan presentase 3,02%. Kecamatan Solear memiliki Lahan Eksisting Tanah yang digunakan untuk persawahan kurang lebih 1182 Ha.

Desa Solear terletak di Kecamatan Solear di wilayah administratif Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara geografisnya Desa Solear ini berada pada posisi 06° 15' 00" LU, 06° 22' 30" LS, 106° 22' 30" BB, 106° 22' 00" BT. Desa Solear mempunyai luas wilayah 474,5 Ha atau sekitar 15,3% dari luas keseluruhan Kecamatan Solear<sup>4</sup>, dengan ketinggian 30 meter di atas permukaan air laut (MdPL) serta memiliki batas wilayah sebagai berikut.

**Tabel 3.1: Batas Wilayah Desa Solear**

Batas	Wilayah
Utara	Kecamatan Cisoka
Timur	Desa Pesanggrahan
Selatan	Desa Cirendeu dan Kabupaten Serang
Barat	Kali Cidurian dan Kabupaten Serang

(Sumber: BPS Kabupaten Tangerang)

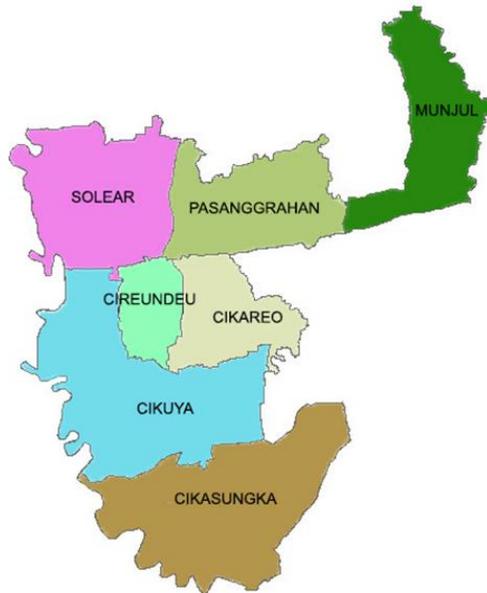
Kondisi Desa Solear masih banyak terdapat sawah-sawah dan dataran rendah yang mencapai kemiringan 0 sampai 15%. Kondisi tanah yang ada di desa Solear ini tanah datar dengan tumbuh-tumbuhan hijau dan gelombang tanah yang halus, sangat cocok untuk dijadikan lahan persawahan, perkebunan, dan perhutanan. Kondisi air di wilayah desa Solear ini sangat cukup untuk nebgairi pesawahan-pesawahan yang ada karena terdapat bendungan atau irigasi yang mengaliri air ke sawah-sawah tersebut.

Selain itu banyak juga terdapat beberapa jenis tanah di desa Solear yang cocok untuk ditanami tumbuhan umbi-umbian. Selain umbi-umbian juga sangat cocok apabila ditanami kacang-kacangan dan buah-buahan. Di desa Solear ini terdapat sungai yang mengelilinginya seing kali

disebut Kali Cidurian. Aliran sungai Cidurian ini sangat berpengaruh bagi masyarakat desa Solear di Sepanjang aliran sungai (DAS) yang dilaluinya.



Gambar 3.1: Peta Kabupaten Tangerang.<sup>11</sup>



<sup>11</sup> Monitor Cerdas Kabupaten Tangerang, *Peta Kabupaten Tangerang*, <https://monitortangerang.com/dob-tangerang-utara-dan-tengah-sebelum-2024/>, diakses pada 10 September 2022.

Gambar 3. 2: Peta Desa Solear.<sup>12</sup>

### C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-laki	Perempuan
Cikasungka	12.851	12.045
Cikuya	7.120	6.917
Cikareo	2.045	1.860
Cieundeu	1.991	1.727
Solear	4.456	4.159
Pesanggrahan	15.569	15.702
Munjul	5.176	4.912

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

**Tabel 3.3: Keadaan Penduduk menurut Agama**

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Solear	9504	8	0	0	0	0

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

**Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian**

Mata Pencapaian Nama Desa	Petani	Buruh Tani	PNS/ TNI/ POLISI	Pengrajin Industri Rumah Tangga	Pedagang Keliling	Peternak	Pensiunan	Karyawan Perusahaan Swasta
Desa Solear	350	195	9	17	9	5	1	650

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

**Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<sup>12</sup> WEB TERPADU Kabupaten Tangerang, *Peta Desa Solear*, dari: <https://tangerangkab.go.id/>, diakses pada 10 September 2022.

Tingkat Pendidikan Nama Desa	Perguruan Tinggi	SLTA	SLTP	SD	Belum Tamat SD	Tidak Sekolah
Desa Solear	165	1066	1218	1172	658	12

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

**Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Solear**

Jenis Kelamin Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 4	320	359	679
5 s/d 9	318	340	658
10 s/d 14	202	306	508
15 - 19	654	1025	1679
20 - 24	140	220	360
25 - 29	223	214	437
30 -34	126	204	330
35 - 39	182	373	555
40 - 44	648	524	1172
45 - 49	600	618	1218
50 - 54	552	514	1066
55 - 59	325	280	605
60 - 64	120	45	165
65 - 69	13	8	21
70 - 74	25	23	48
75 +	5	6	11

**D. Sarana dan Prasarana**

1. Sarana dan Prasarana Transportasi Darat

**Tabel 3.7: Sarana dan Prasarana Transportasi Darat Desa Solear**

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (berat atau ringan)
1.1. Jalan Desa/Kelurahan		
Panjang jalan aspal	2 km	belum di aspal

1.2. Jalan antar Desa/Kelurahan/kecamatan		
Panjang jalan aspal	1.8 km	belum diaspal
1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan		
Panjang jalan aspal	2 km	
1.4. Jembatan Desa/Kelurahan		
Jumlah jembatan beton	3 unit	Kurang Layak
1.5. Prasarana Angkutan Darat		

2. Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi

**Tabel 3.8: Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi**

Sarpras Nama Desa	Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Radio	TV	Parabola
Desa Solear	4G	0	0	0

3. Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

**Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi**

Sarpras Nama Desa	Mata Air	Bangunan Pengelolaan Air Bersih/Air Minum	Saluran Drainase	MCK Umum	Jamban Keluarga
Desa Solear	1	1	4	5	1200

4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

**Tabel 3.10: Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Solear**

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	Ada
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telephone	Ada

Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 Buah
Jumlah meja	8 Buah
Jumlah kursi	24 Buah
Jumlah almari arsip	2 Buah
Komputer	3 Buah
Mesin fax	0 Buah
Kendaraan dinas	4 Buah
Leptop	1 Buah
Administrasi Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada
Buku data peraturan Desa	Ada
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada
Buku administrasi kependudukan	Ada
Buku data inventaris	Ada
Buku data aparat	Ada
Buku data tanah milik Desa/tanah kas Desa/milik kelurahan	Ada
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada
Buku agenda ekspedisi	Ada
Buku profil desa/kelurahan	Ada
Buku data induk penduduk	Ada
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada
Buku data penduduk sementara	Ada
Buku anggaran penerimaan	Ada
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada
Buku kas umum	Ada
Buku kas pembantu penerimaan	Ada
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada

5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

**Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Peribadatan**

Sarpras Nama Desa	Masjid	Langgar/Surau/Mushalla
Desa Solear	6 unit	14 unit

6. Sarana dan Prasarana Olahraga dan Tempat Wisata

**Tabel 3.12: Sarana dan Prasarana Olahraga dan Tempat Wisata**

Sarpras Nama Desa	Lapangan Sepak Bola	Lapangan Bulu Tangkis	Lapangan Voli	Tempat Wisata
Desa Solear	1	1	1	1

7. Sarana dan Prasarana Kesehatan

**Tabel 3.13: Sarana dan Prasarana Kesehatan**

Sarpras Nama Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Apotek	Posyandu	Toko Obat
Desa Solear	0	0	1	2	1

8. Sarana dan Prasarana Pendidikan

**Tabel 3.14: Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarpras Nama Desa	Gedung TK	Gedung Tempat Bermain Anak	Lembaga Pendidikan Agama
Desa Solear	4	3	0

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Matrik SWOT Pencegahan Penyebaran Covid-19

Matrik SWOT 01 Pencegahan Penyebaran Covid-19		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat dapat lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri dan lingkungan. Hal ini seperti mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker.</li> <li>• Masyarakat dapat lebih peka untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan untuk menghindari virus Covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menjadi takut untuk berinteraksi keluar rumah karena menghindari virus Covid-19.</li> </ul>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota mahasiswa bekerjasama dengan pihak sekolah untuk melakukan edukasi kesehatan untuk siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa turut andil dalam pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa membagi tugas untuk melakukan kegiatan edukasi kesehatan seperti sosialisasi terkait pencegahan Covid-19, cuci</li> </ul>

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan seperti menjaga kesehatan, menggosok gigi dengan benar, dan mencuci tangan dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan sosialisasi siswa/I Taman Kanak-Kanak (TK) Darunnajah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.</li> </ul>	tangan dengan benar, dan menggosok gigi dengan benar.
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Korban covid-19 yang terus menerus meningkat</li> <li>Kelalaian orang-orang untuk tidak mematuhi aturan yang berlaku semasa pandemi berlangsung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan edukasi tentang bahaya Covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosisalisasi penanganan dan pencegahan Covid-19.</li> <li>Anjuran menjaga kebersihan selalu, menjaga jarak, selalu cuci tangan dengan benar, dan mematuhi protokol kesehatan lainnya.</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program-program bidang agama sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat.</li> </ul>		

Tabel 4.2: Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 01 BIDANG AGAMA		
	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat memiliki kepribadian yang islami dan meningkatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat menjadi acuh akan kegiatan-kegiatan yang</li> </ul>

Eksternal	nilai-nilai keagamaan di sekitar lingkungan.	berkaitan dengan keagamaan.
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengadakan kegiatan-kegiatan di masjid dengan mengadakan santunan anak yatim, beres-beres masjid/gotong royong masjid, dan mengaji yasin bersama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan kegiatan di masjid dengan mengadakan santunan anak yatim, beres-beres masjid/gotong royong masjid, dan mengaji yasin bersama.</li> <li>Mahasiswa melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengikuti pengajian rutin yang dilakukan oleh warga setiap hari minggu pagi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan kegiatan di masjid seperti santunan anak yatim, beres-beres, gotong royong masjid, dan mengaji yasin bersama</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlalu sering menggunakan ponsel genggam sehingga lupa untuk beribadah dan melakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pengajaran dalam mengaji dengan menarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajak masyarakat untuk turut serta hadir dalam kegiatan rutin keagamaan setiap minggunya.</li> </ul>

kegiatan lainnya serta mencontoh akhlak yang kurang terpuji		
<p>Berdasarkan matrik SWOT di atas, kelompok kami menyusun program-program di bidang agama sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Mengajar Mengaji</li> <li>• Pemberdayaan Fasilitas Agama</li> <li>• Kegiatan Mengaji bersama ibu-ibu</li> </ul>		

**Tabel 4.3: Matrik SWOT Bidang Pendidikan**

Matrik SWOT DI BIDANG PENDIDIKAN		
	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menjadi lebih peduli akan pentingnya pendidikan dan membantu sekolah untuk memperkenalkan metode-metode pembelajaran menarik bagi siswa. Selain itu, dengan adanya pendidikan ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi siswa seperti mengadakan metode pembelajaran di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menjadi buta akan pendidikan dan wawasan yang lainnya.</li> </ul>

Eksternal	sekolah, pelatihan Microsoft word, dan pelatihan bahasa.	
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengajar di sekolah, pelatihan Microsoft word, dan pelatihan bahasa dengan target pesertanya yaitu anak-anak di sekitar posko KKN Aksara 120.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, mengadakan pelatihan Microsoft word, dan pelatihan bahasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar di sekolah, pelatihan Microsoft word, dan pelatihan bahasa dengan target pesertanya yaitu anak-anak di sekitar posko KKN Aksara 120.</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI (ST)</b>	<b>STRATEGI (WT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Lagu-lagu dan tontonan orang dewasa yang kadang kurang pantas dan mendidik, tetapi sering didengar oleh anak-anak.</li> <li>Sistem pendidikan yang belum mendorong siswa untuk berkembang lebih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan metode yang asyik dan menyenangkan dalam belajar.</li> <li>Memberikan hal-hal yang lebih edukatif.</li> <li>Memberikan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agar siswa tidak banyak bermain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan edukasi yang baik kepada anak-anak di Desa Solear.</li> <li>Tidak mencontohkan hal-hal yang buruk didepan anak-anak</li> <li>Memberikan hiburan yang sesuai dengan usinya.</li> </ul>
Berdasarkan matrik SWOT tersebut, kelompok kami menyusun program-program di bidang pendidikan sebagai berikut:		

- Kegiatan Mengajar di SDN 01 Solear dan SDN 02 Solear
- Kegiatan Mengajar Pramuka
- Kegiatan Pelatihan Bahasa Arab, Inggris, dan Sastra Indonesia
- Kegiatan Pelatihan Microsoft
- Kegiatan Pendirian dan Literasi di Taman Baca

Tabel 4.4: Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT 01 BIDANG LINGKUNGAN		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat lebih peka terhadap kebersihan sekitar lingkungan dan meningkatkan kebersamaan serta gotong royong antar masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkungan masyarakat menjadi kotor dan tidak ada kebersamaan yang dibangun oleh masyarakat terhadap lingkungan.</li> </ul>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama masyarakat untuk membersihkan masjid, membersihkan area sekitar Kramat Solear, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa ikutserta dalam kegiatan gotong royong.</li> <li>• Mengadakan gotong royong di masjid, membersihkan area sekitar Kramat Solear, dan aera rumah-rumah warga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa melakukan gotong royong membersihkan masjid, membersihkan area sekitar Kramat Solear, dan area rumah-rumah warga</li> </ul>

area rumah-rumah warga.		
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh adanya Globalisasi yang menjadikan pemuda dan masyarakat Desa Solear bersikap individualis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan kegiatan Gotong royong</li> <li>Mengadakan kerjasama dalam menyempurnakan fasilitas informasi berupa papan sejarah dan papan nama pohon di Kramat Solear agar warga sekitar mengetahui hal tersebut dan dapat dijadikan sebagai ikon bersejarah desa Kramat Solear.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyadakan masyarakat akan pentingnya gotong royong untuk memupuk tali persaudaraan.</li> </ul>
<p>Berdasarkan analisis SWOT tersebut maka divisi kami menyusun program di bidang lingkungan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Olahraga Bersama</li> <li>Kegiatan Gotong Royong</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Selama kegiatan KKN-PpMM berlangsung ada beberapa bentuk pelayanan yang telah dilakukan kepada masyarakat Desa Solear, sebagai berikut.

### 1. Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Program	Mengajar Mengaji
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.1
Tempat, Tanggal	Sekitar lokasi posko KKN, dilaksanakan sesuai pembagian jadwal yang telah ditentukan.
Lama Pelaksanaan	1 Jam

Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN yang dibagi sesuai jadwal
Tujuan	Untuk membantu guru dalam mengajar ngaji dan meningkatkan semangat belajar anak-anak.
Sasaran	Anak-anak sekitar lokasi posko KKN.
Target	15 anak-anak sekitar lokasi posko KKN.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan membantu guru dalam mengajar mengaji.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar Mengaji

## 2. Kegiatan Perayaan Muharram

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan Muharram

Program	Perayaan Muharram
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN
Tujuan	Untuk merayakan hari besar Muharram 1444 H dan untuk menghidupkan budaya keislaman serta mempererat silaturahmi antar masyarakat.
Sasaran	Masyarakat Desa Solear

Target	150 Warga Desa Solear
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Muharram ini dilaksanakan dengan adanya kegiatan pawai obor, ceramah, dan santunan anak yatim.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.2: Kegiatan Perayaan Muharram

### 3. Kegiatan Santunan Yatim

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Yatim

Program	Santunan Yatim
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.4
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur, 30 Juli dan 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Untuk membantu masyarakat sekitar dan meningkatkan rasa empati, kepedulian serta solidaritas antar warga.
Sasaran	Anak-anak yatim sekitar posko KKN Aksara 120
Target	25 anak
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan santunan anak yatim dan ceramah oleh tokoh agama setempat.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.3: Kegiatan Santunan Yatim

#### 4. Kegiatan Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)

Program	Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.5
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur, rutin setiap hari Sabtu pagi
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Beberapa perempuan anggota KKN
Tujuan	Menjalin siaturahmi bersama warga sekitar posko KKN Aksara 120.
Sasaran	Ibu-ibu
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pengajian bersama, mendengarkan ceramah bersama Ustadz/Ustadzah setempat.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.4: Kegiatan Mengaji Bersama Masyarakat (Ibu-Ibu)

5. Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar (SD) dan (TK)

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar (SD) dan (TK)

Program	Bimbingan dan Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar (SD) dan (TK)
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, Tanggal	SDN 1 Solear, SDN 2 Solear, dan TK Darunnajah dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran yang dipilih.
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Celi, Samunal Ghozi, Iin Triwidyastutik, Hilal, Hairiyah, Dahlia Darwis, Ami Lestari, Siti Nur Anisa, Sarah Shabrina, dan Sudrajatullah.
Tujuan	Untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa dalam proses belajar di sekolah.
Sasaran	Siswa-Siswi Sekolah tersebut.
Target	Siswa Kelas 2 sampai 5
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan metode dan media pembelajaran yang data membantu pemahaman siswa.
Hasil Kegiatan	Sesuai.

Keberlanjutan Program

Tidak Berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Belajar di Sekolah Dasar (SD) dan (TK)

## 6. Kegiatan Pelatihan Bela Diri

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Bela Diri

Program	Pelatihan Bela Diri
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	2.3
Tempat, Tanggal	Kramat Solear, setiap hari Senin dan Kamis
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fitria Nuraini
Tujuan	Melatih minat dan bakat anak-anak, memberikan pelatihan bela diri, dan mengadakan kegiatan yang positif bagi siswa.

Sasaran	Anak-anak sekitar posko KKN.
Target	20 Siswa di tingkat SD dan SMP
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pelatihan bela diri pada sore hari.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Belanjut.



Gambar 4.6: Kegiatan Pelatihan Bela Diri

#### 7. Kegiatan Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia

Tabel 4.II: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia

Program	Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	2.4
Tempat, Tanggal	Lokasi posko KKN, setiap hari Selasa, Rabu, dan Jum'at
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Wahyudin, Affan, Gilang, dan Iin.
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam keterampilan bahasa.
Sasaran	Anak-anak sekitar posko KKN
Target	20 Anak

Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pelatihan bahasa Arab, bahasa Inggris, dan sastra Indonesia pada sore hari.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.7: Kegiatan Kelas Bahasa Arab, Inggris, Indonesia

#### 8. Kegiatan Pelatihan Microsoft Word

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Microsoft Word

Program	Pelatihan Microsoft Word
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	2.5
Tempat, Tanggal	Posko KKN Aksara 120, setiap hari Selasa, Rabu, dan Jum'at.
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Affan, Gilang, dan Fauzi
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menggunakan Microsoft serta untuk menambah wawasan.
Sasaran	Anak-anak SMP sekitar posko KKN
Target	20 Anak
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan pelatihan setiap sore di dekat posko KKN Aksara 120.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.8: Kegiatan Pelatihan Microsoft Word

## 9. Kegiatan Senam Sehat Ceria

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Sehat Ceria

Program	Senam Sehat Ceria
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.1
Tempat, Tanggal	Lokasi posko KKN, setiap hari Minggu pagi.
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Nabila Aini Pratiwi dan Fitria Nuraini
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.
Sasaran	Warga dan anak-anak sekitar posko KKN
Targer	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dengan mengadakan senam bersama dan jalan santai bersama warga dan anak-anak.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.9: Kegiatan Senam Sehat Ceria

#### 10. Kegiatan Diskusi Bersama Karang Taruna

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Diskusi Bersama Karang Taruna

Program	Diskusi Bersama Karang Taruna
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.5
Tempat, Tanggal	Sekitar posko KKN Aksara 120
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Wahyudin
Tujuan	Untuk menjalin silaturahmi antar pemuda setempat dan mendukung kegiatan karang taruna.
Sasaran	Anggota Karang Taruna
Target	10 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan berkumpul bersama pemuda.
Hasil Kegiatan	Tidak Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan



Gambar 4.10: Kegiatan Diskusi Bersama Karang Taruna

## II. Kegiatan Peringatan 17 Agustus

Tabel 4.15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 17 Agustus

Program	Peringatan 17 Agustus
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.6
Tempat, Tanggal	Sekitar posko KKN Aksara 120 pada tanggal 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Untuk memperingati hari kemerdekaan bangsa Indonesia dan untuk mempererat tali kekeluargaan antar masyarakat, kekompakan, kebersamaan, dan gotong royong bersama.
Sasaran	Warga sekitar posko KKN Aksara 120 tepatnya RT. 02 Rw. 05
Target	Tak Terhingga
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan kegiatan-kegiatan lomba yang berkaitan dengan hari kemerdekaan. Kemudian, mengadakan pawai bersama warga dengan menggunakan kebaya dan baju adat untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa
Hasil Kegiatan	Sesuai.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
-----------------------	------------------



Gambar 4.11: Kegiatan Peringatan 17 Agustus

12. Kegiatan Pentas Seni

Tabel 4.16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni

Program	Pentas Seni
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.7
Tempat, Tanggal	Sekitar posko KKN Aksara I20 pada tanggal 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Aksara I20
Tujuan	Sebagai bentuk perpisahan antara mahasiswa dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga dibuat sebagai bentuk ucapan terima kasih serta apresiasi mahasiswa kepada masyarakat sekitar yang sudah banyak membantu mahasiswa selama melakukan KKN di tempat mereka.

Sasaran	Warga sekitar posko KKN Aksara 120 tepatnya RT. 02 Rw. 05
Target	Tak Terhingga
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan penampilan baik dari anak-anak sekolah, ibu-ibu dan mahasiswa KKN yang dimana pensi ini selain sebagai acara puncak sekaligus peutup dari segala proker KKN, Namun juga pensi ini juga memberikan pengalaman serta kesan pesan yang dalam kepada masyarakat dan mahasiswa/i KKN.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.12: Kegiatan Pentas Seni

### 13. Kegiatan Edukasi Kesehatan

Tabel 4.17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Edukasi Kesehatan

Program	Edukasi Kesehatan
Bidang	Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, Tanggal	Paud Darunnajah, 5 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Celi Camelia, Nabila Aini Pratiwi, Putriani Ashri, Vena Sukmawati, Fitria Nuraini.
Tujuan	Meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan dengan menjaga pola makan, sikat gigi dengan benar, dan mencuci tangan dengan benar.
Sasaran	Siswa dan Siswi TK Darunnajah
Target	15 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Dengan mengadakan pelatihan cuci tangan dan gosok gigi yang baik dan benar serta cara-cara mencegah penularan Covid-19.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.13: Kegiatan Edukasi Kesehatan

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama

Tabel 4.18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama

Program	Pemberdayaan Fasilitas Agama
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1.2

Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur, 2 September 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Untuk memberdayakan fasilitas yang ada dengan merawatnya dan menggunakan fasilitas yang tersedia dengan hati-hati serta menjaganya.
Sasaran	Masyarakat sekitar Masjid An-Nur
Target	Semua orang yang memakai fasilitas masjid
Deskripsi Kegiatan	Dengan mengadakan kegiatan gotong royong, memberdayakan dengan mengadakan pengajian yasin setiap hari kamis atau malan jum'at, dan memberikan fasilitas Al-Qur'an agar masyarakat setempat dapat lebih nyaman serta dapat membaca Al-Qur'an ketika I'tikaf di masjid.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



Gambar 4.14: Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama

## 2. Kegiatan Pendirian Pojok Baca

Tabel 4.19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pendirian Pojok Baca

Program	Pendirian Pojok Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	2.2
Tempat, Tanggal	TK Darunnajah, diresmikan pada tanggal 8 & 18 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Dua Jam Pelajaran
Tim Pelaksana	Anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Untuk meningkatkan literasi masyarakat sekitar dan memfasilitasi masyarakat untuk membaca. Kegiatan ini dilakukan agar anak – anak masyarakat Desa Solear melekakan Jendela Dunia dan mempermudah mereka dalam belajar dengan fasilitas yang ada.
Sasaran	Masyarakat sekitar posko KKN Aksaran 120
Target	20Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan pada saat pojok baca setelah diresmikan yaitu dengan mengadakan literasi bersama, beda buku, dan menonton film. Kegiatan ini difasilitasi untuk mendukung daya literasi masyarakat sekitar agar memiliki wawasan yang luas.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Berlanjut. Kegiatan pojok baja berlanjut di TK Darunnajah untuk dipakai oleh anak-anak atau masyarakat. Selain itu, dapat digunakan juga untuk bahan ajar sekolah TK tersebut.



Gambar 4.15: Kegiatan Pendirian Pojok Baca

### 3. Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang

Tabel 4.20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang

Program	Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	2.6
Tempat, Tanggal	Paud Darunnajah, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam Pelaksanaan
Tim Pelaksana	Anggota KKN Aksara 120

Tujuan	Tujuan dilaksanakan ini agar masyarakat bisa mengelola sampah - sampah yang ada dan memanfaatkan sampah tersebut untuk menghasilkan nilai guna dan nilai jual.
Sasaran	Seluruh masyarakat yang berada di Desa Solear
Target	20 anak dan 5 ibu - ibu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan hanya satu kali dengan beberapa rangkaian acara. Pertama, dibuka oleh MC yaitu Hairiyah dengan membaca Al - Fatihah, dilanjut oleh sambutan KetuaKelompok 120 yaitu Wahyudin, Kedua sambutan Ibu Aan selaku Ibu JaroRw 04, Ketiga dilanjut oleh Pemateri Vena, Puput dan Sarah selaku PJ EKRAF, selanjutnya melakukan sesi tanya jawab. Lalu kelima praktek pembuatan Celengan Daur Ulang, lalu pembagian hadiah dan yang terakhir ditutup oleh sesi foto bersama yang di pimpin oleh MC.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.16: Kegiatan Workshop Ekonomi Kreatif dan Pelatihan Celengan Daur Ulang

#### 4. Kegiatan Gotong royong

Tabel 4.21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong Royong

Program	Gotong Royong
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.2
Tempat, Tanggal	Sekitar Posko KKN AKsara 120, rutin diadakan setiap hari minggu.
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Menjadikan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri serta membangun semangat gotong royong antar warga.
Sasaran	Warga desa Solear
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan gotong setiap minggu di lingkungan sekitar posko KKN Aksara 120 dan membersihkan Wisata Kramat Solear sebagai bentuk rasa tanggung jawab untuk merawat taman wisata yang sudah dibangun agar wisatawan yang berdatang dapat menjadi nyaman. Selain itu, pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan merawat tanaman-tanaman dan pohon-pohon yang ada disekitar Kramat Solear.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.





Gambar 4.17: Kegiatan Gotong Royong

## 5. Kegiatan Penamaan Pohon

Tabel 4.22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penamaan Pohon

Program	Penamaan Pohon
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.3
Tempat, Tanggal	Wisata Makam Kramat Solear, 14 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Untuk sarana edukasi masyarakat yang datang ke Kramat Solear untuk berziarah, sehingga masyarakat sekitar ataupun orang yang sedang ke Kramat mengetahui jenis tanaman yang ditemui.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Solear dan Masyarakat yang berkunjung di Wisata Makam Keramat Solear
Target	Kegiatan yang dihadiri oleh BABINSA, Ibu Rw 04, Kuncen Makam Keramat Solear, dan beberapa para pedagang yang berada di Makam Keramat Solear
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC yaitu Jihan, Kedua

	sambutan oleh PJ yaitu Hilal dan Fabian, lalu dilanjutkan sambutan oleh Kuncen Makam Keramat, dan dilanjutkan oleh peresmian pemasangan Penamaan Pohon. Yang dilakukan oleh berupa kerja sama dengan teman-teman KKN Aksara 120 dalam penamaan pohon di sekitar Kramat Desa Solear
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Program ini dilaksanakan satu kali namun diharapkan akan dapat menjadi sarana edukasi untuk belajar saat berkunjung ke Kramat Desa Solear.



Gambar 4.18: Kegiatan Penamaan Pohon

#### 6. Kegiatan Pemasangan Papan Sejarah

Tabel 4.23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Papan Sejarah

Program	Pemasangan Papan Sejarah
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.4
Tempat, Tanggal	Wisata Kramat Solear, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN Aksara 120
Tujuan	Pemasangan Papan sejarah dilakukan dengan bertujuan agar masyarakat Desa Solear dan masyarakat yang berkunjung mengetahui asal-usul Makam Keramat Solear.

Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Solear dan Masyarakat yang berkunjung di Wisata Makam Keramat Solear
Target	Kegiatan yang dihadiri oleh BABINSA, Ibu Rw 04, Kuncen Makam Keramat Solear, dan beberapa para pedagang yang berada di Makam Keramat Solear
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dipimpin oleh MC yaitu Jihan, Kedua sambutan oleh Fitria selaku PJ, lalu dilanjut sambutan oleh Kuncen Makam Keramat, dan dilanjut oleh peresmian pemasangan Papan Sejarah.
Hasil Kegiatan	Sesuai.
Keberlanjutan Program	Program ini dilaksanakan satu kali namun diharapkan akan dapat menjadi sarana edukasi untuk belajar saat berkunjung ke Kramat Desa Solear.



Gambar 4.19: Kegiatan Pemasangan Papan Sejarah

## 7. Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19

Tabel 4.24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19

Program	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	4.2
Tempat, Tanggal	Paud Darunnajah, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Jam Pelaksanaan

Tim Pelaksana	Anggota KKN AKSARA 120
Tujuan	Tujuannya adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan
Sasaran	Seluruh siswa yang ada di Paud Darunnajah
Target	15 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diisi dengan Edukasi Kesehatan yang dimana kami mengajarkan bagaimana pola hidup sehat meliputi makan-makanan yang sehat, menyikat gigi dengan baik, membiasakan diri mencuci tangan, gosok gigi yang benar, dan menjaga diri agar terhindari dari virus Covid-19 juga fungsidari masing - masing obat yang kitabagikan
Hasil Kegiatan	Kami melakukan edukasi kepada anak-anak agar mereka dapat menjaga kesehatan dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.20: Kegiatan Pencegahan Penyebaran Covid-19

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendukung

Pada kegiatan KKN Aksara 120 yang dilakukan di daerah Kabupaten Tangerang ini bisa berjalan dengan baik. Hal ini, terjadi karena adanya dukungan, kerja sama, dan kebersamaan yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait. Selain itu, bantuan yang didapatkan berupa tenaga, pikiran, maupun materi sangat membantu kami dalam pelaksanaan KKN di Desa Solear Kabupaten Tangerang. Beberapa faktor yang sangat mendukung untuk mencapai tujuan kami adalah sebagai berikut:

#### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan tentu tidak terlepas dengan adanya koordinasi. Koordinasi ini dilakukan sedari awal sebelum dirancangnya kegiatan-kegiatan KKN di desa untuk meminta izin dan koordinasi dengan aparat desa dan masyarakat. Sebelum kepada masyarakat dan aparat desa koordinasi dilakukan kepada dosen pembimbing dan anggota KKN terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar alur koordinasi dapat terkontrol dengan baik sehingga membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pihak-pihak yang terkait. Koordinasi juga dilakukan dengan keluarga dan sistematis.

#### b. Partisipasi Warga

Dalam pelaksanaan KKN ini tentu tidak terlepas dari adanya partisipasi dari warga. Dapat dilihat dari setiap kegiatan yang dibuat oleh anggota KKN, masyarakat setempat sangat menyambut dengan antusias. Keantusiasan warga ini terlihat pada beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya partisipasi dari warga dapat menambah semangat anggota KKN dan warga juga dapat merasakan langsung manfaat kegiatan yang dilaksanakan.

#### c. Pengalaman dan kompetensi masing-masing anggota

Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan berdasarkan kemampuan dan pengalaman anggota KKN. Banyak anggota KKN yang memiliki kemampuan, kreativitas, pengalaman dalam bersosialisasi, dan lain sebagainya dimanfaatkan untuk menjalankan KKN ini agar dapat berjalan sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya masing-masing. Para anggota

KKN dapat menyalurkan pengalaman, bakat, dan minatnya dengan berbagi kepada masyarakat di desa tempat KKN dilaksanakan. Terdapat beberapa pengalaman, bakat, atau minat yang dimiliki oleh anggota KKN diantaranya yaitu keterampilan mengajar, keterampilan bela diri, keterampilan menggunakan Microsoft, keterampilan dalam berbahasa (Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia), dan menari. Semuanya disalurkan untuk meningkatkan keterampilan dan mengembangkan bakat yang ada di masyarakat.

## 2. Faktor Penghambat

Hambatan yang terjadi merupakan salah satu hal yang akan selalu ada dalam setiap kegiatan. Namun, adanya faktor penghambat ini bukan hal yang dapat membuat kegiatan menjadi tidak berjalan dengan mulus. Beberapa faktor penghambat ini masih dapat tertangani dengan baik. Beberapa faktor tersebut disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

### a. Faktor Internal

Faktor internal tentu berkaitan dengan anggota KKN Aksara 120. Untuk faktor internal terjadi beberapa *miss* komunikasi dan kesalahpahaman antar anggota, namun hal ini bukan masalah besar yang mempengaruhi kegiatan program yang sudah dirancang. Solusi terhadap masalah tersebut masih dapat diselesaikan baik-baik dengan mengkomunikasikannya antar anggota KKN Aksara 120.

Kemudian, faktor penghambat internal lainnya yaitu berkaitan dengan materi. Pihak-pihak sponsor yang tiba-tiba memutuskan kerja sama terpaksa untuk di cover keperluan untuk kegiatan oleh pihak internal (anggota KKN). Hal ini tentu memberatkan beberapa pihak. Solusi terhadap hal tersebut diharapkan dari pihak-pihak terkait tidak memutuskan kerja sama secara sepihak dan pihak instansi kampus dapat lebih memfasilitasi mahasiswa dalam bentuk materi atau lainnya.

### b. Faktor Eksternal

Faktor internal disini berkaitan dengan warga atau masyarakat, aparatur desa setempat, dan pemuda pemudi sekitar. Tidak ada hambatan yang sangat berarti terkait dengan perizinan dan lain sebagainya hanya saja terkadang sulit untuk

mengumpulkan masa ketika ada beberapa kegiatan. Hanya kegiatan-kegiatan tertentu yang menarik minat warga untuk turut serta. Meskipun tidak banyak hambatan seperti ini namun dapat memengaruhi terhadap kegiatan yang akan berlangsung. Tetapi, hal ini masih dapat diatasi dengan koordinasi dengan pihak-pihak yang mampu untuk mengumpulkan masa, sistem jemput bola, dan berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung apabila akan diadakan kegiatan oleh mahasiswa KKN Aksara 120.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini pasti berorientasi pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dilakukan secara berkelompok di wilayah masing-masing sesuai yang sudah ditentukan oleh pihak PpMM-UIN Jakarta. Kegiatan KKN ini dilakukan sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat agar dapat memberikan dampak-dampak yang positif bagi masyarakat setempat. Terdapat beberapa fokus permasalahan yang dirancang sesuai dengan permasalahan yang ada di desa. Beberapa fokus bidang yang dirancangan adalah dalam bidang keagamaan, bidang lingkungan, bidang pendidikan, dan bidang pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Gagasan yang dirancang ini pada pelaksanaannya mendapat tanggapan dan dampak yang positif bagi warga diantaranya yaitu meningkatkan rasa kebersamaan, semangat gotong royong, memperluas wawasan, memberdayakan fasilitas lingkungan, dan masih banyak hal lain yang dapat membantu masyarakat sekitar. Dengan adanya KKN regular yang disebar ke daerah seperti ini maka dapat memperluas penyebaran pengabdian yang dapat dijangkau oleh mahasiswa, sehingga banyak masyarakat di daerah yang merasakan manfaat atau dampak positif dari adanya kegiatan KKN ini.

Namun, pada setiap kegiatan tentunya tidak terus menerus berjalan dengan mulus, banyak hal yang menjadi rintangan atau hambatan baik dalam pelaksanaan rancangan dan kegiatannya. Sebagaimana yang terjadi pada kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Solear juga terdapat beberapa tantangan dan kendala, baik terjadi secara internal maupun eksternal. Akan tetapi, hal tersebut bukanlah halangan yang berarti bagi kami untuk terus mengabdikan diri di desa Solear ini. Masalah yang terjadi secara internal dapat selesai dengan adanya komunikasi antar anggota dan penyelesaian masalah terhadap agenda

atau kegiatan yang akan dilaksanakan, serta kendala lainnya yang membuat sedikit kegiatan terhambat. Selain itu, faktor eksternal lainnya adalah terjadi kesalahpahaman atau kesalahan dalam berkomunikasi. Sama halnya dengan permasalahan yang ada dari faktor internal, pada faktor eksternal pun tidak ada halangan yang berarti sehingga berbagai kendala dapat terealisasi dengan baik.

Seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan yang diadakan oleh KKN Aksara 120 terdapat sekitar 20 kegiatan unggulan yang berhasil dilaksanakan yang terbagi menjadi beberapa fokus permasalahan. Fokus permasalahannya diantaranya adalah pada bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang keagamaan, dan bidang penanggulangan Covid-19. Pada masing-masing bidang memiliki banyak kegiatan yang telah dirancang dan pelaksanaannya pun sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan dengan baik dan matang meskipun terdapat beberapa kendala.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN Aksara 120 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu dibagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam bidang pendidikan maka mahasiswa yang berkompeten atau yang memiliki dasar untuk membantu guru mengajar di kelas dapat ditempatkan untuk mengajar di sekolah. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dibidang lainnya seperti bidang lingkungan dengan beberapa kegiatan pemberdayaan lingkungan, penamaan pohon, dan pembuatan papan sejarah Solear. Kemudian, pada bidang keagamaan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mempererat budaya keagamaan.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, maka dibuatlah rekomendasi untuk memberikan saran agar pelaksanaan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Pemerintah Setempat**

- a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya.
  - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
2. PPM UIN JAKARTA
- a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-DR lebih jelas dan tepat waktu.
  - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-DR lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
  - c. Untuk dana KKN sebaiknya ditimbang kembali melihat kebutuhan untuk program di desa agar dapat terealisasi dengan maksimal.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
  - b. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Bu Jaro Aan Dianah (Ketua RW.04)

Saya ibu Aan dianah, ibu rw 04 ds.solear yang kebetulan rumah saya menjadi tempat tinggal KKN UIN Aksara 2022, kesan pertama yang ibu dapat dari anak-anak adalah mereka cukup ramah dan sopan, mereka juga cepat beradaptasi dengan warga sekitar, yang awalnya malu,tapi dengan mereka mau bertanya, mau berbaur dengan warga.. alhamdulillah mereka diterima dengan baik oleh warga solear, sehingga kehadiran anak-anak KKN UIN Aksara 2022, meninggalkan kesan mendalam buat warga solear. Kalian anak-anak yang hebat, tangguh dan tanpa lelah, menerapkan ilmu yang kalian dapat buat kami, warga desa pinggiran,

Pesan..ibu cuma berpesan untuk anak-anak..semoga pengabdian kalian di ds Solear, bisa bermanfaat buat warga kami, dan semoga apa yang kalian dapat di ds Solear..bisa menjadikan dasar kalian untuk lebih baik lagi dalam mengabdikan, bukan hanya skala ds Solear tapi lebih luas lagi ke depannya.

Ibu atas nama warga ds. Solear..mengucapkan banyak terimakasih, kami bangga jadi bagian perjalanan kesuksesan kalian..UIN Aksara 2022 Indonesia menunggu pengabdian mu..kami sayang kalian semua!!!

#### 2. Pak Muslihat (Ketua MUI Desa Solear)

Bismillahirrahmanirrahim, saya selaku ketua MUI kecamatan Solear dan masyarakat Solear yang bertempat tinggal di RW 04. Dimana tempat tinggal saya ini kedatangan tamu yaitu adik-adik dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kedatangan adik-adik mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke kampung Solear, tidak lain untuk mengerjakan tugas dari kampusnya atau sering kali disebut KKN (kuliah kerja nyata) yang pelaksanaannya setiap satu tahun sekali. Namun, pada tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya. Sebab tahun sebelumnya itu dikerjakan secara online. Jadi dengan

kedatangan adik-adik mahasiswa KKN tahun ini, saya dan masyarakat menerima dengan senang hati. Mereka ditempatkan di RW yang sama dengan saya, tepatnya di rumah ibu RW Aan Dianah yang tidak jauh dari rumah saya.

Kegiatan mereka di Solear kurang lebih 1 bulan lamanya. Dimulai dari kegiatan seperti, pembukaan di balai desa Solear, acara Muharam, bertamu kepada masyarakat, mengajar, dll. Adik-adik mahasiswa ini beradaptasi dengan masyarakat sangat baik, sopan, dan mudah berbaur bersosialisasi. Maka, saya sangat bersyukur atas kedatangan dan kegiatan mereka. Sebab, kegiatannya betul memberi contoh dan inovasi bagi anak-anak, pemuda/i, sampai ibu-ibu dan bapak-bapak.

Pesan saya teruntuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022: tetap semangat belajar, kejar cita-cita, dan jangan lupa kewajiban agama.

### 3. Pak Latif

(Ketua Karang Taruna Desa Solear)

Saya Latif selaku ketua karang taruna RW 04 Solear sangat senang atas kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022.

Dengan kedatangan mereka ke kampung saya sangat jadi acuan dan motivasi bagi masyarakat. Dimana mereka sangat sopan, baik, dan gampang berbaur. Dan mereka juga sangat aktif, sampai-sampai silaturahmi ke rumah saya untuk mengajak bertabayyun, kolaborasi memecahkan masalah/kekurangan kampung Solear. Hal tersebut saya bangga dan sangat mengapresiasi.

Pesan saya untuk mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, tataplah memberi kebaikan, motivasi, dan jadilah kebanggaan orangtua, teman, sahabat, dan orang lain.

## B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

### Kisah Tak Terhingga

---

Oleh:

Samunal Ghozi

Banyak cerita yang ada saat melaksanakan KKN, mulai dari bertemu kawan-kawan baru juga orang-orang baru salah satunya suami dari Bu Jaro yaitu bapak Teja, saya akrab betul dengan beliau karena tradisi saat KKN selepas evaluasi yaitu duduk santai di teras dengan kawan-kawan KKN juga ditemani dengan bapak Teja, banyak pengalaman dan ilmu yang saya dan kawan-kawan KKN terima dari beliau, sangat berterimakasih kami terhadap beliau mulai dari sharing pengalaman, ilmu, juga keramahan beliau.

## Kebersamaan Keluarga KKN

---

Oleh:

Ami

Sebelumnya apasih KKN itu? KKN merupakan program dari universitas yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa sebelum memasuki semester 7. Pada awal pertengahan semester 6 telah banyak isu yang menyebutkan bahwa KKN akan di laksanakan secara Online karna kasus covid-19 yang masih terus ada. Namun pada hari mendekati tanggal dilaksanakannya KKN akhirnya PPM memutuskan bahwa KKN tahun ini dilaksanakan secara Offline serta nama anggota dan desanya pun telah di tentukan.

Dan akhirnya saya mendapatkan kelompok KKN 120 yang di berinama KKN Aksara, kelompok KKN ini terdiri dari perempuan 12 dan laki-laki 10 awalnya namun 1 laki – laki tidak hadir jadi hanya 9 orang total anggota KKN kami bejumlah 21 orang. Anggota KKN kami terdiri dari Jurusan dan Fakultas yang berbeda – beda, 21 orang di satukan dalam aturan selama sebulan dan harus bekerja sama itu bukan hal yang mudah. Masing-masing dari kami mempunyai kebiasaan, sifat, dan pemikiran masing – masing ada berbeda. Saya yang sifatnya sedikit pemalu pun mulai menyesuaikan diri kepada teman – teman pun ga semudah yang di bayangkan, banyak sekali perbedaan sifat yang harus kita pahami mulai dari ada yang sifatnya moodyan, lucu, ada juga yang selalu happy, pendiem dan masih banyak lagi. Namun, seiring berjalannya waktu saya merasa bisa beradaptasi dengan anggota KKN aksara dan tentunya warga di desa solear tersebut.

Karena anggota kami terdiri dari berbeda – beda jurusan kami dapat membagi – bagi proker (program kerja) sesuai dengan jurusan masing – masing sehingga anggota KKN aksara ini dapat memberikan manfaat yang banyak kepada warga Solear. Kami memiliki beberapa proker ada mengajar di SD Solear 1 dan SD solear 2, ada yang bikin menamaan pohon dan membuat papan sejarah untuk wisata kramat solear dan ada juga yang mengadakan workshop ekonomikreatif dan masih banyak lagi. Selain menjalankan proker kami juga sering

mengadakan kumpul – kumpul Bersama warga sekitar agar lebih akrab seperti mengadakan iwetan, pawaiobor, pawai Hut RI dan lain nya, kebersamaan KKN Aksara ini selalu terasa selama sebulan ini.

## Belajar Mengabdikan dari Solear

---

Oleh:

Hilal

Semester 6 menjadi awal baru perkuliahan di tahun 2022, di semester ini saya tidak hanya mempersiapkan diri untuk pembelajaran baru namun juga kegiatan KKN di awal semester 7. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program dari Universitas yang harus dijalankan bagi seluruh mahasiswa/I semester 7. Tentunya mengetahui adanya program KKN saya perlu mempersiapkan diri dan potensi untuk kegiatan tersebut, karena saat itu saya masih merasa kompetensi diri saya belum maksimal untuk bisa saya aplikasikan di KKN. Menjelang pertengahan perkuliahan semester 6 terdapat pengumuman pembagian kelompok KKN yang telah diumumkan oleh PPM universitas, saya pun segera mencari kelompok KKN saya untuk bergabung dalam kelompok, kelompok KKN beranggotakan mahasiswa/I dari berbagai fakultas dan jurusan. Meski kami belum bertemu secara langsung, tetapi kami sudah banyak memulai komunikasi lewat media sosial. Selama mempersiapkan KKN ini saya menghadapi berbagai rintangan berat, dikarenakan saya yang masih aktif di beberapa kegiatan organisasi jurusan yang sering kali bertolak dengan agenda rapat KKN yang sudah ditentukan. Tetapi itu menyurutkan semangat saya untuk tetap menghadiri agenda rapat KKN meski beberapa kali sempat tidak bisa hadir dikarenakan keadaan mendesak.

Rapat pertama dilaksanakan secara Online namun karena rapat online dirasa kurang efektif diputuskan untuk rapat kedua dilaksanakan secara offline, rapat kedua dilaksanakan di loby Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pertama kali kami melaksanakan agenda offline rasa canggung dan malu-malu muncul dalam diri kami, karena kami belum mengenal satu sama lain, tetapi lama kelamaan semuanya larut, setelah kami saling memperkenalkan diri satu sama lain. Rasa malu dan canggung dalam diri saya seketika saat itu juga hilang karena agenda rapat yang dilaksanakan tidak langsung membahas hal-hal penting tapi lebih saling bercengkrama dan ngobrol tentang aktifitas dan kesibukan kita masing-masing. Setelah ngobrol cukup lama kami mulai membahas seputar proker apa yang akan

dilaksanakan ketika KKN nani. Saat itu kami belum bisa menentukan proker apa yang akan dilaksanakan karena masing-masing dari kami belum memiliki ide, selain itu kami juga belum mengetahui dimana dan seperti apa tempat kami melaksanakan KKN. Akhirnya sepakat minggu depan akan melaksanakan survey ke lokasi KKN untuk melihat kondisi tempat yang akan kami laksanakan KKN. Pada hari Rabu depan saya dan 12 orang lainnya pergi survey ke lokasi KKN, desa tempat kami KKN bernama desa Solear yang berada di kabupaten Tangerang, selama perjalanan kami beberapa kali tersesat dan salah jalur karena ini pertama kalinya kami survey ke desa Solear. Alhamdulillah setelah dua setengah jam perjalanan, kami sampai ke desa Solear, kami langsung menuju ke kantor desa untuk bertemu sekaligus memperkenalkan diri kepada kepala desa dan staff kantor desa Solear. Kami pun disambut baik oleh kepala desa lalu kami diajak berkunjung ke salah satu spot terkenal di desa tersebut yakni Makam Keramat Solear disana kami bertemu dengan salah satu kuncen makam dan kami saling memperkenalkan diri dan meminta izin bahwa nanti kami akan melaksanakan KKN di desa Solear. Kemudian kami berziarah ke makam untuk mendoakan sekaligus memohon izin secara spiritualis, lalu kami diajak mampir ke rumah pak kepala desa untuk membahas lebih dalam tentang kelompok KKN kami. Setelah mengobrol banyak kami berpamitan dengan kepala desa lalu kembali pulang.

Minggu berikutnya kami mengadakan rapat dan mulai menentukan proker apa saja yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil survey, setiap orang dari kami mengusulkan berbagai macam proker yang akan dilaksanakan salah satunya saya mengusulkan proker penamaan pohon di sekitar lokasi makam keramat dengan tujuan untuk mengdukasi pengunjung makam tentang jenis-jenis pohon yang tumbuh di area makam keramat. Seiring berjalannya waktunya persiapan demi persiapan kami kumpulkan untuk mempersiapkan kegiatan KKN. Namun semakin mendekati kegiatan KKN keadaan mulai semakin rumit buat saya dikarenakan semakin padatnya kegiatan organisasi yang harus dilaksanakan dan sangat sulit untuk ditinggalkan. Beberapa kali saya harus izin tidak menghadiri rapat KKN dengan konsekuensi membayar denda yang semakin tinggi, belum lagi saya mendengar informasi bahwa

nominal dana kegiatan KKN yang diberikan oleh PPM kepada seluruh kelompok KKN sangat kecil. Tentunya dengan dana yang sedikit itu tidak cukup mendanai seluruh proker kegiatan KKN di masing-masing kelompok. Oleh karena itu kami mencari cara untuk bisa mengumpulkan dana sebanyak-banyaknya agar seluruh proker KKN yang sudah kami rencanakan berjalan lancar. Seperti menjual baju bekas setiap hari minggu di depan fakultas kedokteran UIN Jakarta, berjualan, mengajukan dana kepada sponsor hingga instansi dll. Semua ini kami jalankan setiap minggunya hingga tak terasa hari pelaksanaan KKN sudah hampir tiba, segala persiapan yang sudah kami kumpulkan dan siapkan sudah cukup matang. Awalnya saya sempat khawatir karena selama 30 hari kedepan saya bersama 20 orang lainnya akan mengabdikan kepada masyarakat di lokasi dan keadaan sosial yang jauh berbeda dengan ruang lingkup kami, terlebih lagi di semester-semester sebelumnya saya hanya melaksanakan kuliah secara online sehingga softskill kami di dunia luar terutama pengabdian kepada masyarakat masih sangat minim. Tetapi saya berusaha menguatkan niat saya bahwa kami adalah mahasiswa/I yang sedang belajar mengamalkan ilmu kami kepada masyarakat.

Akhirnya pada hari Jumat 22 Juli 2022 adalah hari kami berangkat menuju desa Solear, beberapa orang tua dari teman-teman KKN juga ikut mengantar pelepasan kami, beberapa dari kami masih harus tinggal karena masih harus mengikuti bimbingan KKN yang nanti akan disampaikan ke seluruh anggota KKN. Perjalanan dari kampus menuju desa Solear memerlukan waktu hingga 2 jam lebih untuk sampai ke desa Solear. Perjalanan yang panjang dan panas akhirnya terbayarkan dengan suasana desa yang sejuk dan tentram, dan akhirnya kami sampai di desa Solear. Ketika sampai kami disambut oleh ibu Aan/ ibu Jaro begitulah kami panggil seorang ibu rumah tangga sekaligus RW yang telah berbaik hati menyewakan rumahnya untuk tempat tinggal kami selama melaksanakan KKN. Selain itu masyarakat sekitar juga sangat ramah berbeda dengan ekspektasi saya sebelumnya ketika survey. Ini membuat saya sedikit lega bahwa masyarakat tempat kami KKN ramah dan menerima kedatangan kami.

## Keluarga Baru di KKN

Kelompok KKN 120 bernama KKN AKSARA, nama AKSARA diambil dari beberapa singkat yang menjadi landasan dari setiap kegiatan kami selama KKN. Yakni Aksi, Kreatif, berSama, Aktif, Rajin dan inovAtif atau disingkat “Aksi yang Kreatif untuk berkembang berSama dengan penuh Kreatif, Rajin, dan inovAtif.” Kelompok yang terdiri dari 7 laki-laki dan 15 perempuan, berasal dari berbagai fakultas dan jurusan. Saya berasal dari fakultas Sains dan Teknologi, jurusan Biologi. Beberapa teman salah mengira kalau saya berasal dari jurusan Biologi fakultas Usuludin (Keguruan) tapi sebenarnya saya mengambil jurusan Biologi murni berbeda dengan Biologi di Usuludin yang lebih berprospek ke guru. Beberapa dari kami ada juga yang berasal dari fakultas Adab dan Humanora yang sangat identic dengan mahasiswa/i yang ahli dalam ilmu hukum, ada yang berasal dari fakultas Usuludin yang identic dengan keguruan dan mengajar hingga ada yang berasal dari jurusan sastra Arab yang sangat fasih berbahasa arab. Semua perbedaan latar belakang dan bidang ilmu tersebut bercampur dalam satu kelompok KKN yakni KKN 120 AKSARA.

Pada minggu pertama kami berada di Solear kami masih sibuk menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial di desa agar kami bisa lebih dekat dengan orang-orang di desa Solear, beberapa dari kami ada yang lebih banyak menghabiskan waktu luang untuk mengobrol bersilahturahmi dan berkunjung ke setiap rumah warga, beberapa ada yang suka menghabiskan waktu ngopi bareng sambil mengobrol di teras rumah, sedangkan beberapa ada yang lebih suka menghabiskan waktu untuk berjalan-jalan mengelilingi desa salah satunya saya sendiri. Di minggu pertama kami belum banyak melaksanakan proker besar selain berkunjung dan bersilahturahmi kerumah warga jadi kami punya banyak waktu untuk bersenang-senang sambil mempersiapkan proker-proker besar lainnya, selain dikenal dengan makam keramatnya desa Solear juga dikenal dengan populasi monyet ekor panjang (*Macaca facicularis*) yang sangat banyak, uniknya keberadaan monyet ini hanya berada di dalam dan sekitar komplek makam keramat saja. tidak heran lokasi makam keramat selain dikenal dengan wisata religi tapi juga dikenal dengan wisata memberi makan dan melihat kehidupan monyet di sekitar makam,

beberapa pengunjung bahkan ada yang datang jauh diluar desa hanya untuk meberi makan monyet-monyet ini. Keberadaan monyet ekor panjang ini juga menarik perhatian saya karena saya yang berasal dari jurusan Biologi dan ikut aktif juga di organisasi Kelompok Pengamat Primata (KPP) UIN Jakarta hampir setiap hari di waktu luang saya suka mengamati perilaku dan aktivitas dari monyet ekor panjang ini. Meski sudah cukup berbaur dengan kehidupan masyarakat, namun kami tetap harus berhati-hati karena monyet-monyet ini tetap hewan liar, jika diganggu mereka tidak segan untuk menyerang terutama pada monyet dewasa, belum lagi kebiasaan monyet-monyet yang suka menyelinap ke rumah warga untuk mencari sisa-sisa makanan di tempat sampah sehingga membuat kondisi teras dan dapur rumah yang kami tinggali sering kali berantakan dan kotor, oleh karena itu dibuatlah jadwal piket yang cukup ketat di kelompok kami agar kondisi rumah tetap bersih serta menjaga agar monyet-monyet tersebut tidak mencuri atau mengotori area sekitar rumah.

Pada minggu kedua kami sudah sibuk dengan kegiatan proker kami masing-masing, beberapa dari kami ada yang pergi ke sekolah untuk mengajar. Ada 2 sekolah yang menjadi tempat kami menyumbangkan ilmu ke anak-anak yakni SDN Solear 01 dan SDN Solear 02. SDN Solear 01 lokasinya tidak jauh dengan makam keramat sedangkan SDN Solear 02 berlokasi lebih jauh ke arah luar desa, tepatnya berada tepat disamping kantor desa Solear. Pertama kali saya ikut mengajar di SDN Solear 02 masih sangat canggung karena ini pertama kalinya saya mengajar langsung anak-anak SD meski guru-guru di SDN Solear 02 memberikan kebebasan bagi kami untuk mengajar sesuai bidang ilmu kami. Tapi saya pribadi memerlukan materi yang sering diajarkan guru-guru sebagai bahan referensi saya untuk mengajar. Di pertemuan pertama saya mengajarkan menggambar hewan kepada siswa/I dan ternyata sangat disukai oleh siswa/I karena mereka sangat jarang mendapat materi menggambar seperti ini dan hampir setiap hari belajar lewat buku module dan menulis sehingga cukup membosankan. Saya ditemani bang Gozi mengajar di SDN Solear 02 di kelas 6 A dan B di hari senin, rabu dan jumat. Teman-teman lainnya seperti Celi dan Iin mengajar di kelas 3 dan beberapa yang mengajar di SDN Solear 01 mengajar hampir setiap hari, selama 3

minggu kedepan kami akan mengajar berdasarakan jadwal yang sudah diberikan. Selain mengajar kami juga mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan Muharam pada malam kamis. Kegiatan Muharamman dilakukan bersama seluruh masyarakat solear di sekitar rumah bu RW dan dihadiri oleh banyak sekali anak-anak dan remaja yang membawa obor dan pawai mengitari desa, sungguh malam yang sangat meriah.

Di minggu ketiga kegiatan proker KKN semakin padat, dan membuat kesehatan saya semakin menurun, selain menjalankan proker-proker saya juga membantu menyiapkan perlengkapan untuk proker lainnya. Sungguh kegiatan yang cukup berat sebagian besar proker KKN dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir sehingga banyak sekali yang perlu disiapkan. Teman saya yang juga membantu menyiapkan perlengkapan bernama Evan juga cukup kelelahan bahkan sempat sakit. Jadi beberapa kali saya harus menyiapkan perlengkapan sendiri. Tetapi teman-teman lainnya juga ikut membantu sehingga pekerjaan tidak bertumpuk ke satu orang saja. Di minggu ini saya juga perlu menyiapkan perlengkapan proker pribadi saya yakni penamaan pohon dimulai dari berziarah ke makam keramat untuk bertemu sekaligus bertakziah dengan kuncen makam. Bapak kuncen makam juga mengetahui banyak pohon yang tumbuh di dalam dan di sekitar area makam sehingga saya merasa sangat terbantu dengan kehadiran bapak kuncen karena sudah membantu saya mendata nama-nama jenis pohon. Setelah mendapatkan nama-nama pohon dan verivikasinya saya bersama teman saya Fabian pergi ke toko pembuatan sticker untuk membuat sticker penamaan pohon yang sudah kami buat, untungnya pembuatan sticker dimemakan waktu lama dalam waktu beberapa jam sticker penamaan pohon kami sudah jadi dan siap ditempelkan ke papan nama pohon. Tak terasa hari tiba pelaksanaan proker saya dilaksanakan, kegiatan penamaan pohon juga berbarengan dengan pembuatan plang sejarah keramat solear yang juga dibuat oleh salah satu teman saya bernama Fitri, tujuan dibuatnya plang sejarah ini sama dengan tujuan dibuatnya plat penamaan pohon yakni untuk memberikan informasi serta mengedukasi pengunjung yang berkunjung ke makam solear. Kegiatan hari itu juga dikawal oleh bapak Babinsa yang menjaga keamanan selama kegiatan peresmian berlangsung. Acara peresmian penamaan pohon dan plang sejarah juga dihadiri oleh

ibu Jaro (ibu RW) serta kuncen makam keramat. Acara berlangsung dengan khitmat meski sempat terkendala akibat turunnya hujan, tapi Alhamdulillah semua jenis pohon sudah dipasangkan papan nama serta plang sejarah sudah didirikan. Meski proker saya sudah terlaksana tetapi saya tidak langsung berleha-leha, masih banyak proker besar lainnya yang menunggu terlaksana. Keesokan harinya ada peresmian Pojok Baca di ruang kelas Paud/TK Solear yang berada tepat dibelakang rumah. Sebelumnya keadaan kelas Paud terlihat sedikit kusam dan lukisan yang berada di dinding kelas juga banyak yang luntur jadi selama beberapa hari sebelumnya kami kerja bakti merapihkan dan mengecat ulang kelas, beberapa ada yang membuat lukisan di dinding agar lebih cantik. Dan semuanya sudah selesai, ketika acara pembukaan pojok baca banyak dihadiri anak-anak sekitar serta para Ibu-ibu rumah tangga juga ikut memeriahkan acara. Acara berlangsung penuh dengan ceria dan canda tawa anak-anak mereka juga tampak menyukai membaca buku yang kami sediakan untuk mereka. Kami berharap pojok baca ini bisa terus bermanfaat bagi anak-anak untuk belajar dan membaca bahkan ketika kami selesai KKN. Dan pada minggu esoknya terdapat acara Workshop Economy Kreatif, seharusnya workshop ini dihadiri oleh pembicara yang kompeten namun karena satu dan lain hal sehingga pembicara berhalangan hadir, akhirnya acara workshop hanya dibawa oleh penganggung jawab acara dan kakak-kakak KKN 120, untungnya kegiatan workshop ini memang diperuntukkan kepada ibu-ibu dan anak-anak dengan output membuat celenagn lucu dari barang-barang bekas.

Menjelang minggu keempat KKN kegiatan kami semakin padat dari sebelumnya, di minggu ini terdapat 2 proker puncak yakni lomba 17 Agustus dan Pentas Seni (Pensi). Lomba 17 Agustus diadakan tepat disamping rumah ibu Jaro, persiapan mulai dari panggung, lokasi lomba, perlengkapan dll sudah dipersiapkan jauh-jauh hari, dan tepat di hari Rabu tanggal 17 Agustus 2022 Indonesia memperingati HUT ke 77. Kegiatan lomba berlangsung pada pagi hari, jadi sejak subuh kami sudah bangun dan mempersiapkan diri. Terutama bagi tim perlengkapan lomba saya dan evan sudah memindahkan dan menyiapkan barang untuk setiap lomba, kegiatan 17-an dimulai dari pawai vespa/sepeda yang dilakukan oleh anak-anak paud mengitari seluk beluk jalan desa sambil berpakaian

gaya anak sekolah dengan sepeda yang penuh dengan hiasan, acara tersebut semakin meriah dengan ibu-ibu, guru, dan kakak-kakak KKN yang ikut memeriahkan pawai. Setelah mengitari desa, dilanjutkan dengan lomba memindahkan kelerang menggunakan sendok, lomba ini juga diikuti oleh anak-anak paud, setelah lomba kelereng dan sendok dilanjut dengan lomba memasukkan pensil kedalam botol, dan lomba memindahkan air kedalam baskom. Adapun lomba puncaknya seperti lomba makan kerupuk yang diikuti oleh semua kalangan, lomba joget balon yang diikuti ibu-ibu dan pertandingan futsal dengan memakai daster di sore harinya. Kegiatan lomba berjalan cukup lancar, meski ada beberapa insiden kecil namun semua lomba sudah terlaksana.

Dan yang ditunggu-tunggu oleh semuanya yakni acara Pensi atau Pentas Seni. Acara pentas seni ini dilaksanakan di tempat yang sama dengan lomba 17 sebelumnya, acara pensi ini kami rencanakan semeriah mungkin dengan menampilkan berbagai pentas seni, bela diri hingga beberapa hasil dari kegiatan proker sebelumnya seperti menyanyi, menari dll. Selain itu acara pensi ini juga akan dihadiri oleh bapak kepala desa, bapak camat beserta jajarannya hingga kepala Babinsa. Tentunya acara pensi ini harus dipersiapkan dengan sangat matang dan baik. Persiapan pensi sudah dipersiapkan setelah acara HUT 17 selesai, dimulai dari merapihkan panggung, membeli konsumsi, perlengkapan dekorasi, sound system hingga penampilan-penampilan yang akan ditampilkan pada Pensi sudah dipersiapkan dengan begitu matang. Akhirnya acara pensi tiba semua persiapan sudah disiapkan. Acara berlangsung dengan begitu meriah dan megah, bahkan hampir menyerupai acara pernikahan/hajatan berbagai penampilan ditampilkan satu persatu di panggung. Dimulai dari penampilan menyanyi anak-anak Paud, tari jaipong dari siswa-siswi SD Solear 01, penampilan Pencak Silat, Penampilan dance/tari dari siswa siwi SDN Solear 02, pembacaan Puisi hingga tari dari ibu-ibu sekitar rumah. Selain itu ada pembagian dor prize dan hadiah lomba kepada para pemenang lomba HUT 17 kemarin serta ada santunan kepada anak Yatim yang diberikan secara simbolis oleh kepala desa dan bapak camat Solear. Tibalah penampilan dari kami mahasiswa/I KKN AKSARA yang membawakan lagu dan menampilkan video rekap perjalanan kami selama melaksanakan KKN di desa Solear.

Saat itu saya tidak bisa menahan air mata karena seolah menjadi perpisahan kami kepada masyarakat Solear terutama bu Jaro/RW yang sudah sangat berjasa sekali menyediakan tempat tinggal hingga membantu semua proker KKN kami. Saat itu bu Jaro juga tidak sanggup menahan tangis dan cucuran air mata terus mengalir di pipinya karena baginya ini merupakan acara pensi sekaligus perpisahan KKN yang paling berkesan buat beliau. Acara pensi kemudian ditutup dengan penampilan lagu dan pembagian hadiah lomba. Didalam hati saya rasa senang, lega, sedih, lelah semuanya bercampur aduk menjadi satu karena sudah melaksanakan semua kegiatan KKN dengan lancar di sisi lain berat rasanya meninggalkan kampung Solear karena selama sebulan di desa ini saya mendapat keluarga dan pengalaman baru yang tidak bisa saya lupakan. Dan benar-benar seluruh rangkaian pengabdian selama KKN ini telah berbekas dalam diri saya dan menjadi motivasi saya untuk selalu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dan tiba saatnya bagi kami untuk kami kembali ke rumah kami masing-masing. Entah mengapa rasa berat dan sedih kembali datang ketika akan pulang kerumah bertemu kembali dengan keluarga yang ditinggalkan selama sebulan mengabdikan di kampung orang lain, disisi lain masyarakat di desa Solear telah menjadi bagian dari keluarga baru kami terutama ibu Jaro/RW yang sudah kami anggap sebagai ibu sendiri. Saya merasa sangat beruntung bisa melaksanakan KKN tahun ini secara offline dan bisa terjun langsung ke masyarakat untuk mengamalkan apa yang saya miliki selama kuliah 3 tahun, saya sadar betul ilmu yang saya miliki masih belum seberapa namun saya merasa sangat senang bisa mengamalkan dan berbagi apa yang saya pelajari dan saya tuntut selama ini kepada orang lain.

## Serba Serbi PerKKN-an

---

Oleh:

Sarah

Tidak terasa waktu begitu cepat beralu, baru saja kemarin rasanya menjadi maba. Sekarang terbangun tertampar realita bahwa sudah memasuki semester 7, semester tua begitu sebutannya. Semester dimana mahasiswa dihadapi dengan persiapan skripsi dan kegiatan pengabdian masyarakat. Di UIN Jakarta sendiri pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan di waktu liburan antar semester, lebih tepatnya dilaksanakan di rentang waktu liburan semester 6 ke semester 7. Kegiatan pengabdian masyarakat atau biasa disebut Kuliah kerja Nyata (KKN) ini bertujuan sebagai sarana pelatihan mahasiswa untuk mengaplikasikan pelajaran dan pengalaman yang didapat selama berkuliah kepada masyarakat di sebuah desa. Oleh karenanya diharapkan saat mahasiswa sudah lulus dapat bisa langsung berinteraksi dengan baik di lapangan kelak.

Sebagai seorang mahasiswi UIN Jakarta, sebelumnya saya sudah mendengar tentang KKN yang dilakukan oleh kakak tingkat. Hingga tibalah hari dimana penjelasan tentang berbagai jenis sistem KKN dan pengumuman kelompok yang sempat tertunda oleh PPM. Euforia mahasiswa pun semakin menjadi-jadi, antara sedih karena tidak sekelompok dengan teman sepermainan, senang karena akan mendapat teman baru, marah karena ditempatkan di tempat yang cukup jauh, dan perasaan-perasaan campur aduk lainnya.

Perasaan campur aduk itu pun juga memenuhi diri saya. Mencari nama saya di ribuan nama mahasiswa lainnya. Ketemu!, Kelompok 120, langsung saja saya mengecek lokasi tempat saya dan teman-teman anggota KKN saya di tempatkan, “Solear-Kabupaten Tanggareang” nama daerah yang cukup asing bagi saya, karena belum pernah mendengarnya. Pikiran-pikiran over thinking mulai mengambil alih isi kepala saya. “apa nanti di Solear saya dapat bersosialisasi dengan baik?”. “apa saya bisa menjaga diri saya nanti?”, “bagaimana pembagian tempat tinggal, dipisah

atau di gabung?”, “apa tempatnya angker seperti di film KKN Desa Penari?”, dan berbagai macam pemikiran over thinking lainnya.

Hari-hari pun berlalu, pertemuan perdana kami antar anggota kelompok serta pemilihan ketua dan badan pengurus harian lainnya pun di lakukan via online. Begitu pun dengan hari-hari selanjutnya, semakin hari semakin rutin. Pertemuan dilakukan secara online dan offline. Mulai dari kegiatan perkenalan offline, peresmian nama kelompok, bertemu DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Rapat kelompok, survei tempat, hingga berjualan trihft untuk mencari dana.

Persiapan semakin lama semakin matang, tiap-tiap divisi pun mulai sibuk mempersiapkan barang-barang dan keperluan yang akan dibawa nanti. Divisi bph sudah mulai sibuk dengan urusan perizinan, divisi acara sibuk membuat fiksasi konsep acara dan kebutuhan acara, divisi konusmsi sibuk dengan list peralatan masak juga bahan-bahan masakan, divisi pdd sibuk membuat konten dokumentasi dan divisi perlap juga tak kalah sibuk dengan list-list data barang yang akan dibawa.

Hari keberangkatan pun tiba, semua anggota berkumpul di kampus 1 UIN Jakarta sekaligus pengecekan kelengkapan barang bawaan. Tak lama kemudian kami berangkat menuju lokasi, sesampainya di sana kami langsung menata barang-barang bawaan kedalam rumah yang akan kami tinggali selama sebulan. Sebagai informasi tambahan, rumah yang kami tempati merupakan rumah Bu RW, dimana anak-anak mahasiswa diberikan tempat rumah bagian depan beliau.

Keadaan tempat desa yang kami tinggali memang agak berbeda dengan desa kelompok lain, di desa kami banyak sekali satwa monyet yang berkeliaran layaknya kucing, di atas rumah, di jalanan, di pepohonan sekitar rumah warga dan tempat-tempat lainnya, sehingga wajar melihat warung-warung yang menjual sembako dan sayur-mayur dikelilingi dengan pagar kawat demi menghindari monyet yang menjarah barang jualan.

Waktu terus berjalan, program-program kelompok kami mulai berjalan, mulai dari acara pembukaan, acara peringatan bulan muharram, mengajar di sekolah, mengajar mengaji, kelas bahasa, pojok baca, seminar

ekonomi kreatif , santunan anak yatim yang disponsori oleh YBM PLN, kerja bakti, penamaan pohon, hingga puncak acara yaitu pentas seni. Selama kami menjalankan program, uluran tangan dan antusiasme warga solear sungguh membuat kami tersentuh dan bahagia, banyak kenangan yang tak akan terlupakan dan pelajaran berharga yang saya dapatkan dari kegiatan KKN di desa solear ini. Semoga apa program yang kami jalankan bisa bermanfaat bagi warga sekitar.

## Guratan Rindu untuk Solear

---

Oleh:

Dahlia

Semester 6. Awal pengumuman dibukanya pendaftaran KKN. KKN? Hal yang pertama terlintas di benakku adalah takut. Ya, takut. Takut bertemu dengan orang baru, takut menjalankan program, takut tinggal di kampung orang, takut ga betah dan ketakutan-ketakutan lainnya. Yang paling membuatku takut sebenarnya adalah takut tidak punya teman dekat. Sesepele itu, hehee.

Mulailah pembagian kelompok, dan rapat-rapat yang membicarakan hal-hal terkait program dan lain sebagainya. Selama masa itu, aku belum mendapatkan teman dekat. Sampai-sampai tiap ada rapat ataupun fund raising dengan berjualan baju bekas di kampus dua ataupun hal-hal yang berbau KKN, semua menjadi hal yang menakutkan bagiku.

Tibalah pembagian desa. Solear? Nama yang sangat asing. Nama desa yang belum pernah kudengar sebelumnya. Alu langsung mencari nama desa itu via mbah google. Sebuah desa di kabupaten Tangerang yang berjarak sekitar 2 jam dari Ciputat, rumahku. Di info desa tersebut, terdapat makam kramat. Mulailah pikiran menakutkan menghantuiku kembali. Apakah di sana angker?

Setelah beberapa rapat, mulailah kami survey pertama. Di survey pertama, kami naik motor. Rasa pegal sangat terasa di seluruh tubuhku. Yang tadinya di google maps menunjukkan waktu tempuh selama 2 jam dari Ciputat, pada kenyataannya lebih dari itu. Belum lagi di tambah dengan jalanan rusak yang membuat semakin tambah pegal. Setelah sampai di sana pun kami tidak duduk. Kami berkeliling mencari rumah pak Kades, dan akhirnya kami bertemu pak Kades di Wisata Kramat Solear dan memberitahu maksud dan tujuan kami. Yang alhamdulillahnya, di sambut dengan sangat baik. Sampai-sampai kami ditawarkan untuk tinggal di rumah pak Kades yang kosong di komplek dekat sana.

Singkat cerita, tibalah waktu keberangkatan kami menuju Desa Solear. Dengan banyak pertimbangan pada survey-survey sebelumnya kami memutuskan untuk tinggal di rumah Ibu RW 04, yaitu Ibu Aan. Awal-awal terasa sangat berat. Lingkungan yang asing, orang-orang yang asing, kegiatan yang tidak seperti biasanya. Ditambah lagi dengan aku yang jatuh sakit. Akan tetapi, semua itu bisa dilalui dengan kerjasama dari semua anggota kelompok. Teman-teman yang lain senantiasa membantu. Begitu juga dengan bu Jaro, bu Aan. Dan juga masyarakat. Dan tentu saja, hal yang sangat kukhawatirkan tidak terjadi. Aku mendapatkan banyak teman dekat. Bahkan semua anggota senantiasa saling membantu, sehingga tidak terasa kesepian.

Hari demi hari kami lalui dengan aktivitas yang terbilang padat karena melaksanakan proker. Ada yang mudah, ada juga yang sulit. Dibalik semua kesulitan, kami saling bantu satu sama lain. Banyak hal lucu yang terjadi, ada juga hal-hal yang menyedihkan. Proker-proker yang kami jalankan senantiasa disambut baik oleh masyarakat Solear. Seperti pada waktu pawai muharram, sangat seru karena ramai. Begitu pula saat loma 17-an.

Setelah 30 hari melaksanakan KKN, akhirnya acara puncak pun tiba. Pentas Seni sekaligus acara penutupan, yang menandakan berakhirnya perjalanan KKN kami di Desa Solear. Perasaanku campur aduk. Lelah, senang karena telah melaksanakan seluruh kegiatan dan proker KKN dengan lancar, di sisi lain aku juga sedih karena berat rasanya harus berpisah dan meninggalkan Desa yang kutinggali selama sebulan, yang banyak memberikan pengalaman dan juga memberikan keluarga baru. Tangis kami tumpah pada akhir acara yang menandakan perpisahan semakin dekat. Begitupun bu Jaro. Ibu kami yang sangat berjasa dalam pelaksanaan KKN ini, ibu kami selama kami ada disana. Begitupula masyarakat dan anak-anak yang menemani pelaksanaan KKN kami.

Alasan apa yang bisa digunakan untuk bisa ke Desa Solear lagi bersama dengan semua anggota kelompok KKN Aksara? Sepertinya tidak ada. Ditambah lagi dengan kesibukan masing-masing yang membuat kami sulit untuk berjumpa kembali.

KKN selama sebulan di Desa Solear adalah pengalaman yang tidak akan aku lupakan. Aku berharap Desa Solear menjadi Desa yang maju. Semoga semua proker yang telah dilaksanakan baik yang berlanjut ataupun tidak berlanjut dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat Desa Solear dan menjadi amal untuk kita semua. Dan tentunya aku berharap, suatu saat nanti bisa main kembali ke sana bersama dengan anggota KKN Aksara. Menebus semua rindu yang tertahan.

## Mengukir Kisah Perjalanan KKN

---

Oleh:

Hairiyah

Setiap manusia pasti akan memiliki pengalaman yang berbeda antara satu dengan yang lain, termasuk saya. Menyandang status sebagai orang Mahasiswa adalah sebuah anugerah dan amanah besar yang tidak semua orang dapatkan. Tapi selain itu, menjadi seorang mahasiswa juga adalah salah satu keinginan yang mungkin dikabulkan untuk beberapa orang-orang tertentu saja oleh Allah SWT. Karena, tugas menjadi seorang Mahasiswa adalah tugas yang teramat berat, selain harus belajar dengan sungguh-sungguh, seorang Mahasiswa juga harus dapat memberikan banyak manfaat bagi orang-orang disekitarnya khususnya dalam hal Pendidikan. Salah satunya dengan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan KKN. Sebuah program yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa semester 6 di fakultas dan jurusan tertentu dalam setiap Universitas, salah satunya Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atau biasa dikenal dengan UIN Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah selama kurang lebih 6 semester. Banyak sekali cerita, pengalaman serta ilmu yang katanya bisa kita dapatkan dari masyarakat. Bahkan, tidak sedikit orang yang merasakan bahwa pada kenyataannya KKN adalah sebuah program yang dirancang agar seorang Mahasiswa yang sudah lulus nanti dapat berinteraksi, mengabdikan, merangkul, dan mengapresiasi segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat dengan cara yang baik dan benar.

Semester demi semester saya lalui dalam menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, banyak sekali suka dan duka yang dirasakan selama ini, salah satunya adalah kuliah online karena pandemi. Tidak sedikit orang yang merasakan dampak dari pandemi yang melanda negara di berbagai dunia 3 tahun terakhir ini. Tentunya banyak sekali perubahan, baik dari segi masyarakat, lingkungan, dan yang lainnya. Hal itulah yang saya rasakan dan mungkin semua orang rasakan pada saat bertemu dan berinteraksi dengan orang selain keluarga di rumah. Ada rasa takut dan tidak nyaman ketika tahu

bahwa selama KKN berjalan, kita harus tinggal bersama dengan orang-orang yang mungkin bisa dibilang tidak kenal sama sekali. Tapi, berdasarkan cerita dari kakak-kakak yang sudah merasakan bagaimana rasanya KKN bahwa proses itulah yang akan membentuk kita menjadi seseorang yang lebih kuat, mandiri, dan peduli terhadap orang lain.

Hari demi hari terus berlalu, hingga tiba masanya seluruh Mahasiswa/I semester 6 harus mulai mengikuti rangkaian demi rangkaian KKN, mulai dari pembagian kelompok, pembekalan, penyusunan program, hingga berlangsungnya KKN di setiap desa yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas yang mengaturnya. Pada saat pembagian kelompok, saya mendapati nama saya berada urutan kelompok ke 120 yang mana kelompok tersebut ditempatkan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang – Banten. Setiap kelompok terdiri dari 22 orang, 10 Mahasiswa dan 12 Mahasiswi dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Jakarta. Mulai dari teman, orang yang sudah kenal meksipun hanya sesaat, hingga orang yang tidak kenal sama sekali ada dalam setiap kelompoknya. Hal itulah yang menjadi tantangan untuk setiap kelompok maupun individu dalam pelaksanaan program KKN ini.

Seiring berjalannya waktu, saya dan teman-teman kelompok 120 mengadakan beberapa pertemuan dalam satu minggu, baik itu dilakukan secara online maupun offline. Pertemuan pertama dilakukan secara online via G-Meet, yang mana pada saat itu kita bersepakat untuk memilih seorang ketua dan membagi setiap orang ke dalam berbagai Divisi/Bidang. Hingga akhirnya terpilihlah salah satu anggota KKN kelompok 120 yang bernama Wahyudin sebagai Ketua KKN kelompok 120 yang dilakukan melalui votting suara terbanyak. Kemudian setelah terpilih ketua, kami menentukan orang-orang yang akan menghandle setiap tugas yang harus dikerjakan dalam pelaksanaan program KKN ini. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya, kami menentukan nama kelompok yang harus dimiliki oleh setiap kelompoknya, sehingga akhirnya kami memutuskan untuk memberi nama AKSARA yang memiliki arti Aktif dan Kreatif untuk berkembang berSama dengan penuh Kreatif, Rajin, dan inovAtif.

Segala persiapan dilakukan, mulai dari penyusunan proposal, melakukan survey, menggalang dana, berjualan untuk menambah modal, dan lainnya. Banyak sekali hal-hal yang berkesan dan akan selalu dikenang oleh setiap anggota yang mengikutinya. Salah satunya kejadian yang ditunjukkan oleh masyarakat sekitar yang bekerja di salah satu tempat wisata keramat di desa tersebut, yang mana hal itu bisa dibilang sangat tidak baik apalagi jika dilakukan kepada pendatang atau pengunjung. Orang-orang yang berada di tempat tersebut bersikap seolah ingin memeras kami (pengunjung) dengan memasang biaya parkir yang dilakukan sebanyak 2 kali dan dengan harga yang sudah ditentukan. Kemudian selain itu, karena tempat tersebut menjadi tempat banyaknya monyet yang menetap disana, jadi banyak sekali para penjual kacang yang mungkin berikhtiar dengan sedikit berlebihan, karena jika diperhatikan para penjual tersebut bersifat memaksa ketika menjajakan jualannya kepada pengunjung, padahal pengunjung sudah membeli dari penjual yang lain tapi ada saja penjual yang merasa tidak dibeli terus membuntuti pengunjung tersebut. Sehingga hal itulah yang mungkin cukup membuat trauma berkunjung ke tempat tersebut. Tapi, pada saat survey kedua maupun ketiga, ketika mereka sudah diperkenalkan oleh Pak Kades setempat, bahwa kami adalah Mahasiswa yang akan melakukan program KKN di desa mereka, alhamdulillah dengan sangat baik dan terbuka mereka menerima dan memperlakukan kami dengan baik.

Survey dilakukan sebanyak 3 kali serta rapat baik offline maupun online yang dilakukan setiap minggunya, hal itu kami lakukan agar KKN nanti terancang dengan baik. Setelah selesai berbagai macam persiapan tadi, tiba saatnya kami untuk melaksanakan KKN yang dilaksanakan mulai dari tanggal 26 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Pada tanggal 25 Juli 2022, sebelum melaksanakan KKN di desa masing-masing, setiap kelompok harus mengirimkan beberapa orang perwakilannya untuk mengikuti acara Pelepasan Mahasiswa KKN 2022 UIN Jakarta di Auditorium Harun Nasution. Saya menjadi salah satu orang yang mewakili kelompok 120 untuk mengikuti acara tersebut. Acara pelepasan tersebut dihadiri oleh beberapa orang penting baik di UIN Jakarta maupun orang penting dari 3 kabupaten yang terpilih sebagai tempat KKN 2022 ini, yaitu Bogor, Kabupaten Tangerang dan Lebak, bahkan

dihadiri oleh Pak Sandiaga Uno selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam acara tersebut banyak sekali yang disampaikan oleh para narasumber, salah satunya ada berpesan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan KKN untuk tetap menjaga nama baik UIN Jakarta dimata masyarakat. Jangan sampai ada ucapan, bahkan perilaku yang mencoreng nama sendiri atau bahkan institusi. Serta banyak lagi hal yang disampaikan oleh para narasumber yang hadir pada acara tersebut.

Tiba saatnya kami memulai kehidupan baru, ditempat baru bersama orang-orang yang baru. Berbagai kegiatan kami lalui bersama, mulai dari pembukaan KKN yang dihadiri oleh seluruh anggota KKN, beberapa aparatur pemerintahan setempat serta masyarakat setempat. Pada acara pembukaan tersebut, kami mulai berkenalan dengan masyarakat, berbaur dengan mereka mulai dari berinteraksi dengan masyarakat yang hadir. Kemudian di hari kedua sampai hari ketiga, kami mendatangi beberapa tempat di sekitar kampung solear dengan tujuan untuk saling mengenal lebih jauh dengan masyarakat. Satu per satu kami datang dengan harapan mereka dapat menerima kami dengan baik kedepannya.

Setelah kegiatan silaturahmi kepada masyarakat selesai, lalu pada hari selanjutnya kami langsung melaksanakan program sesuai yang sudah direncanakan baik dari waktu, hari dan yang lainnya. Mulai dari kegiatan mengajar ke SD, mengajar ngaji, pelatihan microsoft, pelatihan bahasa (arab, inggris, indonesia), workshop ekonomi kreatif, perayaan muharram, perayaan HUT RI, penamaan pohon, pemasangan papan sejarah wisata keramat, peresmian pojok baca dan masih banyak lagi program lainnya yang kami laksanakan selama KKN di Solear.

## Sebuah Kisah dari Solear

---

Oleh:

Vena

Pada awal semester 6 saya sudah memulai mempersiapkan diri dengan kegiatan yang bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimana kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa/i SMT 7, yang dilaksanakan dari berbagai Fakultas dengan saling tidak mengenal, dimana kita membentuk kelompok yang sudah ditentukan oleh PPM dengan beranggotakan 22 orang. Rapat pertama kami memulai melalui online yaitu aplikasi meet dikarenakan banyak yang melakukan mudik menyambut Hari Raya Idul Fitri dan kita menggunakan quiziz untuk menentukan masing – masing dari divisi dalam kepengurusan yang nantinya sebulan penuh kita jalanin, tetapi dengan dilakukannya pemilihan melalui quiziz bukan berarti kita semua menyetujui jabatan yang kita pegang, hal tersebut tetap disepakati dengan kemauan masing – masing orangnya, dan saya terpilih menjadi Bendahara I KKN AKSARA Kelompok 120. Idul Fitri telah selesai kita Kembali melakukan Rapat perdana offline yang dimana pada saat rapat perdana saya mengalami keterlambatan dikarenakan kehabisan hujan sampai saya mampir kerumah teman untuk ganti baju, dan saya datang berdua bersama Puput partner Bendahara saya yang sama – sama telat (untung ada Puput jadi ada teman telat hehe dan kebetulan Puput ini 1 fakultas sama saya yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis). Kami tidak saling mengenal satu sama lain, apakah bisa saya berbaptasi dengan mereka semua yang saya tidak mengetahui sifat dan karakter masing – masing mereka?

Seiring berjalannya waktu kami melakukan rapat kembali tetapi melalui online, disitu kami membicarakan kapan kita ingin melakukan Survei pertama ke Desa Solear, Kec Solear. Kab Tangerang, survei yang dilakukan dengan tujuan melihat keadaan Desa Solear juga tempat tinggal yang kami tempati nantinya, tetapi pada survey pertama saya tidak bisa ikut dikarenakan saya ada Mata Kuliah yang tidak bisa ditinggalkan. Tidak hanya itu, kami juga membicarakan persoalan Dana Usaha (Danusan) untuk biaya Program Kerja (PROKER) kita selama 1 bulan di Desa Solear, apakah hanya ingin dari dana patungan saja? Atau mencari

sponsor? Atau berjualan.. Setelah di diskusikan pada akhirnya kita melakukan mencari sponsor juga melakukan Bazar Thrift yang dimana bazar thrift ini kami membawa baju dari masing – masing anggota kelompok yang masih layak pakai dan dibawa ketika rapat kembali untuk kita jual di depan Fakultas Kedokteran setiap hari minggunya. Yang dimana disitu pun banyak para Mahasiswa/ikelompok KKN lain berjualan disitu. Akhirnya, tibalah kita rapat offline ke-2 yang dilaksanakan pada hari Sabtu di Fak Tarbiyah.

Rapat tersebut kami membahas hasil dari Survei untuk fiksasi Program Kerja yang ingin kita laksanakan nantinya di Desa Solear, dan mengumpulkan baju-baju layak pakai. Sempat berantakan juga pas denger KKN tidak jadi dilaksanakan offline dikarenakan Pandemi Covid tinggi kembali, bagaimanakah dengan proker yang kita sudah rancang sebelumnya? Tetapi, alhamdulillah hal tersebut tidak terjadi dan kita tetap melakukan KKN Reguler di Desa Solear, Kec Solear. Kita melakukan rapat di setiap minggunya pada hari Sabtu, dan melakukan Survei sebanyak 3 kali.

Seiring berjalannya waktu tibalah kita pada tanggal 23 Juli 2022. Yang dimana kita melakukan perjalanan ke Solear, dan berpisah dengan orang tua/keluarga. Lalu pada tanggal 26 Juli kita melakukan kegiatan Pembukaan KKN AKSARA 120 di Balai Desa Solear, walaupun banyak minusnya tapi alhamdulillah semua itu berjalan lancar setelah itu kami melakukan silaturahmi kepada warga Desa Solear, juga pemuda sana (Karang Taruna). Pada saat baru berada di Solear beberapa hari banyak sekali yang merasakan sakit yang beiringan ataupun bergantian apa karena lingkungan, atau belum terbiasa hidup sendiri tanpa orang tua? Lalu kita melakukan proker pertama kali pada tanggal 29 Juli yaitu perayaan menyambut Bulan Suci Muharram dan Santunan Yatim Piatu yang diadakan di masjid An-Nur. Banyak sekali kegiatan yang kita lakukan seperti Ngajar – mengajar, Pojok Baca, Penamaan Pohon, Papan Sejarah, Seminar & Workshop Ekonomi Kreatif, Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus, juga Pentas Seni sekaligus Penutup yang dilakukan di Rumah Ibu Jaro Aan Rw 004. Banyak sekali suka duka yang kita alami mulai dari dana Sponsor yang tidak cair, kesadaran yang tidak ada, kedisiplinan, juga niat untuk melawan kemalasan tidak adanya orang tua

ataupun asisten rumah tangga yang dimana kita hidup mandiri tidak bisa bergantung kepada orang lain yang menyebabkan hampir setiap hari kita Evaluasi, evaluasi diri ataupun kegiatan yang dimana sempet adanya saling kontravensi tidak tegur sapa dan tidak betah “pengen pulang” hehehe siapa yahh..

Namun, alhamdulillah nya setelah itu kita saling akrab dan tegur sapa kembali sampai akhirnya tiba di H-7 kita sibuk mempersiapkan pensi dan sudah mulai pada sedih, ko secepat ini kita ninggalin temen sekamar, temen kelompok, meninggalkan Bu Jaro juga rumahnya, meninggalkan Desa Solear yang banyak kenangan dan meninggalkan nenek (orang tua dari bu jaro) nenek dan bu jaro adalah orang yang baik, nenek yang selalu ngasih makanan setiap melihat kita lewat. Kebaikan nenek dan bu jaro yang tidak akan kami bisa lupain. Tiba di 25 Agustus 2022 kita mulai mempersiapkan diri mengangkut barang bawaan kemobil, berpamitan dengan warga Solear. Dan berangkat menuju rumah masing – masing untuk meninggalkan Solear

## Kisah di Solear

---

Oleh:

Siti Nur Anisa

Pada pertengahan semester 6 saya telah mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai rintangan yang akan dihadapi di semester 7 salah satunya yaitu kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). KKN merupakan program dari universitas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7. Di awal semester 7 sudah terbentuk kelompok KKN yang mana saya berada dibagian kelompok 120, terbentuknya sebuah kelompok yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai fakultas. Meskipun kami belum pernah ketemu dan mengenal satu sama lain akan tetapi kami sudah mulai berkomunikasi melalui media social yaitu WA Group. Banyak sekali pembahasan yang kami bahas salah satunya yaitu bagaimana agar kita bisa mengadakan rapat pertama sembari mengenalkan diri masing-masing agar saling mengenal satu sama lain. Selain itu kami juga membahas bagaimana agar bisa melaksanakan survei ke desa dimana akan kami tempati nantinya selama 1 bulan.

Seiring berjalannya waktu kamipun mengadakan rapat perdana yang dilaksanakan secara online karena memang terhambat oleh kesibukan masing-masing dan juga jadwal kuliah yang padat sehingga belum bisa melaksanakan rapat secara offline. Didalam rapat perdana kami kami membahas bagaimana agar bisa melakukan survei pertama ke desa dimana tempat kami KKN yaitu bertempat di desa solear kabupaten Tangerang yang akan kami tempati nantinya disana, pada survei pertama alhamdulillah saya ikut serta dalam melakukan survei pertama tersebut, hasil dari survei pertama kami yaitu kami datang ke balai desa untuk menemui kepala desa disana kodarullah kami dipertemukan dengan orang-orang baik yang menyambut kami dengan ramah dan santun mereka menanyakan akan kedatangan kami ke desa solear, lalu kamipun menjelaskan maksud dan tujuan kami datang ke desa solear adalah untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 bulan lamanya dan kami menjelaskan program apa saja yang nantinya akan kami laksanakan di desa tersebut. Banyak sekali perbincangan yang

kami bahas sehingga kamipun merasa lega karena dipersilahkan dan di sambut dengan baik serta dibantu dalam pencarian tempat tinggal.

Setelah survei pertama terlaksana dengan lancar, selanjutnya kami mengadakan rapat rapat offline yang di adakan setiap minggunya dan kami melakukan survei sebanyak 3 kali untuk make sure semuanya agar KKN kami tertata dan berjalan dengan lancar. Seiring berjalannya waktu tibalah di mana KKN dilaksanakan yaitu pada tanggal 23 juli 2022 dimana saat itu keberangkatan dilakukan lebih awal dari tanggal yang sudah di tentukan yaitu tanggal 25 juli 2022 kami menentukan titik kumpul keberangkatan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan tetapi karena saya dan 4 orang teman saya menjadi perwakilan kelompok untuk mengikuti pelepasan Kuliah Kerja Nyata yang di adakan di ruangan auditorium harun nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta maka pada tanggal keberangkatan itu saya tidak mengikuti akan tetapi saya berangkat ke desa tersebut setelah ikut pelepasan yaitu pada tanggal 25 juli 2022.

Kelompok KKN 120 bernama KKN AKSARA yang beranggotakan 23 orang, 13 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Kami terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Saya berasal dari jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Hukum. Berbeda-beda dengan teman-teman lainnya. 23 orang yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain kemudian disatukan menjadi satu kelompok dan harus hidup Bersama selama 1 bulan di daerah orang tentu memiliki tantangan tersendiri. Masing-masing dari anggota KKN AKSARA ini memiliki kebiasaan dan pemikiran yang berbeda-beda. Saya sendiri merasa ada tantangan tersendiri untuk dapat beradaptasi dengan semua anggota kkn aksara 120 yang tentu memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Selanjutnya hari demi hari kami lewati di desa solear dengan berbagai program yang kami jalani, banyak sekali program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan mulai dari mengajar, membantu gotong royong warga setempat, mengikuti acara 1 muharam, mengikuti pengajian rutin, santunan anak yatim, mempersiapkan 17 agustus, pensi dan lain sebagainya. Kebetulan saya sendiri melaksanakan program kerja mengajar di SD Solear dan ikut serta membantu dalam program kerja teman-teman lainnya.

Setelah berjalannya waktu tidak terasa kami sudah dipenghujung akhir KKN yang mana sudah 1 bulan kami melaksanakan kegiatan KKN. tiba saatnya dimana kami harus meninggalkan desa serta berpisah dengan masyarakat solear, saya sangat merasa banyak sekali kesan serta pengalaman berharga yang saya dapatkan selama 1 bulan ini. Teruntuk ibu aan, pak teja, nenek, beserta keluarga dan orang-orang baik yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu Namanya disini saya ucapkan banyak terimakasih karena sudah banyak membantu melancarkan kegiatan KKN ini, berkat kalian lah kami dapat melaksanakan kkn ini dengan lancar. Semoga kelak kebaikan kalian menjadi ladang pahala aamiin. Saya berharap semoga kita kelak bisa berjumpa lagi. Dan semoga pengalaman yang saya dapatkan ini bisa bermanfaat dikemudian hari untuk saya pribadi ataupun untuk orang lain.

## Aksara di Solear

---

Oleh:

Fabian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program dari kampus, dimana hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan akademis maupun non-akademis yang sudah dipelajari di dalam kelas dan dipraktekkan langsung di dalam lingkungan masyarakat secara nyata. Kala itu menginjak semester 6, kami sudah dipersiapkan untuk mengikuti program KKN ini, setelah mengisi surat ketersediaan mengikuti program KKN, saya melanjutkan kegiatan perkuliahan dengan semestinya. 21 April 2022, pembagian kelompok KKN sudah ditentukan oleh pihak kampus, Kelompok 120 adalah kelompok saya bersama rekan-rekan dari berbagai jurusan berjumlah 22 orang. Sampai pada akhirnya, setelah semua masuk grup ini, diadakan pemilihan ketua kelompok 120, Wahyudin adalah nama yang akhirnya terpilih dan bersedia untuk menjadi ketua kelompok kami. Pertemuan pertama diadakan, dan tercetuslah nama AKSARA.

Desa Solear adalah desa yang dipilih oleh kampus untuk kelompok kami yaitu kelompok 120 AKSARA untuk menjalankan program KKN, desa yang terletak di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Setelah melewati beberapa rapat untuk membahas kegiatan apa saja yang nanti akan dilaksanakan di Desa Solear, setelah melewati 3 kali Survey lokasi bersama rekan-rekan, sampailah pada keputusan untuk program apa saja yang akan dilaksanakan, pendanaan selama KKN, bagaimana akomodasi di Desa Solear nanti. 23 Juli 2022, saya bersama 17 anggota lainnya, berangkat lebih awal ke Desa Solear untuk menyiapkan, dan bertemu sapa dengan masyarakat lainnya. Rumah yang kami singgahi untuk hidup selama 1 bulan yaitu di Rumah Pak RW (Bapak Sutija dan Ibu Aan).

Tanggal 26 Juli 2022, hari dimana pembukaan KKN di Desa Solear diadakan, semangat dan antusiasme dari teman-teman dan masyarakat sangat ramai untuk menghadiri acara tersebut, cukup lelah untuk kami semua menjalankan semua program kerja yang sudah dirancang dari awal rapat. Banyak sekali dari teman-teman termasuk saya yang jatuh sakit

karena lelah dan rindu dengan rumah masing-masing, tetapi itu semua bisa kita lewatin dengan saling merangkul satu sama lain, suka duka sudah kami lalui bersama selama 1 bulan lamanya. Masyarakat desa juga sudah mulai mengenal kami dan menganggap kami seperti bagian dari mereka. Perasaan sedih, senang, haru, dan Bahagia semua terkumpul menjadi satu di hari terakhir kami berada di Desa Solear.

Teruntuk teman-teman Aksara, Pak Sutija dan Ibu Aan selaku ketua RW 04, masyarakat RW 04 desa Solear, seluruh perangkat desa, saya Fabian Ramadhan mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat perkataan dan perbuatan yang menyinggung, dan juga tidak lupa untuk saya berterimakasih yang sebanyak-banyaknya karena sudah memberikan warna dan pengalaman baru yang sangat berarti di hidup saya. Semoga apa yang sudah kami berikan kepada masyarakat Desa Solear bisa bermanfaat untuk dikemudian hari.

## Perjalanan KKN AKSARA 120 di Tanah Solear

---

Oleh:

Wahyudin

Nama saya Wahyudin, dari jurusan Tarjamah Bahasa Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang saat ini berkecimpung di semester enam, dimana semester enam ini biasanya mulai menghadapi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Singkat cerita, tidak terasa semester enam begitu cepat berlalu dimana akhir dari semester enam dilanjut dengan liburan yang diisi dengan kegiatan KKN. Setelah saya dengar kegiatan KKN, saya berpikir KKN itu sebuah kegiatan pengamalan pengabdian kepada masyarakat. Waktu semakin berjalan, proses kegiatan KKN pun mulai progresif mulai dari saya daftar KKN, pembagian kelompok, pembagian lokasi KKN. Setelah pembagian kelompok KKN disitulah saya kenal teman – teman baru dari berbagai Fakultas dan jurusan. Pertemuan pertama, yaitu pembentukan structural panitia KKN, setelah pembentukan tersebut kita mulai mempersiapkan KKN mulai dari rapat membahas nama kelompok KKN, proker, danusan, survey lokasi tempat KKN, membahas bagaimana keuangan sebulan full disana, dan lain sebagainya. Pembahas anter sebut dimulai dari tanggal 15 Mei 2022 sampai tiba keberangkatan 23 Juli 2022.

Tidak terasa persiapan selama itu tibalah di Hari H Pemberangkatan KKN, yang dimana kita ditempatkan di Ds. Solear, Kec. Solear, Kab.Tangerang, Prov. Banten, yang bertempat di rumah Ibu RW Aan Dianah selaku Rw 004, desa Solear. Langkah awal mengabdikan di masyarakat pun dimulai, dan kita melakukan pembukaan KKN dengan mengatasnamakan nama kelompok yaitu KKN AKSARA 120, pada tanggal 26 Juli 2022 yang diselenggarakan di Balai Desa Solear dan dihadiri oleh Bapak Kecamatan Solear yaitu Pak Saidaman S.H M.SI, pak Madromi SE selaku Kepala Desa Solear, Pak Kh Hj Muslihat selaku MUI Kecamatan Solear, Pak Lathif sebagai ketua Karang Taruna, Ibu RW Aan Dianah selaku Rw 004, Rt, Rw setempat, dan rekan-rekan KKN AKSARA 120 UIN JAKARTA. Kegiatan selanjutnya setelah pembukaan KKN saya melaksanakan proker utama dan proker mingguan. Dimana proker mingguan ada Kelas Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia, dimana

proker kelas Bahasa itu saya sendiri dan saudara Gilang Ramadan dari jurusan Bahasa Sastra Arab. Kegiatan kelas bahasa itu dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Jumat. Kegiatan lainnya ada Pelatihan Microsoft yang dipandu oleh Affan Ghufron dkk yang pelaksanaannya sama dengan kelas bahasa, lalu ada kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada dihari minggu, lalu ada pelatihan beladiri yang dilaksanakan pada hari senin dan kamis yang di pandu oleh saudari Fitri dari Jurusan KPI, lalu ada senam sehat ceria yang dilaksanakan setiap minggu pagi sebelum kerja bakti yang dipandu oleh Nabila dkk, ada pengajian masyarakat, ada mengajar ngaji untuk anak-anak kecil, ada mengajar di PAUD dan SD, dan ada pelatihan nari. Disamping ada proker mingguan, kami juga ada proker utama, seperti workshop EKRAF, perayaan 17 agustus, pojok baca, penamaan pohon & memberi papan sejarah ditempat wisata Keramat Solear, peringatan muharram & santunan anak yatim, dan terakhir ditutup dengan acara pensi atau pentasseni sekaligus penutupan KKN selama satu bulan. Berbagai kegiatan tersebut tidak luput dari kerjasama dan kekompakkan teman-teman KKN AKSARA 120 yang luar biasa.

Perjalanan KKN selama satu bulan tersebut, saya pribadi banyak sekali mengambil pelajaran, pengalaman, dan hikmah selama kegiatan KKN itu. Sebab, kegiatan kuliah kerja nyata itu sebuah langkah awal terjun dimasyarakat sebelum terjun kekampung masing-masing. Kegiatan itu melatih saya belajar bersosialisasi dengan masyarakat, mulai dari kalangan anak kecil, pemuda-pemudi, sampai bapak-bapak dan ibu-ibu. Hampir setiap hari saya berkomunikasi dengan masyarakat diluar pelaksanaan kegiatan proker KKN atau diwaktu luang, tepatnya di malam hari. Mulai berkomunikasi membahas kendala desa, sharing pengalaman, dan kultur masyarakat setempat. Maka dari itu, saya pribadi sangat berterimakasih kepada masyarakat Solear khususnya yang sudah antusias dengan kedatangan kami, mulai kami disambut dan dibantu untuk menyukseskan kegiatan selama satu bulan di desa Solear dan saya juga berterimakasih kepada teman-teman kelompok KKN AKSARA 120 UIN JAKARTA yang sudah berkontribusi, memberi semangat dan memberi saran kepada saya sehingga banyak pelajaran dan pengalaman yang bisa saya ambil.

## Sepenggal Cerita KKN

---

Oleh:

Jihan Lutfiyah

Kuliah Kerja Nyata atau yang akrab disebut KKN merupakan satu mata kuliah yang dinanti-nantikan oleh para mahasiswa. Ekspektasi yang sama juga saya rasakan saat membayangkan masa-masa KKN. Melewati hari dengan udara desa yang sejuk, warga-warga desa yang sangat ramah, sikap kekeluargaan antar kelompok KKN, bahkan kisah asmara yang erat kaitannya dengan KKN sebab tak sedikit hubungan asmara terjalin pada masa-masa KKN. Lebih dari itu, KKN merupakan arena kita sebagai mahasiswa dalam mengimplementasikan apa-apa saja yang telah kita dapatkan di bangku perkuliahan.

Tak jarang juga saya temukan teman-teman yang memberi kepanjangan dari KKN dengan akhiran yang cukup nyeleneh, seperti misalnya Kuliah Kerja Nyuci, Kuliah Kerja Nyapu, Kuliah Kerja Ngajar, Kuliah Kerja Nongkrong, dan masih banyak lainnya. Guyonan-guyonan seperti itu saya rasa cukup menghibur karena program KKN yang telah disepakati oleh kelompok tidak terjadwalkan setiap hari. Ada hari di mana kami sebagai kelompok KKN beres-beres rumah, istirahat, mengkonsepkan suatu acara, mengevaluasi kegiatan, dan lain sebagainya.

Saya merasa cukup beruntung berada di kelompok yang mana terdiri dari orang-orang yang supportif, saling membantu, mengingatkan, bahkan menjadi tempat berkeluh kesah saat kami sedang dihadapkan oleh jadwal yang dangat padat. Saya juga beruntung ditempatkan di Desa Solear, Kecamatan Solear, yang mana lokasi tersebut bukanlah wilayah pedalaman yang membuat kami mudah untuk mencari segala keperluan yang kami butuhkan. Saya dan teman-teman KKN I20 Aksara juga diberi tempat tinggal oleh Ibu RW, Ibu Aan, yang sekaligus kami anggap sebagai ibu kami sendiri. Ibu Aan selalu memberi masukan, memudahkan setiap kegiatan kami dengan membantu mensosialisasikannya kepada warga, memberi nasihat, dan banyak lagi kebaikan-kebaikan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya merasa bahwa kami benar-benar dianggap sebagai anak beliau sendiri yang sedang berusaha mengabdikan

diri ke dalam masyarakat. Program-program yang kami jalankan pun tak hanya menyentuh ranah anak-anak dengan mengajar di SD, mengajar tari, mengajar silat, mengajar microsoft, tetapi kami juga adakan program yang menyentuh kalangan dewasa hingga orang tua. Pengajian rutin kami hadir setiap malam jum'at sebagai sarana "merecharge" keimanan dan menambah pengetahuan tentang agama karena pastinya selalu ada ceramah yang disampaikan oleh pak ustadz, kami juga membantu mengajar mengaji di desa, dan kami turut melibatkan ibu-ibu dalam memeriahkan acara 17 Agustus.

Kenangan manis yang tak terlupakan itu tercipta bukan karena moment-moment indah yang kami lalui, melainkan karena moment haru, marah, kesal, capek, semangat bersama, tolong-menolong, canda tawa, dan lain sebagainya yang pada akhirnya membentuk kami sebagai satu kelompok yang kompak, kelompok yang memiliki tujuan yang sama, dan kelompok yang merasa satu dengan masyarakat, tak ada garis pembatas antara kami dan juga warga desa. satu bulan memang bukanlah waktu yang lama, namun satu bulan cukup untuk mendefinisikan bahwa teman-teman KKN 120 Aksara dan warga Desa Solear adalah satu keluarga.

## Hidup Bermasyarakat di Desa Solear

---

Oleh:

Evan Muhammad

Pada semester 6 kali ini aku disibukkan dengan mempersiapkan kegiatan yang wajib dilakukan yaitu Kuliah Kerja Nyata, di sela-sela waktu setelah pulang kuliah aku harus mengikuti rapat kkn untuk mempersiapkan keberangkatan dan tinggal selama sebulan di desa yang sudah ditentukan oleh kampus. Di awal mengikuti rapat memang agak berat karena harus beradaptasi terlebih dahulu karena teman satu kelompok yang di acak dari setiap fakultas dan jurusan. Aku memilih menjadi anggota perlap karena memang tidak mau ambil pusing karena tugas dari kuliah sudah banyak, tapi walaupun begitu aku bakal membantu semampuku, pikirku begitu. Hari keberangkatan kkn sudah semakin dekat, ternyata banyak sekali yang harus dipersiapkan apa saja yang akan dibawa nantinya. Di divisi perkap ada 3 orang dan 1 orang adalah coordinator perlap yang nantinya bakal kerepotan mempersiapkan barang-barang untuk kelompok karena 1 orang dari perlap tidak bisa mengikuti kkn. Akan tetapi bagiku tidak masalah karena dibantu oleh teman-teman yang lain juga, kukira bakal mustahil mengumpulkan barang segitu banyak dalam kurun waktu yang kurang dari satu minggu mengingat kesibukan kita bukan hanya mempersiapkan kkn tapi juga dibenturkan oleh urusan kuliah dan organisasi kampus. Untuk sampai ke desa Solear, barang-barang tersebut aku carikan sewaan mobil angkut.

Titik kumpul keberangkatan adalah kampus 1 gedung fakultas tarbiyah, dijadwalkan berangkatdarisana jam 9 pagi. Aku sebagai perlap yang mengangkut barang sudah aku koordinasikan di grup kkn bahwa pick up datang kita langsung berangkat, tapi akhirnya aku berangkat duluan karena teman-teman yang lain masih ada yang belum datang, sebagai orang solo asli tidak terbiasa dengan jam karet. Perjalanan kali ini sopirnya adalah temanku sendiri karena pusing juga cari sewaan pick up mengingat aku adalah orang solo asli dan tidak punya banyak teman, sampai disana aku langsung menurunkan barang dan istirahat sejenak dengan ditemani sebatang rokok dan kopi dingin. Melihat rumah yang

luas dan menonjolkan bangunan perumahan di banding tetangga mereka dan 3 kamar yang berpendingin dan kamar mandi dalam yang bakal dijadikan tempat tinggal relative sangat murah dengan harga satu juta saja. Sampai disebut makam kramat yang merupakan ikon desa tersebut aku menjumpai beberapa warung yang buka disiang hari dan juga melihat monyet-monyet disepanjang jalan dari makam hingga rumah-rumah warga, aneh bukan! Sekumpulan monyet tidak takut dengan peradaban manusia disekitarnya.

Kegiatan kkn selama sebulan tidak jauh dari urusan rumah tangga karena setiap hari kita harus membersihkan rumah, belanja kepasar, memasak, berbaur dengan tetangga, tegur sapa jika lewat, sholat dimasjid (figure kita berasal dari kampus islam), dan masih banyak lagi. Bukan Cuma itu, program kerja yang kita siapkan sebulan sebelum keberangkatan akan kita wujudkan di desa Solear ini. Yang wajib bagi anggota kkn adalah mengajar ngaji yang setiap harinya sudah dijadwalkan oleh divisi acara. Selain kegiatan rumah, setiap anggota kkn mempunyai program nya sendiri, aku mengajarkan Microsoft kepada pelajar di desa tersebut, selain itu ada yang mengajar di SD, melatih bela diri pencak silat, mengajar tari untuk acara puncak, acara kemerdekaan, lomba 17 an, santunan kepada anak yatim, dan diakhiri dengan evaluasi di malam harinya. Sampailah pada acara penutupan yang kita bingkis dengan suasana kekeluargaan dengan panggung yang seadanya tapi penampilan yang tidak seadanya, kita mempersiapkan itu dengan matang hingga semua warga solear keluar rumah membuat haru warga dan membuat bu jaro enggan berpisah dengan kita.

## Pentingnya Sebuah Komunikasi

---

Oleh:

Putriani Ashri

Pada saat terakhir uas semester 6, saat ada desas-desus akan melaksanakan kkn saya merasa khawatir dan merasa belum familiar dengan tempat maupun aktivitas apa saja yang akan dilakukan saat saya sudah di desa. Namun seiring berjalannya waktu, pertemuan pertama antar-anggota kkn yang tidak saling kenal yang beranggotakan 12 orang perempuan dan 10 orang laki-laki itu mengesankan bagi saya karena dari situlah saya sadar bahwa sudah dimulainya adaptasi baru dengan orang-orang yang baru yang nantinya mereka semua menjadi teman dan sekaligus saudara saya di dalam satu rumah selama sebulan kedepan. Setelah beberapa rapat dilakukan kami menjadi lebih akrab dan berkomunikasi dengan baik, walaupun ada beberapa orang yang belum bisa akrab dengan saya karena jarang hadir rapat. Kurang lebih 2 minggu sebelum pemberangkatan KKN kami mendapat kabar bahwa kami diberitahu tempat tinggal yang akan ditempati, tepatnya di rumah Bu Aan di RW 04 dan saat melihat kondisi rumahnya kami sangat bersyukur dengan fasilitas yang didapatkan yaitu teras, ruang depan luas, 3 kamar mandi, dan 3 kamar tidur yang dimana 2 kamar terdapat ac dengan harga sewa yang terjangkau. Menjelang pemberangkatan, saya masih sedikit merasa belum siap karena proker yang kami susun belum sepenuhnya matang seperti belum ada gambaran detail yang akan dilakukan karena banyak faktor seperti anggota kkn yang sering tidak hadir maupun miskomunikasi, tetapi saya percaya bahwa kami bisa melakukannya.

Sesampainya disana kami beradaptasi secara pelan dengan sesama anggota KKN dan warga sekitar, perlahan satu dua tiga program kerja dijalankan dan tak lupa evaluasi yang selalu dilaksanakan secara rutin sebelum dan sesudah program kerja dilaksanakan dengan hasil evaluasi yang tidak jauh dari komunikasi dan kepekaan terhadap sekitar itu sangat penting. Masalah-masalah ketika program kerja dijalankan akan selalu muncul dari hal kecil, tetapi saya merasa menjelang akhir masa KKN tepatnya saat mempersiapkan acara 17 Agustus komunikasi dan kepekaan satu sama lain jauh menjadi lebih baik, dimana acara 17 Agustus

tersebut sesama anggota bisa saling melengkapi dan membantu satu sama lain sehingga acaratersebut menjadi sangat berkesan bagi saya karena kerja sama yang baik. Terutama saat acara Pentas Senin tanggal 24 Agustus 2022 sebagai penutup KKN di Desa Solear ini, kami mempersiapkan dari segi susunan acara, dekorasi dan dokumentasi, konsumsi, tamu undangan khusus, dan sebagainya kami berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkannya secara matang agar membekas, menjadi pengingat, dan hiburan bagi warga sekitar yang datang di acara puncak inilah kami bekerja sama secara totalitas memberikan seluruh kemampuan kami untuk warga sekitar. Dan hasilnya menurut saya sangat memuaskan, karena di program kerja terakhir ini membuktikan kami mampu saling percaya dan berkomunikasi baik satu sama lain.

## Sedikit Aksi di Desa yang Asri

---

Oleh:

Celi Camelia

Pada semester 6 tiba, kami sudah dihadapkan dengan informasi-informasi tentang KKN (Kuliah, Kerja, Nyata). Pada saat itu, kondisi Indonesia bahkan dunia belum stabil akibat pasca serangan virus Covid-19 yang menyerang seluruh dunia. 2 tahun lamanya kami terkungkung karena dipaksa harus menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan setiap kali dari luar, bahkan harus mengganti baju dan mandi. Kini, wajah-wajah dunia mulai kembali terlihat. Aktivitas-aktivitas diperkotaan sudah mulai diperbolehkan untuk masuk ke kantor (WFO), sekolah dan perkuliahan pun beberapa sudah ada yang tatap muka setelah 2 tahun lamanya belajar di rumah saja. Namun, berbicara KKN ini masih simpang siur kabarnya. Hingga saatnya tiba pengumuman para mahasiswa harus mendaftarkan dirinya untuk mengikuti KKN. Pilihannya saat itu adalah KKN reguler, KKN AISEC, KKN Nasional, KKN Internasional, dan KKN Sobat Mengajar Indonesia. Singkat waktu, setelah berpikir saya memutuskan untuk mendaftarkan diri mengikuti KKN Reguler saja. Sampai tiba saatnya pengumuman anggota kelompok KKN 2022!!

Ternyata aku menjadi salah satu anggota KKN yang ke-120. Disana tertera dengan jelas namaku Celi Camelia yang berasal dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Akhirnya, setelah mengetahui anggota-anggota kelompok mulailah mencari kontak yang bisa dihubungi kemudian membuat grup KKN dan berkenalan via Whatsapp. Singkat cerita, kami telah memutuskan untuk membagi anggota sesuai dengan jobdesknya masing-masing. Sampai pada akhirnya kami mengagendakan untuk rapat persiapan Survei ke-1. Sebelum itu, kami sudah memutuskan terlebih dahulu nama KKN kami yaitu KKN AKSARA 120.

Pada tanggal yang disepakati akhirnya beberapa anggota KKN AKSARA 120 melakukan survey yang pertama. Pada survei kali ini masih mencari alamat lokasi yang akan kami gunakan untuk kegiatan KKN

sambil mencari tempat untuk kita tinggal selama sebulan. Survei tidak dilakukan hanya sekali, melainkan tiga kali. Sampai pada akhirnya kami menemukan sasaran untuk pengalokasian kegiatan selama KKN sekaligus sebagai tempat tinggal kami selama satu bulan.

Akhirnya, pada tanggal 23 Juli 2022 beberapa dari kami berangkat menuju lokasi pengabdian KKN, yaitu di Desa Solear, Kampung Solear tepatnya dirumah Ibu RW Aan Dianah selaku pemilik rumah yang akan kami tempati. Sesampainya disana kami beres-beres rumah. Hari itu menjadi hari yang melelahkan bagiku karena harus membereskan barang-barang dan menata agar tempatnya cukup untuk 21 orang.

Pembukaan ...

Tepat ditanggal 26 Juli 2022 kami melangsungkan acara pembukaan yang dihadiri oleh beberapa aparaturnya setempat. Dilanjutkan dengan berkenalan dan bercengkrama untuk mengenal lebih jauh lagi tentang desa Solear. Hal yang paling menarik untukku disini adalah ketika bercengkrama dengan masyarakat sekitar. Dihadari-hari pertama kami datang, sudah banyak orang-orang yang menanyakan keberadaan kami dan bertanya kami asalnya dari mana. Hal itu membuatku mengingat bahwa ternyata kabupaten Tangerang wilayahnya sangat luas. Untukku yang tinggal di daerah Kabupaten Tangerang saja masih sangat asing dengan desa bernama desa Solear. Hal menarik lainnya disini ada wisata Kramat Solear, tempat ini terkenal untuk tempat ziarah dan banyak sekali monyetnya. Kami yang akan tinggal selama 1 bulan disini harus beradaptasi dengan monyet-monyet yang ada disini.

Hari-hari setelah pembukaan, pasti kami gunakan untuk bersosialisasi, bercengkrama, dan melihat-lihat sekitar desa Solear. Desa yang terbilang cukup panas karena terik matahari, namun tetap hangat karena keramahan para warganya yang selalu menyambut kami setiap pagi. Di pagi hari, aku kerap mencari sarapan sendiri karena divisi konsumsi tidak boleh masak kalau pagi dan teman-temanku banyak yang belum bangun. Biasanya aku mencari uduk, ketupat sayur, atau ketoprak. Setelah itu, lanjut mengobrol bersama bu-ibu disana.

## Cerita di Solear

Banyak sekali kejadian-kejadian di luar dugaan kami saat menjalankan program kerja KKN. Banyak sekali hal yang membuatku bahagia, tertawa, marah, atau bahkan sedih. Hal tersebut terjadi secara spontan. Banyak hal ter “ngakak” yang terjadi. Seperti di kamarku yang terdiri dari 6 manusia besar-besar kecuali Vena. Aku, Iin, Nabila, Fitri, dan Puput. Setiap hari selalu ada kejadian yang membuat kami tertawa bahkan saat tengah malam. Kebiasaan-kebiasaan kami yang baru kami ketahui masing-masing membuat kita saling memaklumi satu sama lain.

Terkadang banyak juga kejadian lucu saat kami makan bersama, rapat, atau evaluasi yang sedang serius-seriusnya ada saja manusia-manusia tukang nyeletuk lain yang membuat kami tertawa. Hehe...Hal ini akan menjadi kenangan-kenangan yang menggelikan saat diingatan. Tapi, itu semua akan sangat teringat dalam ingatanmu tentang banyak sekali hal yang mengesankan. Mengenal berbagai macam karakter orang dan kita tinggal bersama dalam satu bulan, mengenal orang-orang di sebuah desa, bercengkrama dengan orang baru. Hal itu, membuatku banyak tahu tentang betapa banyak perbedaan diantara kita tetapi bisa saling mengisi satu sama lainnya selama satu bulan.

Banyak sekali orang baik yang kukenal di Solear, mulai dari ibu Aan Dianah yang sudah mengizinkan kami tinggal dirumahnya dan menganggap kami seperti anaknya sendiri, Nenek yang selalu memberi kami kue setiap pagi atau siang, ibu-ibu warung yang tidak pernah bosan mendengar ocehan kami saat mengobrol disana, dan juga warga-warga sekitar yang selalu mendukung program kami bahkan sampai bercanda dengan kami. Hal ini menjadi sesuatu yang sangat mengesankan untukku.

Alhamdulillah, pandemi sudah berkurang sehingga aku bisa melaksanakan KKN offline dan melakukan pengabdian secara langsung. Namun, masih banyak kekurangan yang kita lakukan selama melaksanakan program KKN disana, tetapi semoga apa yang sudah kami berikan dapat menjadi manfaat bagi warga desa Solear dan masyarakat lainnya. Doa terbaik selalu mengiringi masyarakat disana. Semoga kami mendapat kesempatan untuk bersilaturahmi kembali kesana. Menjenguk

ibu Aan, Nenek, dan semuanya serta menjenguk monyet-monyet disana.  
Hehe.,

Kami akan selalu merindukan desa Solear.

## Tulisan Singkat tentang KKN

---

Oleh:

Iin Tri Widyastutik

Mengutip kata-kata singkat, “Pertemuan adalah takdir, perpisahan pun demikian”. Kutipan tersebut sepertinya cocok dituju untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana saya dipertemukan dengan orang-orang baru karena memiliki kepentingan dan berpisah karena sudah saatnya kembali, namun masih saling menjalin silaturahmi dengan baik. KKN yang merupakan program wajib kampus untuk seluruh mahasiswa semester enam ini tentu menjadi pengalaman baru bagi beberapa mahasiswa, karena mahasiswa dituntut menjadi manusia yang berguna bagi seluruh elemen di masyarakat.

Masa transisi, antara ada dan tiada. Perpindahan dari daring (online) menjadi luring (offline) di seluruh lini keberlangsungan hidup masyarakat termasuk pendidikan, menjadi hal baru bagi mahasiswa, termasuk saya. Pertemuan dengan teman-teman mahasiswa, termasuk dosen, biasa dilakukan melalui beberapa aplikasi seperti, zoom meeting, google meet, whatsapp group, menyebabkan kita kurang mengenal satu dengan yang lainnya. KKN sebelumnya dilaksanakan secara daring dengan penambahan nama DR, biasa disebut KKN-DR, sebuah solusi pengabdian di tengah pandemic.

KKN tahun ini berbeda dengan sebelumnya, karena pandemic dianggap sudah berakhir sesuai arahan dari pemerintah. Tentunya saya merasakan kkn secara langsung tanpa ada embel-embel online. Saya dipertemukan dengan mahasiswa lain dari berbagai fakultas namun masih satu kampus yang sebelumnya saya pun tidak pernah melihat dan bercengkrama dengan mereka, kami dipertemukan karena kampus menentukan nama-nama kelompok dan penempatan desa untuk tiap kelompok menjalankan program pengabdian ini. Saya mendapat kelompok dengan angka ratusan, yaitu 120. Kelompok 120 ini ditempatkan di desa Solear, kecamatan Solear, kabupaten Tangerang.

Asing, ungakapan awal ketika kelompok kami pertama kali bertemu dan duduk melingkar secara langsung di kampus. Pertemuan ini

bertujuan untuk saling mengenal satu dengan yang lain, saling memahami, dan tentu untuk membahas bagaimana nanti kita harus survive di desa tersebut. Hal utama kami yaitu mengusung berbagai kegiatan atau program kerja untuk pengabdian yang di laksanakan di desa Solear, program ini tentu bertujuan sebagai acuan apa yang akan kita lakukan ketika sudah menjejaki dan harus singgah selama satu bulan di tempat baru.

Pertemuan pertama kami, sudah ada nama untuk ketua pelaksana dan jajarannya. Kelompok 120 biasa disebut dengan KKN AKSARA, sudah menyiapkan berbagai hal seperti, Survei desa sebagai pengenalan diri kepada perangkat desa dan mencari tempat yang akan kami singgahi, menyiapkan proposal, mencari dana, bahkan kami juga berdagang di tiap minggu dan bertemu dengan kelompok lainnya yang juga memiliki kepentingan mencari tambahan dana untuk pengabdian. Tidak lupa, kami menemui dan berkonsultasi dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang nantinya akan memberi arahan kepada kami terkait pelaksanaan KKN ini.

Berbagai program kerja, mulai dari program harian, mingguan, bahkan program utama yang diinisiasi oleh kelompok KKN AKSARA, di antaranya: mengajar di SD, mengajar ngaji, kelas bahasa, pelatihan-pelatihan, santunan, perayaan hari kemerdekaan, penamaan pohon, dan berbagai program bermanfaat lainnya untuk desa Solear. Seiring berjalannya waktu dan berbagai persiapan matang kelompok kami, sampailah di tanggal 23 Juli 2022, di mana beberapa dari kami berangkat dan singgah di sana. Kami tinggal bersama dengan Ibu Jaro atau ketua RW 04, desa Solear. Selama di tempat baru ini, banyak hal yang di rasa. Rindu, sedih, khawatir, bahagia, cinta, canda, egois namun tetap diredam, kebersamaan, terbangun dengan apik oleh tiap kita.

26 Agustus 2022, pembukaan KKN berlangsung dan dihadiri oleh seluruh pimpinan desa, seperti kepala Kecamatan Solear, kepala desa Solear, RW dan seluruh RT di desa Solear. Hari-hari selanjutnya kita mulai dengan silaturahmi bersama masyarakat agar terjalannya komunikasi yang baik antar kita, setelah itu kami melaksanakan semua program kerja yang sudah disusun bersama. Hingga dipenghujung 30 hari,

24 Agustus 2022, penutupan pun dilaksanakan juga dihadiri seluruh elemen penting masyarakat desa Solear.

Pengalaman-pengalaman baik ini memberi kesan yang sangat membekas bagi saya pribadi, mulai dari saling mengenal antar kami kelompok AKSARA, selalu komunikasi intens dan selalu bertemu selama 30 hari, bercengkrama dengan teman-teman dan masyarakat. Hal-hal baik yang dilakukan semoga memberi manfaat bagi seluruh masyarakat dan menjadi pengabdian yang terus terjalin. Berakhirnya pengabdian ini, bukan menjadi akhir hal-hal baik.

## Urutan Kisah Selama KKN di Desa Solear

---

Oleh:

Gilang Muhammad Rifa'i

Kuliah Kerja Nyata atau kita biasa menyebutnya KKN, kerap kali diartikan sebagai bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah tertentu. Bagi saya, KKN merupakan salah tugas dari kampus untuk mahasiswa agar mampu beradaptasi, bersosialisasi, dan mengayomi masyarakat secara langsung, melakukan praktik nyata sesuai dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, KKN juga bertujuan sebagai bekal mahasiswa di masa yang akan datang. KKN yang merupakan program wajib kampus untuk seluruh mahasiswa semester enam ini tentu menjadi pengalaman baru bagi beberapa mahasiswa, karena mahasiswa dituntut menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat setempat.

Proses pelaksanaan KKN tentu membutuhkan waktu yang cukup panjang, dimana mahasiswa diharuskan untuk survive di daerah tertentu dengan orang-orang baru. Tahun ini KKN dilaksanakan secara offline setelah beberapa tahun sebelumnya dilaksanakan secara online karena dianggap sebagai solusi di tengah pandemi Covid-19, sesuai dengan arahan dari pemerintah sehingga mulai tahun ini KKN tidak lagi dilaksanakan secara online.

Penempatan dan pembentukan kelompok KKN ditentukan oleh pihak kampus, sehingga mahasiswa hanya menerima informasi terkait tempat pengabdian dan teman-teman kelompoknya. Saya mendapatkan tempat KKN di Desa Solear, Kecamatan Solear, dengan kelompok 120 yang di dalamnya beranggotakan dari beberapa mahasiswa yang berbeda fakultas, di mana sebelumnya saya dan teman-teman kelompok belum pernah bertemu dan masih asing. Pertemuan demi pertemuan dilakukan guna terjalinnya komunikasi yang baik dan tentu agar saling mengenal satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat mempermudah terlaksananya seluruh program kerja dalam kegiatan KKN ini.

Berbagai program kerja, mulai dari program harian, mingguan, bahkan program utama yang diinisiasi oleh kelompok KKN kami, di

antaranya: mengajar di SD, mengajar ngaji, kelas bahasa, pelatihan-pelatihan, santunan, perayaan hari kemerdekaan, penamaan pohon, pemasangan papan sejarah, dan berbagai program bermanfaat lainnya untuk desa Solear. Seiring berjalannya waktu dan berbagai persiapan matang kelompok kami, sampailah di tanggal 23 Juli 2022, di mana beberapa dari kami berangkat dan singgah di sana. Kami tinggal bersama dengan Ibu Jaro atau ketua RW 04, desa Solear. Selama di tempat baru ini, banyak hal yang di rasa. Rindu, sedih, khawatir, bahagia, cinta, canda, egois namun tetap diredam, kebersamaan, terbangun dengan apik oleh tiap kita.

Setelah persiapan matang dari kami, seperti menentukan struktur kelompok, bimbingan bersama DPL, penyusunan dan fiksasi program kerja, survey tempat, serta pencarian dana. Tiba akhirnya KKN dimulai. 25 Juli 2022, seluruh anggota kelompok berkumpul dan di tanggal 26 Juli 2022, kami melakukan pembukaan di desa Solear bersama perangkat desa, tokoh masyarakat serta masyarakat sekitar.

Pada kegiatan KKN ini saya mengajukan program kerja yang Bernama kelas bahasa, dimana pada program kerja ini saya mengajar bahasa Arab untuk anak-anak yang ada di desa solear guna anak-anak di sana mampu memahami bahasa Arab. Selain itu di sana juga saya mendapatkan berbagai macam pengalaman serta dinamika yang ada dalam kehidupan masyarakat Solear.

Tepat pada tanggal 24 Agustus 2022 acara terakhir dari runtutan kegiatan KKN yaitu penutupan, di mana pada penutupan ini saya sangat sedih karena akan berpisah dengan masyarakat desa Solear yang telah menerima dan membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada seluruh elememen masyarakat desa Solear yang yang telah membantu terlaksananya seluruh program kerja yang kami selenggarakan.

Oleh:

Nabila Aini Pratiwi

Yes,! Akhirnya ngerasain KKN

Hai semua, kenalin nama saya Nabila Aini Pratiwi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah jurusan Ilmu Perpustakaan, prodi yang banyak orang bilang “ahh..nanti kerjanya jaga buku doang!”, “biasanya kan kalo pegawai perpustakaan galak-galak”, oh tentu tidak sayang semua hal saya pelajari di dalam sana. Btw, kuliah bete gaksih kalo online terus... nah itu dia yang saya rasakan selama dua tahun pandemi COVID-19 yang menyerang Indonesia dari awal bulan Maret 2020 sampai kapan ya, kita sama-sama belum bisa memastikan kapan musnahnya. Balik lagi ke topik, udah kuliah cuma daring terus ngelaksain program-program kampus juga serba terbatas hufttt sebel banget, tapi kita diharuskan mematuhi aturan dari pemerintah, jadi apa boleh buat yakan. Menginjakkan kaki di Fakultas Adab dan Humaniora tuh tahun 2019 semester satu.. ehh tiba-tiba udah semester 6 aja, awal tahun 2022 jurusan saya sudah mengadakan program jurusan yang mengharuskan kita merasakan sensasi jadi pegawai perpustakaan lho!D Yap, yaitu PKL (Prgram Kerja Lapangan) dan alhamdulillah nya instansi yang saya tempati itu sudah memperbolehkan kita untuk bekerja secara offline, sungguh luar biasa saya senangnya.

Bener-bener kaya mimpi banget, sebulan setelah melaksanakan program PKL dari prodi, pada tanggal 23 Februari 2022 langsung dapat kabar kalau Pendaftaran Peserta KKN 2022 udah dibuka WOW sangat excited!^^. Gimana gak seneng, KKN yang dilaksanakan oleh kakak tingkat saya itu cuma KKN online yang bertepatan sesuai domisili mereka tinggal, gaseru banget kan ya. Untungnya KKN 2022 tuh dilaksakannya secara offline. Waktu itu saya sudah membayangkan gimana rasanya tinggal di kampung orang yang tidak kenal siapa-siapa, jauh dari keluarga dan sanak saudara di rumah, pasti sedih kan, takut kangen dan sebagainya. Kepala Jurusan Prodi saya memberikan tata cara melakukan pendaftaran tersebut, karena posisinya masih libur, jadi kita daftarnya di

rumah masing-masing kebetlunnya juga daftarnya itu di sistem AIS Uin Jakarta jadi tinggal sat set deh.

Dapat kabar juga dari teman-teman jurusan ternyata ada beberapa lembaga yang menaungi kegiatan KKN di UIN Jakarta ini, beberapa contohnya seperti AISEC, Sobat Mengajar(SMI), trus ada juga yang KKN di kampus sendiri namanya KKN in Campus, dll. Saya dan beberapa teman saya mengikuti KKN yang jauh dari kampus, namanya KKN regular tapi jangan jauh-jauh ya Pak, Bu nanti saya kangen sama mama papah dan adik saya hehe. Akhirnya daftar deh KKN regular yang dilaksanakannya selama satu bulan aja kok, agak tenang karena cuma satu bulan, biar gak lama-lama LDR sama semuanya.

Bikin groupnya gimana?

Selang satu bulan setelah pendaftaran akhirnya kita ngezoom bersama Lembaga PPM UIN Jakarta untuk sosialisasi program KKN yang segera dilaksanakan ini. Seru banget bisa ngezoom sama teman angkatan se-UIN Jakarta tapi beda jurusan. Tibalah bulan ke-4 dari januari yaps bulan April tiba-tiba teman kelas saya menyebar data pembagian kelompok KKN, di situ dengan penuh rasa deg-degan saya buka filenya.. finally, saya nama saya terdaftar di pembagian kelompok KKN, dengan nomor kelompok 120 sangat jauh dari nomor 1 ya ternyata banyak juga yang daftar di KKN regular ini, happy banget bakalan ketemu sama orang baru yang belum pernah dikenal sebelumnya. Waktu saya cek nama-nama anggotanya kita semua dari jurusan yang berbeda-beda begitu pula dengan fakultasnya. Tapi ternyata saya mempunyai teman yang satu fakultas di Adab, yaitu si Wahyu dan Gilang sangat asing namanya terdengar di kepala, bahkan tidak pernah ketemu sebelumnya yang padahal satu atap lho ;)

Setelah tau nomor kelompok, saya bingung harus menghubungi mereka kaya gimana sedangkan di data tersebut tidak ada kontak person mereka (yaiyalah nanti orang pada iseng lagi hehe), melihat Instagram ada ig PPM UIN Jakarta langsung lah saya cek salah satu postingannya dan membuka komenannya,,wah ternyata mereka saling menyebutkan angka kelompok mereka, lucu banget kaya nyari jarum di tumpukan jerami gaksih hehe. Setelah saya juga ikutan menyebutkan angka kelompok saya,

tiba-tiba ada yang dm saya namanya Putri, dia memberikan saya link group WhatssApp kelompok kami, terima kasih putt... jeng jeng saya dan 21 teman saya masuk ke dalam grup tersebut, semuanya perkenalan satu satu nama mereka dan jurusan asal mereka. Selang waktu sebulan lagi, diumumkanlah letak desa yang akan kita sulap, kelompok saya diletakkan di Desa Solear, Kabupaten Tangerang, belum pernah dengar letak desa tersebut, setelah saya searching di google maps sekitar 2-3 jam jarak yang akan ditempuh untuk sampai ke sana.

Di group masih bingung nih, bingung terus yak pegangan napa hehe..ketuanya belum ada nih. Akhirnya kita mengadakan undian untuk menentukan ketua kelompok KKN kami yang tugasnya dari awal sampai akhir memimpin dan menjaga kami semua,,terpilihlah nama Wahyudin dari jurusan Tarjamah sebagai ketua kelompok KKN 120 (tepuk tangan dong). Dibarengi dengan pemilihan divisi-divisinya, ada divisi acara, divisi pdd, divisi perlap, divisi humas, dan divisi konsumsi. Yap, saya pilih divisi konsumsi karena anaknya suka masak walaupun rasa masakannya gak seenak masakan mama saya, tapi yang penting pede dulu yekan, di divisi konsum saya bertiga dengan kedua rekan saya yaitu Fitri dan Sarah.

Setelah diadakannya rapat pertama di platform google meet, kami pun sepakat untuk bertemu secara tatap muka dengan seluruh anggota di kelompok 120 ini. Akhirnya menemukan waktu yang sekiranya cocok untu meet up, ya tanggal 15 Mei 2022 untuk pertama kalinya kami bertemu dan melihat “kaya gimana sih dia orangnya”. Sangat disayangkan yang hadir hanya sebagian saja, tapi tidak masalah ternyata mereka punya urusan lain.

Kita survei nih?Hayukk

Kurang lebih kita udah satu bulan mengenal nih, walaupun belum benar-benar mendaatkan kemistri satu sama lain, tidak mengurangi kekompakkan yang harus kita jalin selama tiga bulan kedepan. Setelah mengetahui beberapa program yang akan kita jalankan di desa tersebut, kami mengadakan survei untuk mengetahui apakah program kita bisa terlaksana dengan fasilitas desa yang ada?makanya survei ini kami adakan. Tepat pada taggal 25 Mei kami berangkat dari titik kumpul yaitu di halte UIN Jakarta pukul 09.00 WIB pagi menuju Desa Solear

menggunakan kendaraan motor. Setibanya di sana, kami disambut hangat oleh masyarakat sekitar, kami juga menemui Bapak lurah Solear yaitu Pak Madromi. Sudah cukup berbincang hangat membicarakan maksud dan tujuan kami ke sana, bergegaslah kita meninggalkan beliau untuk survei tempat tinggal kami selama satu bulan di Desa Solear. Menimbang dan mengukur luas, harga, letak dan sebagainya tentang beberapa tempat tinggal tersebut kami pun belum cocok. Kalian tau gaksih, tempat pertama yang kita datengi selain balai desa, yaitu Makam Kramat yang mana banyak banget ribuan monyet yang dilepas liarkan begitu saja, waktu pertama kali menginjakkan kaki di tempat tersebut rasa ketakutan langsung muncul, gimana gatakut kalau tiba-tiba monyet tersebut menyerang kita, ampunn deh.

Segala persiapan hampir matang selama dua bulan lamanya, dari mulai persiapan program kerja, progress dari setiap divisinya. Kami pun bertemu dengan DPL(Dosen Pembimbing Lapangan) membahas segala macam rencana yang akan kami lakukan selama sebulan melaksanakan KKN, setelah itu kami melaksanakan survei berikutnya yaitu mendatangi kantor Kecamatan Solear, pertama datang kaget karna ternyata rata-rata warna gedung kecamatan atau kelurahan yang ada di Kabupaten Tangerang warna ungu lho, lucu ya! Sehabis dari kantor Kecamatan, kami pun kembali mencari tempat tinggal yang belum kita dapatkan padahal tinggal sebulan lagi kita melaksanakan KKN. Yap sampai sore pun kami belum menemukan yang cocok.

Alhamdulillah tinggal menghitung hari lagi kami melaksanakan KKN super seneng banget, segala persiapan sudah matang, tempat tinggal pun sudah kami dapatkan setelah Ibu RW di keramat Solear menawarkan sendiri tempat tinggalnya untuk kami tempati selama sebulan lamanya. Puji syukur kepada Allah SWT.dari kami akhirnya yakan guys, setelah kita melihat tempatnya dan lingkungannya ternyata cocok dengan berbagai program kerja yang sudah kami rancang sedemikian rapihnya. Peralatan kelompok dan bahan-bahan logistik sudah dipersiapkan sebagian oleh kami, sisanya kita beli di sana. Jadwal keberangkatan dan kendaraan yang akan digunakan sudah ditetapkan.

AKSARA 120..AH mantap!

Ternyata bangun di pagi hari tanggal 23 Juli 2022 adalah hal yang paling saya tunggu-tunggu dari 3 bulan sebelumnya, yaps akhirnya saya dan teman-teman AKSARA berangkat menuju lokasi KKN kami Desa Solear, kami berangkat pukul 10.00 WIB titik kumpul di Fakultas Tarbiyah UIN Jakarta menggunakan mobil pribadi diantar orang tua teman saya, sementara barang-barang dan koper kami semua dibawa menggunakan pick up. Perjalanan sangat lancar, tapi lucunya sudah 3x ke sana tapi kami masih aja nyasar karena lewat jalan yang berbeda dari sebelumnya hehe. Untungnya kita tetap sampai ke tempat tujuan dengan selamat, alhamdulillah ya guys, semua barang dan koper sudah diturunkan ke dalam rumah.

Dua puluh dua orang dalam satu atap yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain kemudian disatukan selama satu bulan di daerah yang jauh dari hiruk pikuk Ibukota. Yang satu sifatnya begini yang satu sifatnya begitu, semua jadi satu dalam rumah. Karena saya sudah terbiasa dengan kekonyolan teman-teman saya saat kita bertemu di rapat mingguan canggung pun sudah tidak lagi terjadi, semuanya menyatu jadi satu. Saya bersama ke enam sahabat sya mengambil kamar paling belakang, eits meskipun paling belakang tapi paling dingin lhoo..soalnya ada AC nya hehe. Dua kamar lagi diisi oleh sisa ke enam perempuan di kelompok saya, dan satunya lagi untuk sepuluh anggota laki-laki. Minggu pertama kami belum melaksanakan beberapa program utama karena kami masih harus mendatangi beberapa tempat untuk perkenalan dan menjelaskan kedatangan kami di sana, dan kami hanya melaksanakan pembukaan yang dilakukan tanggal 26 Juli 2022 di balai Desa Solear. Seminggu gak ngapa-ngapain seru juga ya serasa lagi liburan di desa orang hahah, tiap hari cuma bengang bengong doang, sore nya main ke sawah dan saung nah malemnya Cuma duduk-duduk ngobrol, ngopi sama main uno.. kegiatan yang menurut saya seru banget di sanalah kemistri dari kami mulai kebentuk.

Sudah masuk minggu kedua, dimana semua program kerja kami dilakukan. Ada yang mengajar di SD dan ada yang mengajar di Paud milik Ibu RW, pagi yang sangat sibuk setiap harinya belum lagi yang berebut kamar mandi untuk mandi atau hanya sekedar gosok gigi dan cuci muka eww... awalnya kalo setiap pagi tidak ada yang masak berujung kelaparan

saat mengajar, akhirnya diusulkan oleh Hair untuk memasak nasi oleh anggota yang piket konsum di hari itu. Yang paling seru kalau ada kegiatan yang mengharuskan keluar rumah semua pasti selalu bonceng tiga atau bahkan sampai ada yang harus bolak-balik untuk menjemput teman kami agar sampai tempat dilaksanakannya proker, dan yang pasti paling lama siap-siap di antara kami ya saya dan si Fitri karena kami berdua selalu mandi terakhir padahal make-up an paling lama, gak sadar diri emang wkwkw ;D

### Keluarga baru di Solear

Di sana kami semua tamu, dimana-mana tamu itu harus menjaga sopan santun dan etika ketika bertegur sapa kepada masyarakat desa. Mereka sangat welcome dengan kehadiran kami KKN Aksara di desa Keramat Solear, setiap pagi pasti Celi jadi orang nomor satu yang udah nimbrung ngobrol sama ibu-ibu sekitar karena dia yang selalu bangun pagi dari kita semua hehe. Tempat paling sering buat nongkrong sama ibu-ibu di sana tuh warung jajanan yang ada di sebelah rumah Ibu RW, setiap hari dari pagi sampai sore warungnya gapernah sepi, pasti ada aja anak muda sampai ibu-ibu yang ngobrol di sana.

Program yang kami miliki cukup banyak untuk desa tersebut, tidak lupa kunjungan ziarah ke makam Keramat yang ada di desa tersebut yang beberapa kali kami lakukan, tetapi masyarakat di sana selalu saja membantu dengan sepenuh hati. Dari mulai mencari bambu untuk pawai obor pada malam 1 Muharram, kegiatan belajar mengajar, perayaan HUT RI yang ke-77 kemarin. Fyi di sini tuh kebersamaannya dengan liwetan, pasti kalau ada proker yang besar setelah rapih kami itu liwetan bareng, dari mulai masak sampai merapikan bekas makannya, seseruu ituu.

Jadi, anggota kelompok kami kana da yang melaksanakan Sunnah Nabi Muhammad saw.yaitu menikah, yaps bang Ghozi hajatannn, saking kompaknya ibu-ibu di sana, mereka rela loh ikut memeriahkan acara pesta nikahan bang Ghozi, kami semua naik bus pariwisata untuk ke kedamaian istri bang Ghozi seru bangettt kami di mobil karaoke bareng, tidur, dan nyemil. Semoga bang Ghozi dan istri segera diberikan momongan ya, Aaminn.. ;)

Selain bang Ghazi yang merayakan pesta pernikahannya, saya juga gamau kalah dongg.. yaps hari ini tanggal 13 Agustus saya berulang tahun yang ke 21. Pake adegan dimatiin saklar listrik di rumah Ibu RW ternyata itu adalah suatu strategi biar saya tidak menaruh rasa curiga kepada mereka, tiba-tiba gedor pintu langsung dibuka terus pada nyanyi lagu "happy birthday", saya kaget bangettt. So happy sahabat-sahabat saya memberikan kejutan luar biasa banget, mereka mempersiapkannya begitu sederhana namun berkesan dengan sekotak kue yang manis dan cantik. Ulang tahun pertama yang saya rasakan tanpa kehadiran keluarga tersayang, tidak membuat saya terlalu sedih toh pun saat pagi nya saya video call bersama papah mama dan adik saya yang ada di rumah. Kehadiran sahabat-sahabat baru yang mewarnai hari ulang tahun saya ini.. seneng banget, gak nyangk juga akan diberikan kejutan seperti ini. Terima kasih ya sudah memberikan memori terindah untuk saya, hari ulang tahun saya yang dirayakan di KKN akan selalu saya kenang sampai kapan pun, berharap di ulang tahun saya kedepannya, mereka tetap dengan saya, LUV U ALL <3

Makanan favoritttt kami semua di sana yaitu sate ayam, OMG sate termurah terenak terbanyak ter apalagi ya, pokoknya THE BEST bangettt silhh bayangin aja sate 5000 perak dapet 7 tusuk, kalo di Jakarta sate ayam bisa 2000rb sendiri pertusuknya bagaimana tidak best banget itu, hampir tiap sore teman-teman saya beli sate itu, mangkal di samping rumah Ibu RW setiap jam setengah 5 sore, langsung diserbu oleh kami heheh. Kedua itu pempek, terus juga sempol semua makanan itu wajib kita beli kalau kita jajan guys, wuenak semuanya dijamin gak akan pernah nyesel jajan di sana. Terus kalo minuman favorit kita itu es cekek alias es yang di plastic kiloan itu loh, karnea kalo kita minum harus dipegang jadinya kaya kecekek tuh es kocak banget, ada satu makanan yang saya gasuka yaitu es kul kulll padahal yang lain doyan, tapi saya tidakk, karena gasuka pisang dibekuin doyannya langsung aja dimakan gitu hehe.

Berjyalah selalu Solear

Masa jabatan kami sudah habis selama satu bulan tinggal di sana, banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang kami dapatkan serta kami salurkan di Desa Solear. Khususnya di RT 01 RW 14, mengajarkan

saya tentang masyarakat yang sederhana, harmonis, kekeluargaan, kedamaian yang cukup tinggi, jauh dari hinar binary keramaian Jakarta mereka tetap bisa hidup dengan rukun di sana. Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa semua berbaur begitu saja satu sama lain, tidak pandang bulu mereka dari orang berada atau berkecukupan semua sama saja.

Keterbatasan yang kami miliki dengan waktu yang hanya satu bulan semoga apa yang sudah kami tanam di Desa Solear dapat berguna sampai selamanya di hati dan benak masyarakat. Saya sangat bersyukur dan sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Solear yang sudah menerima kami dengan apa adanya yang kami bawa, semoga ilmu yang saya dapatkan dan saya salurkan dapat bermanfaat sampai kapan pun. Apalagi antusias masyarakat membuat saya dan Aksara semangat dalam menjalani setiap proker. Semoga Desa Keramat Solear selalu berkembang menjadi desa yang lebih maju lagi kedepannya aamiin. Dan semoga kita bisa berjumpa kembali di lain hari, kalian selalu menjadi tempat yang selalu ada di hati saya untuk dikenang sepanjang hayat. Salam hangat dari saya, kami AKSARA.

Oleh:

Sudrajatulloh

Di semester yang dibilang cukup tua ini aku sudrajat baru menjalani program kkn yang seharusnya dilaksanakan tahun lalu. Berat memang, tapi sebagai awalan aku ucapkan ribuan terimakasih pada teman2 kkn aksara yang begitu baik dan bersahabat nya menerima aku dengan apa adanya.

Dimulai dengan setitik kemalasan yang saya alami waktu pemberangkatan, tapi melihat teman2 yang sebegitu baik dan semangat nya diri inipun sadar "harusnya saya yang memberi semangat" dan memberanikan diri untuk berangkat.

Hari pertama saya berangkat menggunakan KRL turun di stasiun Tigaraksa. Aku pikir sama seperti stasiun pada umumnya, tetapi disini ada yang berbeda. "Opang" sang penguasa Stasiun begitu kiranya kata yang tepat untuk menjuluki kumpulan bapak2 paruh baya sang punggung keluarga tersebut. Tidak ada ojek online berkeliaran, ada aturan dan kesepakatan tak tertulis yang melarang mereka memasuki daerah teritorial opang sang penguasa stasiun.

Hari pertama Aku kaku, malu dan sekaligus terkesan melihat teman2 yang sangat semangat menjalani kegiatan kkn. Pikir-ku diawal kedatangan akan di suguhi kesinisan oleh mereka semua karena aku tidak memiliki kontribusi dalam persiapan. Tapi alangkah kagetnya ketika senyuman lebar menebar di wajah mereka semua dengan sapaan "bang, istirahat saja dulu!".

Mungkin benar adanya bahwa kebaikan tidak pernah memandang masalah. Mereka semua orang baik, aku berani bersaksi mereka semua orang baik dari lubuk hati paling dalam diri mereka.

Beberapa hari setelah itu aku memiliki program mengajar, ekspektasi-ku adalah mengajar sekolah menengah baik pertama maupun

atas. Tetapi takdir tidak berpihak kepadaku kali ini, ternyata Tuhan menitipkan anak-anak yang bersekolah ditingkat dasar kepada ku dan teman-teman.

Aku bangun tiap pagi ketika teman-teman yang lain baru memulai mimpi indah. Mereka semua pengabdian begadang, tidak heran jika kita bertukar shift untuk membuka mata. Pagi ku adalah kesan paling baik selama kkn ini, yaaa benar paling baik karena melihat dan merasakan langsung sejujurnya solear. Yaa solear adalah tempat kita KKN.

Solear adalah desa biasa, tidak ada yang spesial menurutku kecuali tempat wisatanya yang disebut wisata kramat solear. Ribuan monyet entah memang ribuan atau hanya ratusan saja, tetapi aku mengikuti kata-kata orang di situ yang menyebut monyet di situ berjumlah ribuan hehe.

Aku sebenarnya tidak terbiasa hidup kotor dan berantakan, maka dari itu di pertengahan bulan aku sakit. Ya badan ku tidak biasa menghadapi semua itu. Tapi itu seru, aku jadi lebih bangga dan menghargai kebersihan.

Semuanya spesial! Mungkin wajahku tidak bisa jujur, tapi lewat cerita ini ku katakan bahwa semuanya spesial, dimulai dari tertawa bersama sampai konflik yang kadang terjadi diantara kita itu adalah hadiah spesial yang bisa di kenang kapanpun.

Kembali ke mengajar, aku mengajar anak SD tepatnya murid kelas 3 SDN Solear 1 yang katanya kelas paling "badung" dan susah di atur di sekolah itu. Awalnya ku kira hanya ungkapan saja, tetapi ternyata mereka melebihi ekspektasi ku, mereka lebih ganas ketimbang "badung" hehe. Tapi aku suka, aku suka manjanya mereka yang sekarang ku rindukan. Entah mengapa ku percaya salah satu dari mereka akan jadi orang hebat di sana dan di negeri ini kelak.

Satu bulan terasa sekali, bohong jika ku katakan itu tidak terasa. Tetapi entah mengapa yang sedari awal tidak ada niatan, di akhir aku merasa kehilangan. Yaa sangat merasa kehilangan. Baik hatinya teman-teman ku selalu membekas di hati ini, tidak akan hilang. Kalau boleh dan bisa, aku ingin mengulangi kkn lagi dengan Meraka. Yaa mereka adalah orang baik dan kompeten.

Dan mungkin sebagai akhiran, diri ini memohon maaf apabila dalam satu bulan terdapat berbagai macam salah kata, prilaku ataupun lainnya. Terutama untuk ketua yang kkn aksara yang sudah amat sangat legowo memberikan kesabarannya kepada kita semua.

## Seotong Kisah di Desa Solear

---

Oleh:

Fauzi Zikri

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini. Pada bulan April PPM UIN Jakarta telah menetapkan pembagian kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) setelah saya melihat data tersebut nama saya tercantum di kelompok 120 ditempatkan di desa Solear, kecamatan Solear, kabupaten Tangerang. Saya sangat senang bahwa pelaksanaan KKN dilakukan secara offline karena ketika KKN dilakukan secara offline tentu mampu membuat mahasiswa mengabdikan dirinya untuk masyarakat.

Pertama kali kami melakukan survey ke desa pasar Solear, kami langsung menemui kepala desa pasar Solear sekaligus melihat-lihat kondisi di desa Solear. Setelah semua survey dilakukan kami menyiapkan berbagai macam rangkaian kegiatan atau program kerja yang sudah tersusun setelah berbagai rapat online maupun offline yang telah kami kerjakan. Adapun program kerja yang mau kami lakukan itu ada 4 kategori bidang dari mulai bidang lingkungan, agama, sosial, dan pendidikan di setiap bidang kurang lebih ada 3 program yang akan kami jalankan yaitu mengajar ngaji untuk TPA/TPQ, mengajar SD dan SMP, kegiatan tujuh belasan agustus, seminar, dan kerja bakti .

Tibalah di hari yang saya tunggu-tunggu dengan teman-teman yaitu keberangkatan kami ke desa Solear, kami berangkat menggunakan kereta api sedangkan barang-barang kami dibawa melalui mobil pick up setelah kami berangkat dan sampai di tempat yang akan kami tempati keesokan harinya kami melakukan pembukaan KKN di desa Solear Dan setelah itu kami bersilaturahmi kepada masyarakat, para staf desa beserta

tokoh agama atau masyarakat untuk membantu dalam melaksanakan dan keberlangsungan program kerja kami. Kami diterima dengan sangat hangat oleh masyarakat desa pasar keong, mereka yang baik dan ramah sangat membantu kami dalam memberikan informasi terkait apa yang di butuhkan di desa tersebut.

Hari demi hari pun kami lalui, proker kami pun telah berjalan dengan baik, dalam hal pendidikan saya pernah juga ikut membantu teman saya untuk mengajar di salah satu SD di desa Solear, pengalaman yang saya dapatkan bahwa mengajar itu tidak semudah yang saya bayangkan untuk menjadi seorang guru itu harus mempunyai kesabaran yang sangat besar dan mampu berkomunikasi yang baik terhadap semua muridnya, dan saya menemukan ada seorang murid yang belum mampu menulis dengan baik padahal dia sudah kelas 4 sd. Dalam hal kerja bakti di salah satu RT di desa Solear pemuda dan masyarakat sangat bersemangat dalam hal merenovasi lapangan futsal dan setelah selesai maka kami melakukan sesi makan bersama. Saya juga pernah mengikuti teman-teman yang mengajar di salah tempat mengaji dan saya melihat bahwa anak-anak disana sangat semangat dalam mengikuti proses belajar disana, saya pun merasa senang melihat mereka seakan melihat adik sendiri. Dalam hal pergaulan di desa Solear pemuda sama masyarakat sangat terbuka untuk mahasiswa.

Saya juga merasakan persaudaraan itu ada di KKN ketika saya sakit teman-teman semua sangat baik kepada saya, kesan yang tidak terlupakan oleh saya di KKN ketika saya mengikuti pawai obor bersama masyarakat pasar keong dalam hal memperingati 1 muharram karena sebelumnya saya tidak pernah mengikuti pawai obor tersebut.

Begitu banyak pengalaman dan kenangan yang saya dapat ketika ber-KKN selama satu bulan di desa pasar keong, selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN.

## Serba Serbi Desa Solear

---

Oleh:  
Fitria Nuraini

Halo semua, salam kenal salam sapa. Jangan lupa panggil namaku Fitri yaa.

Disini mungkin tidak banyak yang akan ku deskripsikan karena terlalu banyak kenangan dan cerita yang mengesankan meski hanya sebulan, jadi diriku sedikit sulit untuk mendeskripsikan secara tulisan karena segala apa yang sudah kulewati selalu saya nikmati dalam jiwa dan benak yang tersimpan hehe, so bijak bgt nih tp serius kok hehe.

Btw afh yh ak sbnrnyh bingung bgddd wkwkwkwkwkwkw

Okay kt mulai pelan pelan ya..

Sekian lamanya pandemi berlalu segala hiruk pikuk duka seputar covid, tiba saatnya kami menjalani kehidupan yang sebenarnya di dunia perkuliahan. Tepat sekali ketika semua sudah meredam dan membaik tiba waktunya kami menjalankan tugas yang sesungguhnya yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara offline.

Mungkin sebagian besar dari kami mahasiswa/i yang sudah menjalani pandemi selama 2 tahun ini sedikit terkejut harus menjalani KKN secara luring, tetapi tidak apa memang sudah waktunya kita mengeksplorasi dunia luar yang sesungguhnya.

Diawali dengan pembukaan dari PPM dan pembagian kelompok, awalnya nyari kelompok tuh sendiri krn saking banyaknya mahasiswa seangkatan dengan berbagai jurusan nyari kelompoknya di Instagram PPM pas dicari-cari kok gaada ya akhirnya aku inisiatif aja bikin grup sendiri buat kelompok 120 dan Alhamdulillah nya dapat membantu temen-temen 120 untuk menemukan grup kelompoknya.

Segala salam dan tegur sapa dengan orang yang baru hingga langsung menentukan pemilihan divisi dan rencana untuk rapat dan survei sudah kami jalani. Lika liku dalam rapat juga banyak yang kami rasakan dari masing2 yang memiliki kesibukan tersendiri dan perjalanan

survei yang lumayan menguras energi, tetapi hal itu tetap kami jalankan sesuai dengan prioritas masing2 dan tanggung jawab tersendiri.

Tanpa banyak basa basi perjalanan KKN pun dimulai.

Kami menuju lokasi menggunakan kendaraan mobil dan barang2 kami menggunakan mobil pickup. Semua barang2 yang kami rapatkan sudah terkumpul semua didalam satu mobil lalu perjalanan dimulai dan Alhamdulillah nya semua lancar dan selamat.

Dalam minggu pertama kita tidak memiliki kegiatan proker, di minggu pertama itulah kami mulai beradaptasi langsung dengan keadaan sekitar dan teman-teman sekelompok. Sejujurnya tidak mudah untuk saling mengenal dan memahami secara singkat namun dikarenakan keadaan yang mendorong kami untuk lebih profesional semua tetap kami jalani dan menurutku pribadi sangat menyenangkan. Tiba di akhir minggu kami mulai menyusun acara dan kegiatan proker kami yang sudah tersedia agar di minggu kedua dapat kita laksanakan bersama. Di minggu pertama untukku tidak begitu mudah karena di minggu itu saya beradaptasi dengan tempat dan lingkungan yang baru dan saya sudah harus menjalani tugas saya di divisi konsumsi disetiap harinya dan disitulah saya sakit seminggu wkwwkw. Teman2 saya begitu peduli dengan saya untungnya saya bawa obat2an yang saya sediakan dari rumah Alhamdulillah nya saya sembuh dengan penanganan sendiri tanpa ke dokter hehe.

Setelah badan sudah fit saya siap menjalani tugas2 proker di knn aksara. Banyak hal yang saya dan teman2 lalui, namun segala evaluasi juga tidak luput kami rasakan juga, dari evaluasi pribadi hingga evaluasi bersama. Kedekatan kita bersama dalam satu rumah itu cukup erat bagi saya, karena dibalik masing2 kepala dan fikiran beberapa dari kami saling menyatukan diri dan membangun suasana dalam rumah agar tetap terjaga. Canda tawa, saling bahu membahu juga saling mengerti dalam segala hal cukup membekas didalam benak saya. Banyak sekali hal2 berharga yang dilalui hingga saya sedikit kesulitan bagian mana yang harus saya ceritakan karena disegala momen sangat berarti untuk saya. Masyarakat disana pun sangat mendukung keberadaan kami disana,

bagaimana tidak segala kegiatan yang kami adakan masyarakat turut ikut serta baik dr para orangtua maupun anak2nya.

Beberapa kegiatan yang kami lalui seperti mengajar anak sekolah, mengajar ngaji, pencak silat, seminar ekraf, agustusan, ziarah makam, pembukaan pojok baca, pembuatan plang sejarah solear, hingga pensi di lokasi dan masih banyak lagi. Semua yang berkaitan dengan warga antusiasnya sangat luar biasa, semangat yang membara dari yang tua hingga muda cukup membantu energi kami yang perlahan sedikit menurun sampai melonjak lagi. Sungguh, sangat menyenangkan dan membekas sekali, apalagi tiba waktunya kami berpisah, ingin menolak dan sangat berat rasanya kami terima tetapi apa daya kenyataan memang harus dihadapi.

Sosok yang sangat berperan yaitu Bu Jaro. Ia adalah sosok yang satu-satunya membantu kami dalam berjalannya kegiatan2 yang kami adakan, tanpanya semua tidak akan lancar. Tiba saatnya kami perpisahan. Momen yang sulit kami lewati namun tetap harus dijalani. Banyak sekali perhatian dan kasih sayang dari Bu Jaro yang sudah kami rasakan. Kasih sayangnya terasa hingga sekarang, jasanya sangat berperan sekali untuk kami2 mahasiswa UIN Jakarta.

Banyaknya watak dan karakter dari 21 orang didalam satu rumah menciptakan banyak sekali keragaman keadaan dan situasi, pahit manis pun kami rasakan bersama, kerasnya kami dalam berteman pun kami lalui, tidak hanya senang yang kami rasakan rasa sedih duka cita tetap dilewati. Tidak mudah rasanya disaat perkepala memiliki argumen tersendiri namun sedikit ketoleriran yang didapat dan menimbulkan gesekan pertentangan yang menumbuhkan keacuhan dan disitulah kami tetap bersikap sedewasa mungkin dlm menghadapi masalah, nyatanya kami mampu melewati itu semua dan tetap merasakan kehangatan dalam kebersamaan.

Itulah indahnya perbedaan, mudah2an kenangan dalam sebulan ini bisa kami jadikan catatan sejarah dalam jiwa dan hidup kami, seluruhnya tak akan pernah terlupakan, sesungguhnya inilah kasih dan sayang yang tcurahkan, terimakasih teman2 sudah berjuang semoga segala kebaikan yang pernah kita lakukan menjadi nilai di mata Yang

Kuasa. Terimakasih KKN AKSARA bersama kita bangun asa, bersama kita ciptakan rasa.

## Cerita KKN di Solear

---

Oleh:

Affan Ghufron

Kuliah Kerja Nyata atau kita biasa menyebutnya KKN, kerap kali diartikan sebagai bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa kepada masyarakat di daerah tertentu. Bagi saya, KKN merupakan salah tugas dari kampus untuk mahasiswa agar mampu beradaptasi, bersosialisasi, dan mengayomi masyarakat secara langsung, melakukan praktik nyata sesuai dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, KKN juga bertujuan sebagai bekal mahasiswa di masa yang akan datang. KKN yang merupakan program wajib kampus untuk seluruh mahasiswa semester enam ini tentu menjadi pengalaman baru bagi beberapa mahasiswa, karena mahasiswa dituntut menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat setempat. Proses pelaksanaan KKN tentu membutuhkan waktu yang cukup panjang, dimana mahasiswa diharuskan untuk survive di daerah tertentu dengan orang-orang baru. Tahun ini KKN dilaksanakan secara offline setelah beberapa tahun sebelumnya dilaksanakan secara online karena dianggap sebagai solusi di tengah pandemi Covid-19, sesuai dengan arahan dari pemerintah sehingga mulai tahun ini KKN tidak lagi dilaksanakan secara online. Penempatan dan pembentukan kelompok KKN ditentukan oleh pihak kampus, sehingga mahasiswa hanya menerima informasi terkait tempat pengabdian dan teman-teman kelompoknya. Saya mendapatkan tempat KKN di Desa Solear, Kecamatan Solear, dengan kelompok 120 yang di dalamnya beranggotakan dari beberapa mahasiswa yang berbeda fakultas, di mana sebelumnya saya dan teman-teman kelompok belum pernah bertemu dan masih asing. Pertemuan demi pertemuan dilakukan guna terjalinnya komunikasi yang baik dan tentu agar saling mengenal satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat mempermudah terlaksananya seluruh program kerja dalam kegiatan KKN ini. Berbagai program kerja, mulai dari program harian, mingguan, bahkan program utama yang diinisiasi oleh kelompok KKN kami, di antaranya: mengajar di SD, mengajar ngaji, kelas bahasa, pelatihan-pelatihan, santunan, perayaan hari kemerdekaan, penamaan pohon, pemasangan papan sejarah, dan berbagai program

bermanfaat lainnya untuk desa Solear. Seiring berjalannya waktu dan berbagai persiapan matang kelompok kami, sampailah di tanggal 23 Juli 2022, di mana beberapa dari kami berangkat dan singgah di sana. Kami tinggal bersama dengan Ibu Jaro atau ketua RW 04, desa Solear. Selama di tempat baru ini, banyak hal yang di rasa. Rindu, sedih, khawatir, bahagia, cinta, canda, egois namun tetap diredam, kebersamaan, terbangun dengan apik oleh tiap kita. Setelah persiapan matang dari kami, seperti menentukan struktur kelompok, bimbingan bersama DPL, penyusunan dan fiksasi program kerja, survey tempat, serta pencarian dana. Tiba akhirnya KKN dimulai. 25 Juli 2022, seluruh anggota kelompok berkumpul dan di tanggal 26 Juli 2022, kami melakukan pembukaan di desa Solear bersama perangkat desa, tokoh masyarakat serta masyarakat sekitar.

Pada kegiatan KKN ini saya mengajukan program kerja yang Bernama kelas bahasa, dimana pada program kerja ini saya mengajar bahasa Arab untuk anak-anak yang ada di desa solear guna anak-anak di sana mampu memahami bahasa Arab. Selain itu di sana juga saya mendapatkan berbagai macam pengalaman serta dinamika yang ada dalam kehidupan masyarakat Solear. Tepat pada tanggal 24 Agustus 2022 acara terakhir dari runtutan kegiatan KKN yaitu penutupan, di mana pada penutupan ini saya sangat sedih karena akan berpisah dengan masyarakat desa Solear yang telah menerima dan membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada seluruh elememen masyarakat desa Solear yang yang telah membantu terlaksananya seluruh program kerja yang kami selenggarakan.

**“Jangan Ajari Aku Sabar,  
Karena Aku Pernah Nungguin Kembalian Tapi  
Ternyata Uangnya Pas”  
-(Nabila Aini Pratiwi)-**

## DAFTAR PUSTAKA

- Eliska, Desi. 2017. *Mahakarya Tuhan di Bumi Solear*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Husna, Nurul. 2014. "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial". *Jurnal Al Bayan*. Vol. 20. No. 29.
- Irmayanti. 2013. Skripsi: *Intervensi Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros)*, Makassar: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanudin Makassar.
- Monitor Cerdas Kabupaten Tangerang, *Peta Kabupaten Tangerang*, <https://monitortangerang.com/dob-tangerang-utara-dan-tengah-sebelum-2024/>.
- PPM. 2022. *Panduan Penyusunan E-book KKN-PpMM 2022*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Suhendri, Huri. 2013. "Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar". *Jurnal Formatif*. Vol. 3. No. 2.
- Unhamzah, *Intervensi sosial*, [http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial\\_162061\\_unipi\\_p2k-unhamzah.html](http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html).
- Waton, Salim dkk. 2016. "Bab II, Metode Pelaksanaan Program." Dalam Rd. Siti Hanna, ed., *Berbagi Keceriaan di Desa Munjul*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

WEB TERPADU Kabupaten Tangerang, *Peta Desa Solear*, dari:  
<https://tangerangkab.go.id/>.

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

“Dalam Perjuangan,  
Terkadang Engkau Sukses,  
dan Terkadang Engkau Belajar, Bukan Gagal”  
-(Dahlia Darwis)-

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Wahyudin



Wahyudin sering dipanggil dengan sebutan Wahyu, Ia lahir di Bogor pada tahun 2000. Ayahnya adalah seorang pegawai negeri sipil dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Anak terakhir dari ketiga bersaudara. Pendidikan pertama ditamatkan di SDN Kenanga, pendidikan kedua Sekolah Menengah Pertama di MTs Raudhatut Tauhid Bogor, pendidikan ketiga Sekolah Menengah Atas di SMA IT YAPIRA

Bogor dan melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora di Jurusan Tarjamah Bahasa Arab, hingga sekarang dalam penyelesaian studi.

Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan dan bahasa. Selain itu ia juga berkompeten pada dunia wirausaha, seperti: Budidaya ikan. Posisi dia saat ini adalah ketua kelompok.

### 2. Jihan Lutfiyah

Jihan Lutfiyah, menamatkan pendidikan di SMA Negeri 6 Depok dan melanjutkan studinya di jurusan Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di FISIP UIN Jakarta, sebagai mahasiswi Ilmu Politik, Jihan aktif dalam satu wadah diskusi mahasiswa/i politik yang bernama Ruang Publik Politik. Tak hanya itu, ia juga aktif pada LSO Tari Ratoh Jaroe FISIP UIN Jakarta.



Ketertarikannya pada dunia politik menjadikannya gemar mengikuti segala perkembangan perpolitikan dunia, khususnya di Indonesia. Ia memiliki mimpi untuk dapat mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT. Menurutnya, politik adalah salah satu jalan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur, sebab segala regulasi yang ditetapkan dan diterapkan di masyarakat merupakan hasil dari proses politik. Maka dari itu, menurutnya berpolitik adalah ikhtiar untuk mewujudkan tatanan masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT.

Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang sosial politik dan gemar menulis. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang seni tari seperti tari saman. Posisi dia saat ini adalah wakil ketua kelompok.

### 3. Vena Sukmawati Susila



Vena merupakan salah satu mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen dengan Konsentrasi yang diambil yaitu Manajemen Keuangan Angkatan 2019. Vena tinggal di Pondok Pinang, Keb Lama, Jakarta Selatan. Merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara. Kegiatan yang dilakukan selain Kuliah yaitu berorganisasi ekstra

kepengurusan di PMII Komfeis, dan berorganisasi diluar kampus yaitu Karang Taruna RT 003 juga Remaja Islam Masjid Annur (RIMA). Selain itu Vena juga berkompeten pada jenis – jenis keterampilan seperti kegiatan keagamaan yang mampu bermain hadroh, dan juga tata rias (makeup). Posisi dia saat di KKN ini adalah sebagai Bendahara I.

#### 4. Putriani Ashri Rahmah

Putriani biasa dipanggil Puput adalah mahasiswi prodi ekonomi pembangunan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu ekonomi terutama pendapatan asli daerah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis - jenis keterampilan seperti : manajemen keuangan dan komunikasi digital. posisi dia saat ini adalah bendahara 2.



#### 5. Celi Camelia



Celi merupakan mahasiswi dari jurusan PGMI (Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sebelum beranjak ke jenjang perkuliahan Celi merupakan salah satu siswa lulusan SMAN 3 Kabupaten Tangerang. Celi lahir dari daerah Jawa Barat yaitu Kuningan-Jawa Barat. Celi memiliki 1 Adik perempuan yang bernama Anindita Putri. Selama masa perkuliahan, ia sering sekali

mencari tahu kemahiran dirinya dalam bidang apapun, namun pencariannya berakhir pada kemahiran dalam belajar mengajar.

Ia memiliki keterampilan dalam bidang desain pembelajaran anak SD. Selain itu, ia berkompeten dalam bidang non akademik lainnya yaitu seni bela diri silat. Ia juga berkompeten dibidang belajar mengajar. Saat ini didalam kelompok KKN ia sebagai Sekretaris 1.

## 6. Dahlia Darwis

Dahlia Darwis sering dipanggil dengan Dahlia adalah mahasiswi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan juga bidang Matematika. Selain itu, ia juga berkompentensi pada jenis-jenis keterampilan seperti pembuatan desain grafis dan mengedit foto atau video. Posisi dia saat ini adalah sekretaris 2



## 7. Hairiyah



Hairiyah, seorang Mahasiswi Jurusan Tadris Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir dari Rahim seorang wanita yang tinggal di pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk kehidupan di kota. Hidup sebagai seorang anak kampung sudah ia rasakan sejak kecil hingga tamat di bangku SMA. SMAN 3 Pandeglang, salah satu sekolah favorit di Pandeglang katanya. Ditempat itulah ia menghabiskan masa putih abu-abunya. Dengan latar keluarga yang kurang mampu, membuat ia nekat untuk mencari info seputar beasiswa yang bisa membawanya mendapat gelar sebagai seorang Sarjana. Dengan do'a dan usaha Allah meridhoi ia untuk mendapatkan kesempatan mewujudkan keinginannya tersebut, UIN Jakarta lah tempat yang dipilihkan Allah untuknya. Selain sibuk menjadi mahasiswi yang menimba ilmu dari para dosen di kampus, ia juga menyibukkan dirinya dengan mengikuti berbagai kegiatan yang ada di sekitar lingkungan UIN, salah satunya dengan mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka. Berstatus sebagai seorang anak pramuka yang idealnya sering berinteraksi dengan masyarakat dan

alam sekitar, tentunya banyak hal yang ia dapatkan baik dari alam maupun masyarakat, mulai dari kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung jawab, rasa peduli, jiwa yang senang serta gembira dan masih banyak lainnya.

#### 8. Sarah Shabrina

Sarah Shabrina. Seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Syariah ini lahir di Jakarta 12 juni tahun 2001. Masa kecilnya ia habiskan dengan belajar di TKIT dan SDIT Al-Muzzammil dilanjutkan menghabiskan waktu remajanya di SMPIT dan SMAIT As-Syifa Boarding School selama 6 tahun. Semasa Kuliahnya sarah sempat mengikuti aktifitas organisasi CSI FEB dan LDK Syahid yang keduanya memiliki kesamaan bergerak dibidang dakwah, selain itu mahasiswi ini juga terkarik dengan dunia enterpreneur bidang kuliner sehingga membuatnya sering mengasah skill memasaknya.



#### 9. Siti Nur Anisa



Siti Nur Anisa, mahasiswi jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMA pesantren Darel Azhar Rangkas Bitung, Lebak Banten. Selain menjadi mahasiswa ia juga aktif dalam salah satu organisasi yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). PMII merupakan organisasi Gerakan mahasiswa yang lahir dari organisasi

kemasyarakatan islam terbesar di indonesia yaitu Nahdlatul Ulama pada tanggal 17 april 1960. Selain itu ia juga aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). HMPS merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Program Studi/jurusan yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan program studi/jurusan. Selain menjalankan kesibukannya menjadi mahasiswa serta kesibukannya di organisasi, Anisa juga melakukan aktivitas lain sebagai guru privat yang bertempat di daerah pamulang.

Ia memiliki kompetensi akademik di bidang Ilmu Hukum islam dengan konsentrasi hukum perbandingan. Selain itu, ia juga berkompotensi pada jenis-jenis keterampilan seperti pembuatan desain grafis dan mengedit foto atau video. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi).

#### 10. Ami Lestari

Amy Lestari adalah mahasiswa Jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. bertempat tinggal di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Selain menjadi mahasiswi ia juga aktif dalam salah satu Ukm di fakultas yaitu Photography, kegiatan photographye ini menjadi salah satu favorite nya karna ia merasa mempunyai skill di bidang tersebut.. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Keilmuan. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti: melukis dan membuat sesuatu yang kreatif. Posisi dia saat ini sebagai anggota divisi acara.



## 11. Muhammad Evan Aryasuta



Mahasiswa bernama Muhammad Evan Aryasuta biasa dipanggil Evan adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang hukum. Dia juga paham mengenai sistem hukum di Indonesia baik secara litigasi maupun non-litigasi serta penanganan hukum yang lain. Selain itu, dia juga tertarik pada isu-isu lingkungan hidup dan ilmu filsafat.

Posisi dia saat ini adalah anggota divisi Perlap.

## 12. Iin Tri Widyastutik

Iin Tri Widyastutik adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegemarannya terhadap Bahasa Indonesia menjadi alasan memilih kuliah bidang bahasa. Selain aktif kuliah, ia juga aktif berorganisasi. Menurutnya, organisasi merupakan wadah untuk memiliki wawasan yang semakin banyak.



13. Affan Ghufron



Affan Ghufron adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Komunikasi dan Broadcasting. Selain itu ia juga berkompoten pada dunia Wirausaha, membuka toko apotek di rumah. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

14. Nabila Aini Pratiwi

Nabila Aini Pratiwi seorang mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Saya memiliki kompetensi akademik dalam bidang perpustakaan terutama dalam mendeskripsikan bibliografi bahan pustaka baik cetak maupun non cetak. Selain itu saya memiliki kompetensi keterampilan seperti: memasak baik itu menu makanan atau membuat kue. Posisi saya saat ini adalah koordinasi divisi konsumsi.



15. Fitria Nuraini



Fitria Nuraini adalah mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi pada bidang ilmu komunikasi dan broadcasting. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang olahraga seperti bela diri dan mengajar. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

16. Fauzi Zikri

Fauzi Zikri Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuludin, Jurusan Ilmu Hadis angkatan 2019, bertempat tinggal di Pamulang. Selain menjadi mahasiswa ia juga aktif dalam salah satu forum diskusi di Ushuludin, kegiatan diskusi menjadi salah satu favoritnya karena ia merasa mempunyai skill di bidang tersebut.



## 17. Sudrajatulloh



Sudrajatulloh merupakan mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia menguasai beberapa rumpun ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti pengajaran dan sistem pembelajaran Al-Qur'an. Saat ini ia menjadi anggota kelompok di bidang Perlengkapan dan Lapangan (Perlap).

## 18. Samunal Ghozi

Samunal Ghozi salah satu mahasiswa jurusan Hukum pidana Islam (HPI) fakultas syari'ah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pendidikan menengahnya ditempuh di MA Nahdlatul Ulama Cirebon, bertempat tinggal di Tangerang Selatan, PD aren, jurang Mangu timur, merupakan salah satu anggota KKN Aksara 120 UIN Jakarta yang bertempat di kabupaten Tangerang kecamatan solear desa solear, di KKN tersebut menjadi salah satu anggota Humas Aksara UIN Jakarta, kegiatan kegiatan yang dilakukan semasa KKN adalah membantu mengajar di SDN 2 solear dari jam 08.00-12.00, ikut membantu mengajar mengajarkan Al-Qur'an selepas Maghrib, juga ikut membantu piket rumah, perayaan hari besar Islam (PHBI), perayaan acara 17 Agustus, pembukaan dan penutupan KKN Aksara 120 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



19. Fabian Ramadhan



Fabian Ramadhan, seorang mahasiswa angkatan 2019 jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bertempat tinggal di Depok, Jawa Barat. Pendidikan menengah yang ditempuh di SMA Sejahtera 1 Depok. Kegiatan non-akademis yang diikuti yaitu PORAGRI di bidang Futsal. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pertanian terutama manajemen

pertanian. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok divisi perlengkapan.

20. Hilal Fadlan Ramada

Hilal Fadlan Ramada merupakan mahasiswa jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya ia habiskan di SMP An-Nurmaniyah Tangerang Selatan, dan menamatkan SMA di SMA Al-Mubarak Bintaro Tangerang. Selain menjadi mahasiswa, ia juga aktif dalam organisasi kampus Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) Oryza Sativa serta aktif di kegiatan Kelompok Studi Primata (KPP) Tarsiun UIN Jakarta. Multi menjabat sebagai ketua divisi Media dan Informasi HIMBIO (MEDINFO) serta pengurus divisi INFOKOM KPP Tarsius. Kegiatannya di Himpunan dan kelompok studi banyak membantu melengkapi kebutuhan jurusannya di Biologi, mulai dari pengamatan hewan dilapangan, pengambilan data lapangan, olah data dan identifikasi, analisa fisik lingkungan serta identifikasi hewan, dll.



Selain menyukai hewan ia juga memiliki hobi menggambar dan belajar Bahasa Inggris.

21. Gilang Muhammad Rifa'i



Gilang Muhammad Rifa'i, Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sebelum menjadi mahasiswa, Gilang menghabiskan masa Aliyahnya di pondok pesantren modern Al ikhlash Kuningan Jawa Barat. Selain kesibukanya di kampus ia juga memiliki hobi yaitu olahraga, beberapa olahraga yang digemarinya seperti

futsal, basket, tenis meja dan masih banyak olahraga yang lain. Ia memiliki kemampuan di bidang bahasa Arab serta memiliki kreativitas yang tinggi. Saat ini posisinya dalam kelompok KKN sebagai coordinator PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi).

“Seraya Membenteng Payung dalam Turun  
Hujan yang Tidak Pernah Diduga,  
Maka Busungkan Kesabaran Saat Amarah  
Mencoba untuk Membasahi”  
-(Fitria Nuraini)-

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Surat-Surat

#### I. Surat Pengantar KKN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP.6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	WAHYU'DIN	1119024000031
2	GILANG MUHAMMAD RIFA'I	1119021000097
3	NABILA AINI PRATIWI	11190251000033
4	FITRIA NURAINI	11190510000174
5	MUHAMMAD LUTHFI RACHMAWAN	11180600000089
6	VENA SUKMAWATI SUSILA	11190810000086
7	PUTRIANI ASHRI RAHMAH	11190840000021
8	SARAH SHABRINA	11190860000032
9	JIHAN LUTHFIYAH	11191120000098
10	AFFAN GHUFRON	11190510000259
11	IIN TRI WIDYASTUTIK	11190130000101
12	DAHLIA DARWIS	11190150000108
13	HAIRIYAH	11190163000068
14	CELI CAMELIA	11190183000106
15	FABIAN RAMADHAN	11190920000055
16	HILAL FADLAN RAMADA	11190950000001
17	AMI LESTARI	11190970000023
18	MUHAMMAD EVAN ARYASUTA	11190480000075
19	SAMUNAL GHOZI	11180454000051
20	SITI NUR ANISA	11190430000090
21	SUDRAJATULLOH	11180340000071
22	FAUZI ZIKRI	11190360000041
23		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : SOLEAR, SOLEAR, Kab. Tangerang  
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022  
a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Dr. Kamarudiana, M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022      Ciputat, 25 Mei 2022  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa**  
**SOLEAR**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Surveidan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Dr. Kamarusdiana, M.H.**  
NIP. 19720224 199803 1 003

*Tembusan:*  
1. Ketua LP2M;  
2. Arsip



## 2. Surat Pengantar Izin Mengajar



**KKN AKSARA 120**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
Telp: 0898 1894 695, Email: kknaksara120@gmail.com

Tangerang, 27 Juli 2022

No : 06.001/KKN-AKS/VII/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Pemohonan Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SD Negeri Solear I  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama dengan surat ini, kami selaku anggota KKN AKSARA 120 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA memberitahukan bahwa akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Negeri Solear I yang dipimpin oleh Bapak/Ibu pada:

Tanggal : 1 Agustus – 25 Agustus 2022  
Waktu : Menyesuaikan Tempat Mengajar

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

**Ketua Kelompok KKN AKSARA**  
**120**

**Wahyudin**

NIM 11190240000031

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
**(DPL)**

**Basvir Arif, MA.**

NIP. 19910303 202012 1 009

### 3. Surat Undangan Pembukaan



**KKN AKSARA 120**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
Telp: 0898 1894 695, Email: kknaksara120@gmail.com

Tangerang, 20 Juli 2022

No : 01.001/KKN-AKS/VII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Undangan Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Kepada Yth,  
Kepala Desa Solear  
di Tempat

*Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera kami haturkan, semoga Bapak/Ibu senantiasa ada dalam lindungan Allah Swt, serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Aamiin.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan "Pembukaan KKN AKSARA 120 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", kami selaku anggota KKN AKSARA 120 ingin mengundang Bapak/Ibu, Saudara/i sekalian untuk menghadiri dan menyampaikan sambutan dalam acara pembukaan ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022

Waktu : 09.00 – Selesai

Tempat : Kantor Balai Desa Solear, Kec. Solear, Kab. Tangerang-Banten

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Ketua Kelompok KKN AKSARA**

**Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

**Wahyudin**

**Basvir Arif, MA.**

**NIM. 11190240000031**

**NIP. 19910303 202012 1 009**

#### 4. Surat Undangan Penamaan Pohon



**KKN AKSARA 120**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
Telp: 0898 1894 695, Email: kknaksara120@gmail.com

Tangerang, 10 Agustus 2022

No : 01.002/KKN-AKS/VII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth,  
Kepala Desa Solear  
di Tempat

*Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera kami haturkan, semoga Bapak senantiasa ada dalam lindungan Allah Swt, serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Aamiin.

Sehubung akan diadakannya kegiatan "Penamaan Pohon dan Papan Sejarah Kramat Solear oleh KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", kami selaku anggota KKN AKSARA 120 ingin mengundang Bapak Madromi, S.E selaku Kepala Desa Solear untuk menghadiri acara ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 14 Agustus 2022

Waktu : 14.30 – Selesai

Tempat : Wisata Kramat Desa Solear, Kec. Solear, Kab. Tangerang-Banten

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Ketua Kelompok KKN AKSARA**

**Wahyudin**

**NIM. 1119024000031**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)**

**Basvir Arif, MA.**

**NIP. 19910303 202012 1 009**

## 5. Surat Undangan Penutupan



**KKN AKSARA 120**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**



Jl. Ir H. Juanda No.95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412  
Telp: 0898 1894 695, Email: kknaksara120@gmail.com

Tangerang, 22 Agustus 2022

No : 01.003/KKN-AKS/VII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth,  
**Bapak Saedaman, SH, M.Si**  
**Kepala Kecamatan Solear**  
di

Tempat

*Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera kami haturkan, semoga Bapak senantiasa ada dalam lindungan Allah Swt, serta selalu sukses dalam menjalankan segala kegiatan. Aamiin.

Selubungan akan diadakannya kegiatan "Pentas Seni dan Penutupan KKN AKSARA 120 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", kami selaku anggota KKN AKSARA 120 ingin mengundang Bapak Saedaman, SH, M.Si, selaku Kepala Kecamatan Solear untuk menghadiri acara ini yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022  
Waktu : 13.00 – Selesai  
Tempat : Lapangan RW 04 Solear

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, Saudara/i kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Ketua Kelompok KKN AKSARA**

**Wahyudin**  
NIM. 11190240000031

**Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)**

**Basvir Arif, MA.**  
NIP. 19910303 202012 1 009

**B. Tautan Video Dokumenter**

<https://youtu.be/lhbyIDDM5Jo>



## D. Sertifikat-Sertifikat





## E. Foto-Foto Kegiatan



Kegiatan Pembukaan KKN  
Aksara 120



Sambutan Camat Kecamatan Solear  
pada Pembukaan KKN Aksara 120



Proses Penyebaran Undangan  
Pembukaan KKN



Ziarah ke Makam Syekh Mas  
Masyad di Wisata Kramat Solear



Persiapan 17 Agustus



Rapat Bersama Masyarakat untuk  
Mempersiapkan Acara 17-an



Pawai dalam Rangka Menyambut Hari Kemerdekaan



Liwetan Bersama Masyarakat Solear



Pengecatan Taman Baca



Kunjungan DPL



Mengajar Pramuka untuk Persiapan Lomba



Pendampingan Lomba Tingkat II Pramuka se- Kecamatan Solear



Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)



Kegiatan Sosialisai untuk Desa Solear



Persiapan Bingkisan untuk Kegiatan Santunan



Tahlilan Bersama Masyarakat Desa Solear



Persiapan Pentas Seni



Gladi Resik Pentas Seni